

# LAPORAN PENELITIAN

## JUDUL

KAJIAN TERHADAP PEMANFAATAN HASIL PPL  
MAHASISWA D-II PGSD DALAM PRAKTEK  
PEMBELAJARAN SEHARI-HARI DI SD

Oleh:

1. Dra. Madhakomala  
NIP. 131 602 892
2. Dra. Tita Rosita  
NIP. 131 568 784

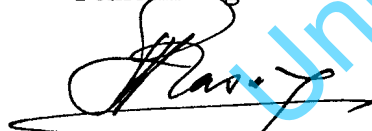
PUSAT PENELITIAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
TAHUN 1994

## LEMBAR IDENTITAS DAN PERSETUJUAN USULAN LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : "Kajian Terhadap Pemanfaatan Hasil PPL Mahasiswa D-II  
PGSD dalam Praktek Pembelajaran Sehari-hari di SD"
- b. Macam Penelitian : Deskriptif
- c. Kategori Penelitian : III
  
2. a. Nama : 1. Madhakomala 2. Tita Rosita
- b. Tempat, Tgl. Lahir : 1. Jakarta, 5-10-1960 2. Sumedang, 3-10-1960
- c. NIP. : 1. 131 602 892 2. 131 568 734
- d. Jenis Kelamin : 1. Perempuan 2. Perempuan
- e. Pangkat/Golongan : 1. Penata Muda TK.I/III/b 2. Penata Muda TK.I/III/b
- f. Jabatan : 1. Asisten Ahli 2. Asisten Ahli
- g. Unit : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
  
3. Pembimbing : Dr. I.G.A.K. Wardani
4. Lokasi Penelitian : Lampung dan Bandung
5. Jangka Waktu : Nopember 1992 sampai dengan Mei 1993
6. Biaya : Rp.3.378.112,50

Pondok Cabe, \_\_\_\_\_ 1994

Menyetujui,  
Pembimbing



Dr. I.G.A.K. Wardani  
NIP. 130 190 607

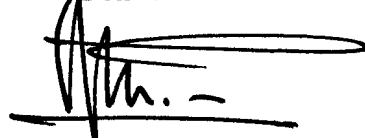
Peneliti,



1. Madhakomala  
NIP. 131 602 892

2. Tita Rosita  
NIP. 131 568 784

Mengetahui  
Dekan FKIP



Drs. Nochi Nasution M.A  
NIP. 130 095 278

Mengetahui,  
KAPUSLITABMAS



DR. Aria Jalil  
NIP 130 364 776

## KATA PENGANTAR

Penelitian ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dalam rangka TARUP II.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bagi staf pengajar dilingkungan Universitas Terbuka.

Karena sebagai staf pengajar dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan akademik yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Selain itu kegiatan penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi staf pengajar dalam pengumpulan angka kumulatif untuk peningkatan karir di bidang akademik.

Dalam rangka untuk memenuhi hal tersebut, maka penulis berusaha untuk melaksanakan penelitian serta menyusun laporan penelitian tentang kajian terhadap pemanfaatan Hasil PPL Mahasiswa DII-PGSD Dalam Praktek Pembelajaran Sehari-hari di SD.

Atas terwujudnya laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. I.G.A.K Wardani yang telah bersedia menjadi pembimbing dalam penelitian ini.
2. Pusat penelitian yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian ini.

Mungkin masih banyak kekurang sempurnaan dari hasil laporan penelitian ini, maka penulis mengharapkan adanya masukan-masukan dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan penelitian yang telah penulis lakukan.

Jakarta, 1994

Penulis

## A B S T R A K S I

### **Kajian Terhadap Pemanfaatan Hasil PPL Dalam Praktek Pembelajaran Sehari-hari di SD**

Penelitian ini merupakan suatu kajian terhadap manfaat Hasil PPL Mahasiswa D-II PGSD Dalam Praktek Pembelajaran sehari-hari di SD.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah "sampai seberapa besar manfaat Hasil PPL Dalam Praktek Pembelajaran Sehari-hari di SD".

Dalam melaksanakan penelitian ini, pelaksanaan pengumpulan data, dilakukan dengan cara:

1. Observasi; observasi dilakukan kepada guru-guru yang belum mendapat PPL dan guru yang sudah mendapat PPL, untuk melihat kemampuan guru mengajar.
2. Angket; menyebarkan angket kepada seluruh mahasiswa D-II PGSD yang telah memperoleh bimbingan PPL.
3. Wawancara; melakukan wawancara terhadap mahasiswa D-II PGSD yang telah PPL.
4. Studi dokumentasi; studi dokumentasi terhadap:
  - a. Satuan pelajaran (SP) yang disusun oleh guru-guru/mahasiswa D-II PGSD yang belum dan yang sudah PPL.
  - b. Hasil belajar siswa, yang dibimbing oleh guru-guru/mahasiswa D-II PGSD yang belum dan yang sudah PPL. Dan terdiri dari 5 matapelajaran yaitu IPA, IPS, PMP, Matematika dan Bahasa Indonesia.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu guru-guru SD yang mengikuti program D-II PGSD di Seluruh Indonesia. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dua propinsi yang terpilih yaitu propinsi Jawa Barat dan propinsi Lampung, dengan teknik pengambilan sampel secara purposive random sampling.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji:

Pemanfaatan PPL dalam praktek pembelajaran sehari-hari di SD, khususnya dalam 1. Kemampuan guru dalam menyusun dan merencanakan satpel yang komprehensif dan operasional serta dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SD, serta 2. Pengaruh/dampak perubahan perilaku mengajar guru terhadap hasil belajar murid yang dididiknya.

Sedangkan manfaatnya yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini terutama akan memberikan masukan tentang kemungkinan dilaksanakannya penyempurnaan dan peningkatan terhadap pola bimbingan PPL bagi Mahasiswa D-II GSD.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: kualitas bimbingan PPL sudah komprehensif dan sangat bermanfaat bagi mahasiswa D-II, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa D-II PGSD sebagai guru dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD. Hal ini, dapat dilihat pada hasil temuan sebagai berikut:

1. a. adanya kenaikan skor rata-rata (gain) kemampuan mengajar guru secara keseluruhan sebesar 3,712 yaitu dari sebelum PPL 78,107 sesudah PPL meningkat menjadi 81,819.
- b.  $t_{km} = 8,652$  ada keberartian (sangat signifikansi) 99% dengan resiko kemelesetan 1%.
2. a. adanya kenaikan skor rata-rata (Gain) dalam kemampuan penyusunan dan perencanaan satuan pelajaran (SP) sebelum PPL memperoleh Mean 81,613 dengan demikian adanya Gain skor sebesar 2,376.
- b.  $t_{sp} = 7,751$  ada keberartian (sangat signifikansi) 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

3. Adanya kenaikan skor rata-rata dari seluruh mata pelajaran dari hasil belajar siswa dan 4 mata pelajaran (IPA, Bahasa Indonesia, Matematika dan IPS) mempunyai signifikansi 99% dengan resiko kemelesetan 1%. Sedangkan PMP mempunyai signifikansi 95% dengan resiko kemelesetan 5%. Hal ini berarti mata pelajaran PMP mempunyai tingkat keberartian yang relatif paling rendah (dalam pelaksanaan PPL), sekalipun dalam skor rata-rata mata pelajaran PMP lebih tinggi dibanding dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL bermanfaat bagi seluruh mahasiswa D-II GSD serta telah diterapkan dalam praktek pembelajaran sehari-hari.
2. Dalam pemberian bimbingan PPL kepada mahasiswa D-II PGSD ada pengaruh besar terhadap kemampuan guru dalam mengajar, yang berdampak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan agar:

1. Pembinaan dan bimbingan PPL yang intensif bagi seluruh supervisor perlu dilakukan secara terus-menerus.
2. Petunjuk teknik akademis pelaksanaan PPL agar disebarkan secara meluas sehingga dampak positif dari PPL dapat dirasakan oleh semua mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru SD.
3. Penelitian serupa ini masih perlu dilakukan dengan sampel yang lebih luas dari berbagai daerah.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>ABSTRAKSI</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	 1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan dan Pembatasan Masalah	5
C. Anggapan Dasar	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
 <b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	 8
 <b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	 13
A. Metodologi Penelitian	13
B. Populasi dan Sampel	13
1. Populasi	13
2. Sampel	14
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	15
1. Angket	15
2. Panduan Wawancara	16
3. Format Analisis Dokumen	17
4. Panduan Observasi	17
D. Proses Pelaksanaan Penelitian	19
E. Pengolahan Analisis Data	21
1. Dasar Pengolahan	21
2. Analisis Data	24

<b>BAB IV</b>	<b>: ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	<b>28</b>
A.	Hasil Analisis Angket	29
B.	Hasil Analisis Wawancara Dengan Mahasiswa	46
C.	Hasil Analisis Observasi Kemampuan Mengajar Guru	48
D.	Hasil Analisis Observasi Satuan Pelajaran (SP)	56
E.	Hasil Analisis Observasi Prestasi Belajar Siswa	65
 <b>BAB V</b>	 <b>: KESIMPULAN DAN SARAN</b>	 <b>76</b>
A.	Kesimpulan	80
B.	Saran-saran	81

## REFERENSI

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Perhitungan
  - a. Mean dan t-tes Kemampuan Mengajar Guru
  - b. Mean dan t-tes Kemampuan Menyusun dan merencanakan SP
  - c. Mean dan t-tes hasil belajar siswa
2. Lampiran Instrumen



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mengatasi masalah mutu pendidikan bagi guru-guru Sekolah Dasar, pemerintah telah menyelenggarakan proyek Penataran Guru Sekolah Dasar Setara D-II. Usaha ini dilakukan untuk peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan profesional bagi guru-guru Sekolah Dasar. Dengan diadakannya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru melalui proyek ini, diharapkan mutu pendidikan Sekolah Dasar meningkat.

Program ini diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (DITJEN DIKDASMEN) yang bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), dalam hal ini Universitas Terbuka, melalui Program Penyetaraan D-II Guru SD.

Pada pelaksanaan program tersebut Universitas Terbuka menerapkan Sistem Belajar Jarak jauh (SBJJ). Dalam sistem ini mahasiswa dituntut untuk dapat belajar secara Individual atau bersama teman secara berkelompok, tanpa mengandalkan kehadiran dosen.

Dalam pelaksanaan program penyetaraan Guru Sekolah Dasar ini, Universitas Terbuka selain memberikan tutorial, yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari modul, juga memberikan bimbingan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru. Karena mengajar adalah suatu pekerjaan profesional, artinya pekerjaan ini mensyaratkan adanya kemampuan unik yang bersifat sangat kompleks, sehingga memerlukan waktu yang relatif panjang dan sistematis dalam menguasainya (Wardani, 1992).

Oleh sebab itu ditekankan pula bahwa pendidikan dan latihan yang sistematis untuk menguasai kemampuan profesional guru perlu dilakukan.

Pendidikan dan latihan yang sistematis untuk menguasai kemampuan profesional guru, atau dengan kata lain bimbingan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar dikemas dalam matakuliah Pemantapan Pengalaman Lapangan (PPL). Bimbingan PPL penting sekali diberikan kepada guru-guru SD, karena dengan diberikannya bimbingan PPL akan mempengaruhi kemampuan guru dalam praktek pembelajaran sehari-hari yang akhirnya diharapkan membawa dampak positif bagi anak murid dikelas ia mengajar.

Seorang guru yang profesional tidak hanya dituntut untuk mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, tetapi juga harus dapat memikirkan dan memperkirakan apa-apa yang akan terjadi dari apa yang dilakukan terhadap anak didik nantinya. Hal ini berarti bahwa guru yang profesional harus memiliki berbagai kemampuan seperti kemampuan pengetahuan yang memadai, keterampilan, sikap dan juga nilai-nilai kepribadian yang dapat dijadikan panutan oleh muridnya.

Hal-hal tersebut merupakan komponen kemampuan yang harus diterapkan/dilaksanakan secara utuh dan terintegrasi dalam praktek pembelajaran sehari-hari di SD. Komponen-komponen kemampuan inilah nantinya yang akan diberikan bimbingannya dalam PPL.

Dalam buku katalog: Program Penyetaraan D-II GSD (edisi 2), disebutkan bahwa PPL bertujuan memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk menerapkan materi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam mengkaji pelajaran SD serta pendekatan CBSA yang telah dipelajari dan dihayati, dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya.

Pelaksanaan PPL berlangsung selama 2 semester yaitu semester III dan semester IV, setelah mahasiswa menguasai berbagai matakuliah yang berkaitan dengan pelajaran di SD.

Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan penyusunan satuan pelajaran (Satpel) dan kegiatan penerapan atau praktek satuan pelajaran tersebut di

kelas tempat mahasiswa mengajar sebagai guru. Pelaksanaan kedua kegiatan ini dapat dilakukan secara blok (teori praktek) atau secara bergantian (berlapis berulang), sesuai dengan pola pengelola yang dianut.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam menyusun dan menerapkan satuan pelajaran meliputi 5 (lima) mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD), yaitu:

- Pendidikan Bahasa Indonesia
- Pendidikan Moral Pancasila
- Pendidikan IPS
- Pendidikan IPA dan
- Pendidikan Matematika

Selama kegiatan PPL mahasiswa dibimbing oleh supervisor PPL. Supervisor PPL diangkat dari tutor, kepala Sekolah Dasar, atau penilik Sekolah Dasar yang berpendidikan minimal D-III serta mempunyai pengalaman mengajar minimal 5 tahun.

Setiap mahasiswa PGSD diwajibkan mengikuti ujian PPL yang diselenggarakan pada semester V dan VI. Dalam pemantapan pengalaman lapangan ini, guru dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan mengajarnya dengan lebih baik dan lebih terencana, dengan kata lain dapat meningkatkan kemampuannya secara profesional sebagai guru. Sebab pada kenyataannya, dalam praktek sehari-hari walaupun sudah berpengalaman mengajar, tetapi guru-guru SD masih banyak kelemahannya dalam penyusunan dan perencanaan satuan pelajaran, yang tentunya hal ini berpengaruh pula pada praktek pembelajaran sehari-hari di SD dimana guru tersebut mengajar.

Sebagai petugas profesional, guru dituntut terampil dalam menyusun dan merencanakan program pengajaran dan mampu menerapkannya dalam praktek pembelajaran sehari-hari. Berarti dalam proses pengajaran, setiap guru harus dapat membuat rencana pengajaran yang baik, dalam

bentuk satuan pelajaran (Satpel) dan mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan menyusun rencana pengajaran atau Satpel tergambar dalam kemampuan guru atau calon guru yang mencakup lima kompetensi yaitu:

1. merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran
  2. merencanakan kegiatan belajar mengajar
  3. perencanaan pengelolaan kelas
  4. merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran
  5. merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- (T. Raka Joni, 1984:1).

Dengan adanya kemampuan-kemampuan yang dikuasai oleh guru, diharapkan satpel-satpel dapat disusun secara efisien dan efektif agar tujuan pengajaran yang digariskan benar-benar dapat dicapai dengan baik.

Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan dalam mengajar, guru-guru Sekolah Dasar diwajibkan mengikuti bimbingan PPL. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Wardani, I.G.A.K., dalam makalah PPL (1992:52) bahwa PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SD dalam mengelola kegiatan belajar mengajarnya di Sekolah.

Untuk mengetahui apakah ada manfaat dari hasil bimbingan PPL ini, peneliti memandang perlu melakukan suatu kajian terhadap pemanfaatan hasil bimbingan PPL dalam pola perubahan tingkah laku mahasiswa D-II GSD, khususnya dalam merencanakan serta melaksanakan praktek pembelajaran sehari-hari di SD.

Usaha ini merupakan salah satu upaya untuk menjajagi kemungkinan-kemungkinan disempurnakannya pelaksanaan bimbingan PPL di

lingkungan Universitas Terbuka, khususnya pada daerah yang sulit dijangkau.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Perumusan Masalah**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang akan diteliti, maka peneliti rumuskan masalahnya pada hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah PPL memberikan manfaat nyata terhadap pola perubahan perilaku (tingkah laku) mahasiswa D-II GSD dalam merencanakan dan melaksanakan praktek pembelajaran sehari-hari di SD; yang mencakup merencanakan kegiatan belajar-mengajar dalam bentuk penyusunan Satpel yang komprehensif dan operasional serta melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di SD?
2. Apakah hasil PPL mahasiswa D-II GSD dapat memberi dampak positif terhadap proses belajar mengajar sehari-hari di SD?
3. Apakah perubahan perilaku mengajar guru membawa dampak positif terhadap prestasi/hasil belajar murid SD?

### **C. Anggapan Dasar**

Dari berbagai panduan/pedoman PPL (UT, DIKTI, P dan K, dan lain-lain) dihimpun berbagai asumsi dasar mengenai pelaksanaan PPL sebagai berikut:

1. Bimbingan Program Pengalaman (PPL) penting dilaksanakan, karena mempunyai tujuan yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, yaitu kemampuan dalam hal:
  - a. pembuatan satuan pelajaran (SP)
  - b. penyusunan dan perumusan tujuan yang komprehensif dan operasional.
  - c. merancang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien
  - d. membuat/merancang sistem evaluasi/penilaian yang efektif.
2. Pemberian bimbingan PPL bagi mahasiswa D-II GSD yang telah bertugas sebagai guru, akan dapat mempengaruhi pola perubahan tingkah lakunya sebagai guru dalam mengajar.
3. Bimbingan PPL tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan dan memperluas wawasan pengetahuan guru, tetapi juga akan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar.
4. Bimbingan PPL yang diterima oleh mahasiswa D-II GSD diharapkan membawa dampak positif terhadap prestasi/hasil belajar murid yang dididiknya.
5. Pemberian bimbingan PPL tentu akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa D-II GSD, yang berprofesi sebagai guru SD.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. mengkaji data tentang pemanfaatan hasil PPL dalam perubahan tingkah laku mahasiswa D-II GSD, khususnya dalam:
  - 1) menyusun satpel yang komprehensif dan operasional
  - 2) kemampuan melaksanakan proses belajar-mengajar di SD.
- b. Mengkaji pengaruh/dampak perubahan perlakuan mengajar guru terhadap prestasi/hasil belajar murid yang di didiknya.

##### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk memperoleh masukan langsung dari lapangan tentang kelemahan-kelemahan dari pola bimbingan PPL yang sedang berlangsung.
  - b. memperoleh gambaran tentang pemanfaatan hasil PPL mahasiswa D-II GSD dalam praktek pembelajaran sehari-hari di SD.
3. c. Sebagai evaluasi bagi UT, khususnya FKIP-UT, untuk memperbaiki dan meningkatkan pola pembimbingan PPL bagi mahasiswa D-II GSD di masa yang akan datang

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

PPL (Pemantapan Pengalaman Lapangan) wajib diikuti oleh setiap guru yang menjadi mahasiswa D-II Guru Sekolah Dasar. Para mahasiswa yang mengikuti PPL diberi kesempatan untuk menerapkan segala pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajarannya sehari-hari, secara efektif dan efisien. Seperti yang diungkapkan dalam Buku Panduan PPL program penyetaraan D-II GSD hal: 1) bahwa pemantapan pengalaman lapangan bertujuan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk menerapkan materi pelajaran di Sd dengan pendekatan CBSA yang telah dipelajari dan dihayati, dalam kegiatan belajar mengajarnya sehari-hari. Jelaslah bahwa PPL merupakan salah satu kegiatan akademik yang memang harus dan wajib diikuti oleh seluruh guru SD yang menjadi peserta program penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar.

Melalui kegiatan PPL mahasiswa D-II GSD dapat berlatih menyatukan berbagai pengetahuan, keterampilan dan juga pengalamannya ke dalam pelaksanaan tugas dan profesinya sehari-hari ke dalam bentuk pengajaran, yang menerapkan pendekatan CBSA.

PPL yang dilaksanakan bersifat bimbingan, bimbingan di sini berarti pemberian bantuan. Bimbingan PPL merupakan pemberian bantuan profesional kepada para mahasiswa peserta program penyetaraan D-II GSD yang nantinya akan menjadi guru yang profesional.

Pembimbingan PPL ini merupakan bimbingan yang memungkinkan mahasiswa D-II GSD sebagai guru dapat memperbaiki penampilannya dalam pelaksanaan praktek pembelajaran sehari-harinya, sehingga tujuan yang diharapkan benar-benar tercapai.

Dari hasil bimbingan PPL mahasiswa D-II GSD diharapkan dapat memiliki berbagai kemampuan mengajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Wardani I.G.A.K (Pendukung penataran tutor GSD, hal: 8) bahwa mengajar adalah suatu perbuatan yang kompleks



yang merupakan pengintegrasian secara utuh dari berbagai komponen kemampuan.

Komponen-komponen kemampuan yang dimaksud tersebut adalah berupa pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai yang kesemuanya harus telah dimiliki dan dibentuk pada waktu mempersiapkan calon guru. Sedangkan cara penyajian materi, strategi mengajar serta cara memanfaatkan media merupakan pembentukan kemampuan yang harus dimiliki selanjutnya.

Setelah calon guru siap dengan kemampuan seperti tersebut di atas tadi, selanjutnya agar mendapat predikat sebagai guru yang profesional, maka harus berlatih menguasai keterampilan-keterampilan dasar mengajar. Memang keterampilan dasar mengajar harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap guru, keterampilan dasar mengajar ini bersifat generik.

Karena setiap guru harus memiliki dan menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar tersebut, maka mahasiswa peserta program penyetaraan D-II GSD harus dan wajib mengikuti bimbingan PPL karena bimbingan PPL diartikan sebagai pemberian bantuan profesional kepada mahasiswa yang sedang berlatih untuk tumbuh dan berkembang menjadi guru yang profesional. Pemberian bantuan profesional tersebut berupa bimbingan yang memungkinkan calon guru memperbaiki penampilannya, sehingga target yang diharapkan bisa tercapai. Selain itu, seorang guru memang harus memperlihatkan kemampuannya dalam mengajar yaitu, mampu dalam pelayanan profesionalnya sebagai guru dan juga mampu menunjukkan keahliannya yang lain, sebagai guru agar dihargai dalam masyarakat (dapat menjadi contoh pembimbing pendidikan yang sebenarnya).

Dalam bimbingan PPL diberikan bimbingan tentang berbagai keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks yang merupakan satu kesatuan yang utuh dari berbagai keterampilan. Menurut Wardani I.G.A.K (penelitian Turner 1973:8) terdapat 8 komponen keterampilan dasar mengajar yang dianggap sangat berperan dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar-mengajar.

Ke delapan keterampilan dasar mengajar dimaksud yaitu keterampilan:

1. membuka dan menutup pelajaran
2. bertanya
3. menjelaskan
4. memberi penguatan
5. mengadakan variasi
6. mengelola kelas
7. membimbing diskusi kelompok kecil
8. mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Sasaran utama dari bimbingan PPL adalah penguasaan kemampuan bagi guru-guru, selain itu juga diharapkan bimbingan PPL dapat meletakkan dasar bagi pembentukan prakarsa dan tanggung jawab untuk melakukan peningkatan kemampuan secara berkesinambungan. Hal ini seperti pula yang dikemukakan oleh Wardani I.G.A.K (pendukung penataran tutor PGSD, hal:31) bahwa: Supervisi PPL berfungsi sebagai wahana untuk meyakinkan bahwa setiap calon guru/guru mendapat kesempatan berlatih yang memadai, baik dilihat dari segi kuantitatif (jumlah latihan) maupun dari segi kualitatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah tujuan dari bimbingan PPL adalah memberikan bantuan profesional kepada para mahasiswa/guru yang mengikuti program penyetaraan D-II GSD, agar mereka memiliki dan menguasai kemampuan-kemampuan profesional kependidikan.

Kemampuan-kemampuan profesional yang dimaksud tersebut meliputi kemampuan:

1. mengajar
2. melakukan tugas-tugas administrasi kelas dan sekolah
3. memberikan bimbingan belajar kepada murid
4. merencanakan dan melaksanakan program ko dan ekstra kurikuler.

Dalam pelaksanaan bimbingan PPL, jenis bimbingan yang diperlukan oleh mahasiswa program D-II PGSD dapat dibagi menjadi:

1. bimbingan menyusun SP, yang terdiri dari:
  - a. bimbingan cara merumuskan tujuan yang operasional dan komprehensif
  - b. cara merancang KBM yang efektif dan efisien
  - c. cara merancang penilaian dan alat penilaian yang efektif.
2. bimbingan praktek satuan pelajaran yang disusun (pengamatan pelaksanaan SP di kelas SD)
3. bimbingan untuk proses perbaikan (balikan).

Sedangkan bimbingan dalam menerapkan SP (praktek dalam kegiatan belajar mengajar, berkaitan langsung dengan 8 keterampilan dasar yang telah disebutkan terdahulu).

Jadi jelaslah bahwa tujuan akhir dari pembimbingan PPL adalah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan program pengajarannya (dalam bentuk penyusunan dan perencanaan SP yang efektif dan efisien) dan melaksanakan kemampuan mengajar di kelas (mencakup 8 keterampilan dasar).

Dengan adanya pemberian bimbingan PPL bagi mahasiswa DII-GSD yang telah menjadi guru sangat bermanfaat sekali baik bagi dirinya maupun orang lain sebagai warga masyarakat., sehingga akan dapat mempengaruhi pola perubahan tingkah lakunya sebagai guru dalam mengajar yang mana nantinya hal ini akan membawa dampak positif terhadap hasil belajar murid yang dididiknya.

Pelaksanaan PPL dimulai pada semester III setelah mahasiswa menguasai berbagai matakuliah yang berkaitan dengan mata pelajaran di SD, seperti

Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, IPA dan Pendidikan Moral Pancasila.

Kegiatan bimbingan PPL berlangsung selama 2 semester yaitu semester III dan IV, dan terdiri dari dua kegiatan pokok yaitu kegiatan penyusunan Satpel dan kegiatan menerapkan atau melaksanakan satpel dikelas yang meliputi 5 mata pelajaran di SD.

Dan pada pola pelaksanaannya dapat dilakukan secara blok (teori praktek) dan secara berlapis berulang.

Kedua pola mempunyai keunggulan dan kelemahan. Keunggulan/kelebihan dari pola teori praktek (PTP) adalah:

1. mahasiswa dan pembimbing dapat memusatkan pada satu tahap
2. pengelolaan cenderung lebih sederhana

Kelemahannya adalah:

1. kurang sesuai dengan hakekat pembentukan keugangan profesional guru
2. ketidak sesuai antara teori dengan praktek tidak dapat segera diketahui

Sedangkan keunggulan dari pola berlapis berulang (PBB) adalah:

1. sesuai dengan hakekat pembentukan kemampuan profesional guru
2. ketidak sesuaian antara teori dan praktek segera dapat diketahui
3. pemeriksaan SP dapat lebih intensif karena tidak bertumpuk pada satu tahap
4. terdapat variasi kegiatan yang menantang.

Kelemahannya adalah

1. mahasiswa dan pembimbing tidak dapat memusatkan perhatian pada satu tahap kegiatan.
2. pengelolaan memerlukan pengaturan jadwal yang agak rumit

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metodologi Penelitian**

Metodologi dasar pelaksanaan penelitian adalah survey and Field Research, yaitu Penelitian secara langsung dengan melakukan observasi dan menyaksikan kejadian-kejadian di Lapangan.

Melalui penelitian ini, Peneliti bermaksud mencari data-data untuk mengkaji pemanfaatan hasil PPL GSD-DII dalam praktek pembelajaran sehari-hari di SD.

Untuk mendukung penelitian, Peneliti membuat kerangka penelitian. Pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan, menentukan populasi dan sampel, kemudian pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari; angket, pedoman wawancara, format observasi kemampuan menyusun satuan pelajaran dan format observasi Kemampuan mengajar Guru (yang bersumber dari APKG I dan II) serta dokumen-dokumen lain yang menunjang. Lalu hasil data yang diperoleh tersebut diolah dan dianalisis; Hasilnya diinterpretasikan, kemudian berdasarkan hasil interpretasi tersebut ditarik kesimpulan sebagai hasil pengkajian penelitian.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SD yang mengikuti program D-II GSD di seluruh Indonesia. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki, Peneliti cenderung untuk meneliti sejumlah kecil dari populasi yang disebut sampel.

## 2. Sampel

Untuk menghindari terjadinya resiko ketidaktepatan sampel terhadap populasi, maka Peneliti memilih sampel yang representatif dengan teknik pengambilan sampel secara purposive random Sampling.

Dua propinsi yang terpilih sebagai sampel adalah propinsi Jawa Barat dan Lampung. Alasan dan pertimbangan dalam menentukan sampel dengan purposive random sampling ini sebagai berikut:

- a) Propinsi Jawa Barat sebagai daerah yang dapat mewakili daerah Pulau Jawa, karena letaknya relatif dekat dengan UT Pusat.
- b) Jumlah mahasiswa GSD Jawa Barat cukup banyak sehingga dapat mengurangi resiko ketidaktepatan dalam menentukan sampel yang representatif.
- c) Propinsi Lampung sebagai perwakilan daerah diluar Pulau Jawa yang letaknya paling dekat dengan UT pusat.
- d) Jumlah Mahasiswa GSD Lampung relatif banyak dan cocok/ sesuai serta representatif untuk mewakili daerah di luar Pulau Jawa.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan sampel ini adalah:

1. Menentukan 2 (dua) propinsi dari seluruh propinsi yang ada secara purposive yaitu propinsi Jawa Barat dan Propinsi Lampung.
2. Menentukan Kabupaten-kabupaten dari setiap propinsi yang dipilih secara purposive, yaitu Kande Bandung untuk Jawa Barat, Kande Lampung Selatan dan Lampung Tengah untuk propinsi Lampung.
3. Menentukan Kancam yang akan dijadikan objek penelitian. Kande Bandung diambil 3 (tiga) kancam sedangkan Kande Lampung Selatan satu Kancam dan Kande Lampung Tengah 2 (dua) Kancam,

Hal ini dilakukan secara random.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL I**  
**POPULASI DAN SAMPEL**

NO.	KANDEP	KANCAM/POKJAR	JML MAHASISWA
1.	Bandung	a. Cileunyi	25
		b. Cicalengka	25
		c. Ranca Ekek	30
2.	Lampung Selatan	a. Natar	28
3.	Lampung Tengah	a. Punggur	28
		b. Sekampung	28

### C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Menurut Subino (1982:7) yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang ditempuh dengan cara; menyebar angket, observasi, dan studi dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

#### 1. Angket

Menyebarkan angket dan mengumpulkan angket kepada mahasiswa yang mengikuti program D-II GSD yang telah mendapatkan bimbingan PPL dan yang belum mendapatkan bimbingan PPL.

Angket ini dimaksudkan untuk menyaring hal-hal yang berkaitan dengan kualitas dan bimbingan PPL yang diterima. Informasi yang dijarah melalui tergambar dalam tabel 2 berikut ini. ✓

*angket*

**TABEL 2**  
**INFORMASI YANG DIJARING MELALUI ANGKET**

NO.	VARIABEL	NO.	INDIKATOR
I	TIK	1.	Operasional
		2.	Komprehensif
II	KBM	1.	Jenis-jenis KBM
		2.	KBM Mendukung TIK
		3.	Penggunaan Variansi metode
		4.	Pengorganisasian siswa
		5.	Waktu
III	Materi/Media	1.	Kesesuaian materi dan TIK
		2.	Pemilihan media
IV	Evaluasi	1.	Jenis tes
		2.	Prosedur tes
V	Kesan Umum	1.	Tingkat Kesulitan Penyusun SP
		2.	Manfaat PPL
		3.	Penerapan PPL
		4.	Satuan-satuan PPL berikutnya

## 2. Panduan Wawancara (Interview)

Pengumpulan data wawancara berupa hasil wawancara antara peneliti dengan guru-guru SD yang mengikuti program penyetaraan D-II GSD yang telah dan yang belum mendapatkan bimbingan PPL.

Panduan wawancara dilakukan, untuk memperoleh informasi tentang: hal-hal yang bersifat mendukung data angket.



### 3. Format analisis dokumen

Data-data yang berupa dokumentasi adalah:

- a. Nilai hasil belajar siswa untuk 5 (lima) mata pelajaran pada setiap pokjar yang sesuai dengan SP nya.

Nilai hasil belajar siswa tersebut merupakan nilai hasil belajar yang dibimbing oleh guru yang belum PPL dan yang sudah PPL.

- b. Satuan Pelajaran yang dibuat oleh guru-guru SD, sebelum dan sesudah mendapatkan PPL.

Yang terdiri dari:

- 1) komponen-komponen satuan pelajaran
- 2) deskripsi setiap komponen
- 3) kualitas komponen

Untuk format observasi

Kemampuan dalam menyusun Satpel (SP) adalah:

1. merancang SP dengan menggunakan 3 komponen
2. merancang KBM
3. merumuskan materi
4. menggunakan Variasi metode
5. penggunaan media dan sumber belajar
6. merancang langkah-langkah KBM
7. menyusun penilaian/evaluasi
8. merancang alat evaluasi
9. melaksanakan umpan balik.

### 4. Panduan Observasi

Data yang terkumpul diperoleh dari mahasiswa yang belum dan yang sudah mendapatkan bimbingan PPL, yang berupa:

format observasi kemampuan menyusun satuan pelajaran bagi mahasiswa/guru yang belum dan yang sudah mendapatkan bimbingan PPL.

Untuk format observasi kemampuan melaksanakan KBM terdiri dari:

1. keterampilan membuka pelajaran
2. penguasaan materi/media
3. keterampilan menjelaskan/menyajikan
4. keterampilan bertanya
5. keterampilan membimbing diskusi
6. keterampilan mengelola kelas
7. keterampilan menggunakan metode
8. merumuskan TIU dan TIK
9. keterampilan penggunaan Media dan Sumber belajar
10. keterampilan memberikan penguatan
11. keterampilan melakukan penilaian/evaluasi
12. keterampilan menutup pelajaran.

#### **D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Sebelum melaksanakan Penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan administratif dan teknis pelaksanaannya. Hal ini bertujuan agar program penelitian dapat berjalan dengan lancar. Kemudian dilanjutkan dengan langkah-langkah yang menjurus pada sasaran pengumpulan data. Data-data yang diperoleh dikelompokkan dalam kelompok data utama, data pendukung dan data-data lain sebagai penunjang analisis. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

##### **1. Persiapan**

Teknis Penelitian yang dilakukan adalah kajian terhadap Pemanfaatan Hasil PPL D-II GSD Dalam Praktek Pembelajaran sehari-hari di Sekolah Dasar (SD). Sehubungan dengan rencana kajian tersebut maka untuk mempersiapkan penelitian ini pertama-tama adalah membuat Reseach Frame (Kerangka Penelitian) atau proposal penelitian yang sesuai dengan rencana kajian, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan instrumen penelitian. Persiapan format instrumen penelitian yang dimaksud terdiri dari; Pedoman wawancara, angket, dan format observasi.

Adapun format instrumen yang dipersiapkan, adalah:

- a. Pedoman wawancara bagi para mahasiswa yang pada dasarnya untuk mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan PPL dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL tersebut bermanfaat bagi mahasiswa, baik terhadap pribadi maupun tugasnya.
- b. Angket untuk mendapatkan data penilaian hasil pelaksanaan PPL.

- c. Format observasi kemampuan mengajar (Obs. KM) yang tujuannya untuk melihat seberapa besar tingkat kemampuan mahasiswa dalam praktek pembelajarannya di SD.
- d. Format observasi analisis Satuan Pelajaran (SP), baik untuk SP yang sudah mengikuti PPL maupun yang belum mengikuti PPL.

## 2. Ujicoba

Sebelum format instrumen digunakan untuk memperoleh data, instrumen-instrumen tersebut di uji cobakan terlebih dahulu. Ujicoba dilakukan kepada beberapa staf FKIP-UT, hal ini untuk melihat Validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut.

## 3. Pengumpulan Data:

Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan cara sebagai berikut:

- a. Pertama-tama langsung datang kelapangan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa yang sudah memperoleh bimbingan PPL (Lapangan Penyebaran angket yang dimaksud adalah propinsi lampung dan propinsi Jabar).
- b. Setelah selesai mengumpulkan data angket, lalu dilakukan wawancara untuk mendukung data angket tersebut. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa yang sudah memperoleh PPL, dan dilakukan kepada sebagian responden angket.
- c. Untuk memperoleh data yang lebih akurat, dilaksanakan observasi dan studi dokumentasi.
  - 1. Observasi dilakukan kepada mahasiswa/guru-guru yang belum dan yang sudah memperoleh bimbingan PPL. Observasi dilaksanakan langsung didalam kelas dengan

cara mengamati guru yang mengajar dan siswa belajar. Observasi dilakukan untuk melihat kemampuan mahasiswa/guru dalam mengajar, dengan menggunakan format penilaian kemampuan guru mengajar.

## **2. Studi dokumentasi**

- a. Meminta langsung pada guru-guru tersebut satuan pelajaran yang telah digunakan dalam mengajar yang terdiri dari 5 mata pelajaran yaitu IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA.
- b. Meminta nilai hasil belajar siswa yang telah diperoleh selama 1 catur wulan, untuk setiap mata pelajaran (dari 5 mata pelajaran) nilai hasil belajar tersebut diperoleh dari setiap kelas yang gurunya di observasi, untuk Bandung diobservasi 30 kelas (15 kelas yang gurunya belum PPL dan 15 kelas gurunya sudah PPL). Demikian pula dengan Lampung, diobservasi 30 kelas (15 kelas yang gurunya belum PPL dan 15 kelas gurunya sudah PPL).

## **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Dasar Pengolahan Data**

Baik data utama maupun data pendukung pada dasarnya sangat menentukan sekali dalam pengolahan dan analisis data yang ada. Yang mana setiap hasil pengumpulan data berdasarkan format mempunyai landasan pengolahan dan analisis sendiri-sendiri, sehingga perlu adanya cara yang sistematis agar secara khusus ataupun secara umum merupakan hasil pengolahan dan analisis data yang integral dalam rumusan dan kesimpulannya.

Dasar pengolahan untuk setiap data adalah sebagai berikut:

a. Angket

Dasar pengolahan data angket disusun dalam bentuk tabel secara deskriptif kemudian dianalisis secara prosentase.

b. Wawancara

Dasar pengolahan data wawancara disusun secara deskriptif yang hasilnya dianalisis secara prosentase. Data wawancara merupakan pendukung data angket dan data observasi.

c. Observasi

Kemampuan guru dalam mengajar.

Untuk kemampuan guru dalam mengajar, data diolah secara kuantitatif, dan dituangkan dalam bentuk tabel data lalu dihitung untuk mencari perbedaan nilai rata-rata (mean) kemudian menentukan signifikansi dengan menggunakan t-tes. Hal ini dilakukan kepada mahasiswa yang belum PPL dan yang sudah PPL.

d. Kemampuan guru dalam menyusun dan merencanakan satuan pelajaran. Data diolah secara kuantitatif, dituangkan dalam bentuk tabel data lalu dihitung untuk mencari perbedaan nilai rata-rata (mean), kemudian menentukan signifikansi dengan menggunakan t-tes. Hal ini dilakukan kepada SP yang sudah PPL dan yang belum PPL.

1) Dokumen Sp

2) Hasil belajar siswa diolah secara kuantitatif, disusun dalam data acak yang berupa tabel hasil belajar dalam beberapa mata pelajaran, kemudian dihitung dengan menggunakan t-tes untuk mencari signifikansi.

**TABEL 3**  
**REKAPITULASI RESPONDEN UNTUK**  
**MASING-MASING INSTRUMEN**

No.	Jenis Instrumen	Jumlah Responden		
		Daerah	Yang sudah PPL	Yang belum PPL
1.	Angket	Bandung	80 orang	-
		Lampung	84 orang	-
2.	Wawancara	Bandung	45 orang	-
		Lampung	45 orang	-
3.	Observasi	Bandung	15 (kelas)	15 (kelas)
		Lampung	15 (kelas)	15 (kelas)
4.	Analisis Dokumen			
		a. satuan pelajaran (SP)		
		Bandung	10 set (@ 5mp)	14 set (@ 5mp)
		Lampung	8 set (@ 5mp)	7 set (@ 5mp)
	b. prestasi belajar siswa	Bandung	15 set (@ 5mp)	15 set (@ 5mp)
		Lampung	15 set (@ 5mp)	15 set (@ 5mp)
5.	Lain-lain: Jumlah siswa	Bandung	612	616
		Lampung	535	541

Hasil pengumpulan data dari setiap kancam/pokjar tidak sama jumlahnya, hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian dan lokasi yang terlalu jauh jaraknya antara sekolah satu dengan sekolah lainnya. Tetapi dengan jumlah sampel tersebut di atas, walaupun dianggap relatif sedikit, namun peneliti tetap berharap agar dari data-data tersebut dapat kiranya mewakili seluruh pokjar yang ada tanpa mengurangi bobot penelitian yang dimaksud.

## 2. Analisis Data

Data-data yang terkumpul diolah. Pertama-tama data peneliti seleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya. Data-data yang rendah atau kurang reliabilitas dan validitasnya digugurkan atau disubstitusi, kemudian dideskripsikan dan ditabulasikan dalam bentuk daftar tabel agar mudah dalam pengolahan selanjutnya.

Cara yang dipergunakan dalam pengolahan data dan analisis data ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Metode deskriptif kualitatif dilakukan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil sebaran angket dan wawancara yang kemudian dibuat persentasenya. Sedangkan metode kuantitatif dilakukan untuk :

- a) menghitung mean dari analisis satpel (SP) dan analisis kemampuan mengajar guru.

Dalam menghitung mean, digunakan 2 cara, yaitu

- (1) menghitung mean untuk data yang mempunyai nilai mutlak, menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum X}{\sum f} = \frac{\sum X}{N}$$

- (2) menghitung mean untuk data yang mempunyai nilai rentangan tertentu, menggunakan rumus

$$M^1 + i \left( \frac{\sum fd}{N} \right)$$

- b) menghitung signifikansi distribusi t (t-tes) dari hasil belajar siswa SD, baik sebelum dan sesudah PPL.

Dalam menghitung signifikansi distribusi t ini menggunakan rumus t-tes one group two design yaitu



$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Suharsini, Prosedur Penelitian (1986:244)

Kemudian dari hasil perhitungan t-tes untuk memperoleh kesimpulan yang tepat sesuai dengan seberapa banyak kita boleh percaya, maka digunakan daerah kepercayaan (batas kepercayaan). Menurut (Suharsini, 1986:244), sebagai komplementer taraf kepercayaan adalah taraf signifikansi. Bila bersedia menerima keputusan dengan kepercayaan 95%, berarti bersedia menanggung resiko meleset sebesar 5%. Selanjutnya jika percaya kebenaran kesimpulan 99%, berarti menerima resiko meleset 1%.

Maka 95% dan 99% ini disebut taraf signifikansi atau taraf keberartian. Hal ini dapat digambarkan dengan menggunakan Kurva: Signifikansi.

Untuk lebih jelasnya uraian tersebut di atas dapat dituangkan dalam tabel berikut ini:

No.	Jenis Data yang Dijaring dengan	Teknis Pengolahannya
1.	Angket	menggunakan deskriptif dalam bentuk prosentase
2.	Wawancara	menggunakan deskriptif dalam bentuk prosentase
3.	Observasi kemampuan mengajar guru	menggunakan statistik untuk mencari mean dan t-tes
4.	Data Dokumentasi a. Satuan pelajaran	menggunakan statistik untuk mencari mean dan t-tes
	b. Hasil Belajar Siswa	menggunakan statistik untuk mencari mean dan (t-tes) untuk mencari signifikansi.

Selain penilaian dan analisis besaran kualitatif dan besaran kuantitatif secara terpisah ada pula penilaian dan analisis besaran kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama, yaitu hubungan antara skala nilai dengan interval skor. Dengan mengambil referensi tingkat penguasaan dari Mahasiswa UT dalam mempelajari Buku Materi Pokok dan dari beberapa sumber rencana induk rumusan tentang pengubahan nilai huruf dalam rentangan nilai angka yang banyak digunakan disekolah-sekolah atau

perguruan tinggi di Indonesia maka dapat dituliskan hubungan tersebut sebagai berikut:

Skala Nilai	Interval Skor (nilai angka)
1 = Tidak ada = buruk sekali = jelek = E	0 - 59
2 = Jarang = buruk = kurang = D	60 - 69
3 = Sedang = cukup = C	70 - 79
4 = Sering = baik = B	80 - 89
5 = Selalu = baik sekali = sempurna = A	90 - 100

Dengan diambilnya keputusan mengenai penerimaan analisis secara deskriptif dalam besaran kualitatif dan kuantitatif tersebut, bukan berarti pekerjaan penelitian sudah selesai, tetapi hasil keputusan tersebut masih harus dilanjutkan dengan melakukan interpretasi hasil analisis.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pengolahan data, dilakukan analisis dengan cara membuat tabel data dan deskripsi, kemudian tabel-tabel hasil angket tersebut diolah secara deskriptif dengan menggunakan prosentase, dan juga secara kuantitatif.

Selanjutnya diproyeksikan ke dalam kesimpulan yang merupakan hasil penelitian.

#### **A. Analisis Data Angket**

Data hasil penyebaran angket dikelompokkan ke dalam variabel dan sesuai dengan indikatornya, kemudian dibuat prosentase untuk dideskripsikan. Analisis data angket dapat dilihat pada tabel berikut:

## ANALISIS HASIL ANGKET MAHASISWA PGSD YANG SUDAH PPL

IDENTITAS MAHASISWA																					Jumlah Mahasiswa
No.	Lokasi		Jabatan		Jenis Kelas		Status		Tugas Kelas						Pengalaman Mengajar						
	Kabupaten	Kancam/Pokjar	Guru	Kepsek	Perempuan	Laki-laki	Kls	BS	DII	1	2	3	4	5	6	4 Th	5-8 Th	9-12 Th	>12 Th		
1.	Lampung Tengah	Punggur	22	6	13	15	25	3	-	3	4	0	5	3	7	-	-	1	27	28	
2.	Lampung Tengah	Sekampung	24	4	15	13	26	2	-	3	4	3	5	7	6	-	-	5	23	28	
3.	Lampung Selatan	Natar	2	26	12	16	14	14	-	4	5	4	8	1	6	-	-	2	26	28	
4.	Bandung	Cileunyi	12	13	19	6	14	6	5	3	3	3	3	4	9	-	4	4	17	25	
5.	Bandung	Ranca Ekek	22	8	23	7	18	8	4	4	4	1	1	7	13	-	5	5	20	30	
6.	Bandung	Cicalengka	17	8	15	10	9	12	4	5	6	2	3	3	6	-	3	7	15	25	

## ANALISIS HASIL ANGKET MAHASISWA PGSD YANG SUDAH PPL

		Prosentase Jawaban Responden Untuk Setiap Pilihan						
Varia- bel	Indi- kator	No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jelas	Cukup Jelas	Tidak Terlalu Jelas	Tidak Jelas	Jumlah
TIK	Operasional	1.	Selama mengikuti bimbingan PPL, bagaimana kualitas bimbingan yang anda terima dalam merumuskan TIK yang operasional?	47	28	5	-	80
				58,75%	35,0%	6,25%	-	48,78%
				17	45	18	4	84
				20,24%	53,57%	21,43%	4,76%	51,22%
				64	73	23	12	164
				37,21%	42,44%	13,37%	6,98%	100%
		2.	Setelah mengetahui perumusan TIK yang operasional, apakah menurut anda hal tersebut benar-benar bermanfaat dalam proses pembelajaran yang anda laksanakan nantinya?	78	2	-	-	80
				97,50%	2,5%	-	-	48,78%
				56	17	11	-	84
				66,66%	20,24%	13,10%	-	51,22%
				134	19	11	-	164
				81,70%	11,59%	6,71%	-	100%
	Komprehensif	3.	Dalam menyusun program mengajar, Anda menggunakan format SP yang terdiri dari ... ?	-	77	3	-	80
				-	96,25%	3,75%	-	48,78%
				-	81	3	-	84
				-	96,43%	3,57%	-	51,22%
				-	158	6	-	164
				-	96,34%	3,66%	-	100%

## ANALISIS HASIL ANGKET MAHASISWA PGSD YANG SUDAH PPL

31

Prosentase Jawaban Responden Untuk Setiap Pilihan				
Var-abel	Indi-kator	No.	Pertanyaan/Pernyataan	
TIK	Komprehensif	4.	Dalam mengembangkan komponen-komponen SP, Bimbingan dalam bidang apa saja yang bermanfaat bagi Anda	

Prosentase Jawaban Responden Untuk Setiap Pilihan			
Varl-abel	Indi-kator	No.	Pertanyaan/Pernyataan
KBM	Jenis KBM	5.	
Jenis Blimbingan Dalam Penyusunan KBM			
		(A) Appersepsi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir	(B) A p p e r s e p s i kegiatan awal, kegiatan akhir
		(C) Appersepsi Pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir	Jumlah
BDG		3	64
		3,75%	80%
LMP		31	37
		36,90%	44,05%
Rata-rata		34	101
		20,73%	61,59%
			13
			16,25%
			16
			19,05%
			29
			17,68%
			80
			48,78%
			84
			51,22%
			164
			100%
6.			



Variabel		Indikator	No.	Pertanyaan/Pernyataan	Presentase Jawaban Responden Untuk Setiap Pilihan				
KBM	Jenis KBM	7.		Dalam pelaksanaan KBM, apakah Anda diberikan bimbingan untuk menggunakan appersepsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa	Ya	Tidak	Jumlah		
					80	-	80		
					100%		48,78%		
					65	19	84		
				Apakah dalam bimbingan PPL Anda dianjurkan untuk melakukan appersepsi dalam pelaksanaan KBM?	77,38%	22,62%	51,22%		
					135	19	164		
					82,32%	17,68%	100%		
				Dalam Pelaksanaan KBM, Apakah Anda membuka pelajaran dengan menjelaskan, tujuan yang akan dicapai?	Ya	Tidak	Jumlah		
					76	4	80		
					95,0%	5,0%	48,78%		
					71	-	84		
					84,52%	15,48%	51,22%		
					147	4	164		
					89,63%	7,9%	100%		
	Mendukung TIK	9.			Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Jumlah
					66	9	5	-	80
					82,50%	11,25%	6,25%	-	48,78%
					17	20	40,	7	84
					20,24%	23,81%	47,62%	8,33%	51,22%
					82	29	45	7	164
					50,0%	17,68%	27,44%	4,27%	100%

LMP	80
	95,24%
Rata-rata	159
	96,95%

	Ya
BDG	74
	92,50%
LMP	67
	79,76%
Rata-rata	151
	92,07%

	(A) Melakukan Tes
	*

Variabel		Indikator	No.	Pertanyaan/Pernyataan	Prosentase Jawaban Responden Untuk Setiap Pilihan			
KBM	Pengorganisasian Siswa	13.		Apakah yang Anda lakukan untuk mengakhiri pelajaran?	(C) Melakukan TL + UB	(D) Melakukan Umpan Balik (UB)		
					BDG	20	-	
						25,00%	-	
						18	18	
					LMP	21,43%	21,43%	
						38	18	
					Rata-rata	23,17%	10,97%	
					(E) Melakukan Tindak Lanjut (TL)	Jumlah		
					BDG	60	80	
Waktu	14.			Apakah dalam menyajikan pelajaran Anda menggunakan waktu secara tepat.		75,00%	48,78%	
						20	84	
					LMP	23,81%	51,22%	
						80	164	
					Rata-rata	48,78%	100,00%	
					Ya	Tidak	Jumlah	
					BDG	77	3	80
						96,25%	3,75%	48,78%
						76	8	84
					LMP	90,47%	9,53%	51,22%
						153	11	164
					Rata-rata	93,29%	6,71%	100%

Variabel		Indikator	No.	Pertanyaan/Pernyataan	Prosentase Jawaban Responden Untuk Setiap Pilihan				
Materi/ Media	Kesesuaian Materi dan TIK		15.	Penyesuaian Materi dalam SP, harus mengacu pada TIK yang telah dirumuskan. Apakah bimbingan seperti ini ditekankan pada supervisor Anda?	Ya	Tidak	Jumlah		
					77	3	80		
					96,25%	3,75%	48,78%		
					76	8	84		
					90,47%	9,53%	51,22%		
					153	11	164		
					93,29%	6,71%	100%		
			16.	Apakah setelah menyajikan Materi, Anda menyimpulkan materi yang telah disajikan?	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Jumlah
					70	10	-	-	80
					87,50%	12,50%	-	-	48,78%
					65	16	2	-	84
					77,38%	19,05%	2,38%	-	51,22%
					135	26	2	-	164
					82,32%	15,85%	1,22%	-	100%
			17.	Apakah setelah materi disajikan, Anda mengadakan Tes?	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Jumlah
					68	12	-	-	80
					85%	15%	-	-	48,78%
					70	14	2	1	84
					83,33%	16,67%	2,38%	1,19%	51,22%
					138	26	2	1	164
					84,15%	15,85%	1,22%	0,61%	100%

Prosentase Jawaban Responden Untuk Setiap Pilihan			
	diberi bimbingan	menentukan sendiri	Jumlah
BDG	70	10	80
	87,50%	12,5%	48,78%
	76	8	84
LMP	90,47%	9,53%	51,22%
	146	18	164
Rata-rata	89,02%	10,98%	100%

	Lisan	Tulisan	Perbuatan	Jumlah
BDG	37	43	-	80
	46,25%	53,75%	-	48,78%
	45	39	-	84
LMP	53,57%	46,43%	-	51,22%
	82	82	-	164
Rata-rata	50%	50%	-	100%

	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Jumlah
BDG	8	5	-	80
	10%	6,25%	-	48,78%
	28	-	-	84
LMP	33,33%	-	-	51,22%
	36	5	-	164
Rata-rata	21,95%	3,05%	-	100%

Varia- abel	Indi- kator	No.	Pertanyaan/Pernyataan
Materi/ Media	Pemilihan Media	18.	Dalam menyajikan materi, Apakah Anda diberikan bimbingan untuk memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pengajaran?
		19.	Jenis Tes apakah yang paling sering Anda berikan?
Evaluasi	Jenis Tes	20.	Setiap selesai memberikan Tes, Apakah Anda memberikan balikan (umpan balik)?

		Prosentase Jawaban Responden Untuk Setiap Pilihan									
Varia- bel	Indi- kator	No.	Pertanyaan/Pernyataan	Sulit Sekali	Sulit	Sedang	Mudah	Jumlah			
Kesan Umum	Tingkat Kesulitan	21.	Bagaimana tingkat kesulitan Anda dalam penyusunan SP sebelum menerima bimbingan PPL?	-	-	80	-	80			
				-	-	100%	-	48,78%			
				-	10	54	20	84			
				-	11,90%	64,29%	23,81%	51,22%			
				-	10	118	20	164			
			Rata- rata	-	6,10%	71,95%	12,19%	100%			
		22.	Bagaimana tingkat kesulitan Anda dalam penyusunan SP setelah menerima bimbingan PPL?	Semakin Sulit	Tetap Sulit	Kesulitan Berkurang	Lebih Mudah	Jumlah			
				-	-	72	8	80			
				-	-	90,0%	10,0%	48,78%			
				-	2	34	48	84			
				-	2,38%	40,48%	57,14%	51,22%			
			Rata- rata	-	2	106	56	164			
				-	1,22%	64,63%	34,15%	100%			
	Manfaat	23.	Apakah selama Anda mengikuti PPL banyak hal yang menunjang dalam proses pembelajaran Anda?	Banyak Sekali	Banyak	Cukup	Sedikit	Tidak Ada	Jumlah		
				20	48	3	7	2	80		
				25%	60%	1,25%	8,75%	2,5%	48,78%		
				5	43	36	-	-	84		
				5,95%	51,19%	42,86%	-	-	51,22%		
			Rata- rata	25	91	39	7	2	164		
				15,24%	55,49%	23,78%	4,27%	1,22%	100%		

			Prosentase Jawaban Responden Untuk Setiap Pilihan				
Varia- bel	Indi- kator	No.	Pertanyaan/Pernyataan	Besar Manfaatnya	Cukup Besar Manfaatnya	Belum Dipraktikkan	Jumlah
Kesan Umum	Manfaat	24.	Secara Umum Bagaimana tingkat kemanfaatan bimbingan PPL yang Anda terima dalam usaha meningkatkan kemampuan profesional?	77	3	-	80
				96,25%	3,75%	-	48,78%
				37	47	-	84
				44,05%	55,95%	-	51,22%
	Penerapan	25.	Setelah Anda memperoleh bimbingan PPL Apakah hasilnya dipraktikkan dalam pembelajaran sehari-hari di SD?	114	50	-	164
				69,51%	30,49%	-	100%
				80	-	-	80
				100%	-	-	48,78%
				82	2	-	84
				97,62%	2,38%	-	51,22%
				162	2	-	164
				98,78%	1,22%	-	100%

Prosentase Jawaban Responden Untuk Setiap Pilihan					
Variabel	Indikator	No.	Pertanyaan/Pernyataan		
Kesan Umum	Saran-saran	26.	Saran-saran Apakah yang penting dilakukan untuk kegiatan PPL selanjutnya?		
				BDG	<ul style="list-style-type: none"><li>* Pembimbing PPL sebaiknya mengetahui tentang PGSD Jadi sebaiknya pembimbing PPL dari guru-guru SPG.</li><li>* Adanya keseragaman dalam penyusunan SP</li><li>* Waktu Pelaksanaan PPL agar ditambah</li><li>* Pelaksanaan praktek PPL sebaiknya dilakukan di SD masing-masing sehingga dapat dirasakan langsung dampak dalam manfaatnya.</li></ul>
				LMP	<ul style="list-style-type: none"><li>* Pembimbing PPL sebaiknya sesuai dengan bidangnya yaitu mempunyai latar belakang SPG.</li><li>* Waktu pelaksanaan kurang perlu ditinjau kembali</li><li>* Pelaksanaan praktek PPL hendaknya di SD tempat masing-masing Mahasiswa mengajar, jadi dapat dilihat langsung dampak dan pengaruhnya.</li><li>* Perlu adanya keseragaman penyusunan Sat Pel (SP)</li></ul>
				Rata-rata	<ul style="list-style-type: none"><li>* Pembimbing PPL diambil dari guru SPG atau yang mempunyai pengetahuan pendidikan Guru Sekolah Dasar</li><li>* Keseragaman penyusunan SP</li><li>* Waktu pelaksanaan PPL perlu ditinjau kembali</li><li>* Pelaksanaan praktek PPL di SD tempat Mahasiswa masing-masing mengajar.</li></ul>



Untuk lebih jelasnya hasil analisis angket dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Jumlah seluruh angket yang disebarkan adalah 164 (Bandung 80 dan Lampung 84).
- b. Identitas Mahasiswa

***Jawa Barat***

Jabatan: Guru biasa 63,75%, Kepala Sekolah 36,25%

Jenis kelamin: 71,25% Perempuan, 28,75 Laki-laki.

Status: Guru Kelas 51,25%, Bidang studi 32,5%, D-II 16,25%

Tugas Guru: merata disetiap kelas hanya guru kelas VI diatas 35%.

Pengalaman mengajar: 65% diatas 12 tahun, 20% antara 9-12 tahun dan 15% antara 5-8 tahun.

***Lampung***

Jabatan: 57,2% guru kelas, 42,8% kepala sekolah.

Jenis kelamin: 47,6% Perempuan, 52,4% laki-laki.

Status: Guru kelas 77,4%, bidang studi 32,6%.

Tugas Guru: Merata setiap kelas kecuali guru kelas IV dan kelas VI diatas 20%.

Pengalaman mengajar: 90,5% diatas 12 tahun, 9,5% antara 9-12 tahun.

- c. Kualitas Bimbingan:

**TIK (Tujuan Instruksional Khusus)**

1. Kualitas bimbingan dalam perumusan TIK yang operasional dalam kategori Jelas dan cukup Jelas dari seluruh responden relatif besar (Bandung 93,75%, Lampung 73,81% dan secara nasional 79,65%).

Manfaat bimbingan PPL secara operasional dalam kategori bermanfaat dan sangat bermanfaat juga relatif besar (Bandung 100%, Lampung 86,9% dan nasional 93,29%).

2. Hampir seluruh daerah menggunakan format SP dengan menggunakan 3 Komponen (TUJUAN, KBM dan EVALUASI) (Bandung 96,25%, Lampung 96,43% dan nasional 96,34%) Dalam pengembangan Komponen, sebagian besar mengembangkan seluruh komponen yaitu Perumusan TIK, Materi, metode, penyusunan KBM, Penyusunan tes, Menentukan Media, memberi umpan balik) (Bandung 86,25%, Lampung 58,32%) dan nasional 71,95%).

#### **KBM**

1. Sebagian besar seluruh daerah (Bandung dan Lampung) cenderung mendapatkan bimbingan dalam penyusunan KBM kearah (appersepsi kegiatan awal dan kegiatan akhir) (Bandung 80%, Lampung 44,05% dan nasional 61,59%). Sedangkan (apersepsi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir) prosentasinya relatif merata untuk setiap daerah.
2. Sebagian besar responden dalam penyusunan SP selalu menggunakan appersepsi (Bandung 96,25%, Lampung 77,38% dan nasional 86,58%).
3. Sebagian besar dalam pelaksanaan KBM, menggunakan appersepsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa (Bandung 100% Lampung 77,38% dan nasional 82,32%).
4. Sebagian besar responden menjawab bahwa, selama bimbingan PPL dianjurkan agar menggunakan appersepsi

dalam pelaksanaan KBM. (Bandung 95%, Lampung 84,52% dan nasional 89,63%).

**5. Indikator mendukung TIK**

Dalam pelaksanaan KBM sebagian besar responden dari Bandung selalu menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada saat membuka pelajaran (82,5%). Sedangkan untuk daerah Lampung 47,62% kadang-kadang, 20,24% selalu dan 23,81% sering. Dan untuk nasional 17,68% sering, 27,52% kadang-kadang, dan 50% selalu.

**6. Sebagian besar responden dalam pengembangan KBM menentukan metode sesuai dengan sajian materi. (Bandung 98,75%, Lampung 95,24% dan nasional 96,95%).**

**7. Sebagian besar Responden dalam KBM selalu menggunakan metode yang bervariasi (Bandung 92,5%, Lampung 79,76% dan nasional 92,07%).**

**8. Sebagian besar Responden mengakhiri pelajaran dengan Tindak lanjut, dan tinjau lanjut dengan umpan balik. Tindak Lanjut (Bandung 75%, Lampung 23,81% dan nasional 48,78%), sedangkan untuk; Tindak Lanjut dengan umpan balik (Bandung 25%, Lampung 21,43% dan nasional 23,17%).**

**9. Indikator Waktu.**

Sebagian besar responden menyajikan pelajaran dengan menggunakan waktu yang tepat. (Bandung 96,25%, Lampung 90,47% dan nasional 93,29%).

### Materi/media

1. Sebagian besar responden mengatakan bahwa dalam bimbingan PPL penyusunan materi dalam SP mengacu pada TIK (Bandung 96,25%, Lampung 90,29%, nasional 93,29%).
2. Setelah menyajikan materi, sebagian responden menyatakan selalu menyimpulkan materi yang telah disajikan. (Bandung 87,5%, Lampung 77,38% dan nasional 82,32%).
3. Sebagian besar responden setelah menyajikan materi selalu mengadakan tes. (Bandung 85%, Lampung 83,33% dan nasional 84,15%).

### Indikator Pemilihan Media

Dalam pelaksanaan bimbingan PPL, sebagian besar responden menjawab diberikan bimbingan untuk memilih media yang sesuai dengan tujuan pengajaran. (Bandung 87,5%, Lampung 90,47% dan nasional 89,02%).

1. Rata-rata responden melakukan tes berbentuk tulisan dan lisan yang seimbang.  
(Bandung tes tulisan 53,75%, tes lisan 46,25%)  
(Lampung tes tulisan 46,43% dan tes lisan 53,57%)  
(Nasional tes lisan dan tulisan seimbang 50% tulisan dan 50% lisan).
2. Prosedur  
Setiap selesai memberikan Tes, Sebagian besar responden selalu memberikan umpan balik. (Bandung 83,75%, Lampung 66,67% dan nasional 75%).

### Kesan Umum

1. Sebagian besar responden dalam menyusun SP sebelum mendapatkan bimbingan PPL, kesulitan yang dijumpai dalam tingkat kategori sedang (Bandung 100%, Lampung 64,29% dan nasional 71,95%).
2. Sebagian besar responden setelah mendapatkan bimbingan PPL dalam penyusunan SP mempunyai tingkat kesulitan berkurang dan lebih mudah. (Bandung 100%, Lampung 97,62% dan nasional 98,78%).
3. Selama mengikuti PPL, sebagian besar responden mengatakan bahwa telah banyak dan banyak sekali hal-hal yang menunjang proses pembelajaran (Bandung 85,0%, Lampung 57,14% dan Nasional 70,73%).
4. Secara umum tingkat kemampuan bimbingan PPL yang diterima menyatakan cukup bermanfaat dan sangat bermanfaat (Bandung Sangat bermanfaat 96,25%, cukup bermanfaat 3,75%). (Lampung sangat bermanfaat 44,05% dan cukup bermanfaat 55,95%). (Nasional sangat bermanfaat 69,51% cukup bermanfaat 30,49%).
5. **Indikator Penerapan**  
Setelah memperoleh bimbingan PPL sebagian besar responden mengatakan langsung mempraktekkan pembelajaran sehari-hari (Bandung 100%, Lampung 97,62% dan nasional 98,78%).
6. Secara keseluruhan responden menyarankan untuk pelaksanaan bimbingan PPL periode selanjutnya:

- a) Pembimbing PPL sebaiknya diambil dari guru-guru SPG atau orang yang mempunyai pengetahuan pendidikan sekolah dasar.
- b) Perlu adanya penyusunan SP yang seragam.
- c) Perlu penambahan waktu dalam pelaksanaan PPL
- d) Pelaksanaan PPL sebaiknya dilakukan di SD masing-masing dimana mereka mengajar setidaknya-tidaknya jangan terlalu jauh dari lokasi mereka mengajar.

### **B. Analisis Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa PGSD-DII**

Analisis hasil wawancara dilakukan dengan mahasiswa yang sudah memperoleh bimbingan PPL.

- a. Jumlah seluruh Mahasiswa PGSD-DII yang sudah memperoleh bimbingan PPL dan yang diwawancarai adalah 90 orang (Bandung 45 dan Lampung 45).
- b. = Untuk daerah Bandung 44,44% mengatakan sulit mengubah kebiasaan dalam penyusunan SP dari cara lama ke cara PPD (program penataran Diploma II), dan adanya kesulitan dalam pelaksanaan PPL dan mengajar sering berbenturan.  
= Untuk daerah Lampung 92,11% mengatakan bahwa tempat pelaksanaan PPL sangat jauh dari lokasi mengajar. Dan dalam penyusunan SP kurang mendapat balikan sehingga sangat ragu tentang hasil bimbingan yang mereka peroleh khususnya dalam penyusunan SP.
- c. Seluruh Responden (Bandung dan Lampung) mengatakan telah mendapatkan bimbingan penyusunan SP dan penyusunan KBM yang mengacu pada TIK.

- d. Seluruh Responden (Bandung dan Lampung) mengatakan bahwa dalam bimbingan PPL mencakup 3 komponen, yaitu; komponen Tujuan, komponen kegiatan belajar mengajar dan komponen Evaluasi.
- e. Seluruh Responden (Bandung dan Lampung) mengatakan bahwa dalam penyusunan alat evaluasi mengacu pada TIK dan tes sesuai dengan materi yang diajarkan. Dari seluruh responden Lampung, 44,44% responden Lampung mengatakan bahwa perumusan TIK yang minimal harus meliputi jenjang C1, C2 dan C3.
- f. Seluruh Responden (Bandung dan Lampung) mengatakan hasil bimbingan PPL sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran sehari-hari.
- g. Hasil wawancara kepada seluruh responden (Bandung dan Lampung), ternyata hasil bimbingan PPL bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas, meningkatkan KBM di kelas dan dapat menambah wawasan dalam pembuatan SP.
- h. Seluruh Responden (Bandung dan Lampung) mengatakan bahwa hasil bimbingan PPL langsung diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- i. Kesan-kesan seluruh Responden (Bandung dan Lampung) sangat bermanfaat setelah mendapatkan bimbingan PPL.
  - Untuk Bandung 33,33% menyatakan bimbingan PPL terkesan sangat mahal karena adanya tambahan biaya diluar biaya resmi.

- Lampung, dalam bimbingan PPL untuk beberapa hal dalam memecahkan permasalahan yang ada kaitannya dengan bimbingan PPL, kurang jelas dan tidak efektif karena menurutnya, supervisor kurang profesional.

j. Saran-saran dari seluruh Responden (Bandung dan Lampung) dalam pelaksanaan PPL mendatang.

- 1) Perlu penjadwalan yang jelas dan rinci agar tidak terjadi benturan waktu antar pelaksanaan PPL dan mengajar.
- 2) Supervisor sebaiknya sesuai dengan bidang studi dan sebaiknya orang mengerti tentang pengetahuan pendidikan dasar.
- 3) Perlu tambahan waktu dalam pelaksanaan PPL, karena waktu pelaksanaan PPL dirasakan kurang.
- 4) Perlu tambahan waktu dalam pelaksanaan PPL, karena waktu pelaksanaan PPL dirasakan kurang.

### 3. a. Analisis Kemampuan Mengajar Guru

Mengelompokkan guru yang belum PPL dan yang sudah PPL dengan mencari perbedaan nilai rata-rata atau mean (perhitungan ada pada lampiran)

#### 1) *Bandung*

a) Adanya kenaikan skor rata-rata (gain) kemampuan mengajar para Mahasiswa PGSD.

- Sebelum PPL skor rata-rata 79,41 dan sesudah mendapatkan bimbingan PPL 82,379, dengan demikian terjadi kenaikan skor rata-rata (Gain) 2,969.



**b) Adanya Peningkatan kualitas rata-rata, kemampuan mengajar para Mahasiswa PGSD.**

Dari rumusan skala nilai 1, untuk nilai 2 dan nilai 3 adalah jelek, kurang dan cukup, masuk dalam kategori tingkat, kemampuan mengajar rendah. Dan nilai 4, nilai 5 adalah baik dan baik sekali, dikategorikan dalam tingkat kemampuan mengajar tinggi, diperoleh hasil analisis.

- nilai 1, sebelum dan sesudah PPL tidak berubah besarnya atau jumlahnya tetap yaitu 0%.
- nilai 2, sebelum PPL berjumlah 1,515% dan sesudah PPL 0,606%, maka terjadi penurunan 0,909%.
- nilai 3, sebelum PPL 50,410% dan sesudah PPL berjumlah 29,394%, sehingga terjadi penurunan 21,016%.
- nilai 4, sebelum PPL 44,545% dan sesudah PPL berjumlah 60,606%, sehingga terjadi kenaikan 16,061%.
- nilai 5, sebelum PPL berjumlah 3,030% dan sesudah PPL berjumlah 9,394%, terjadi kenaikan 6,364%.

Dengan kata lain terjadi penurunan tingkat kemampuan mengajar rendah dan kenaikan tingkat kemampuan mengajar tinggi, atau adanya peningkatan kualitas kemampuan mengajar Mahasiswa PGSD-DII daerah Bandung.

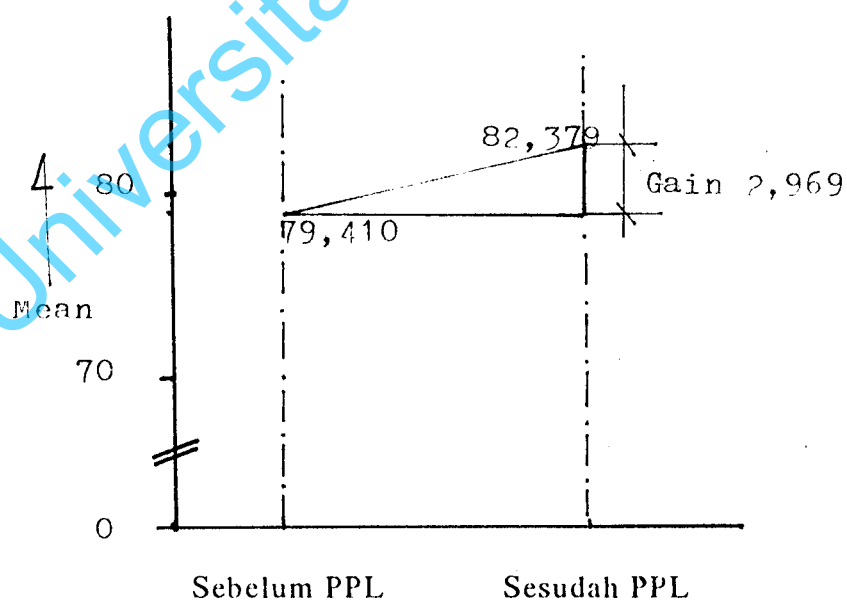
Sebagai ringkasan hasil analisis observasi kemampuan mengajar sebelum dan sesudah mendapat bimbingan PPL adalah sebagai berikut:

**BANDUNG**  
**KEMAMPUAN MENGAJAR**

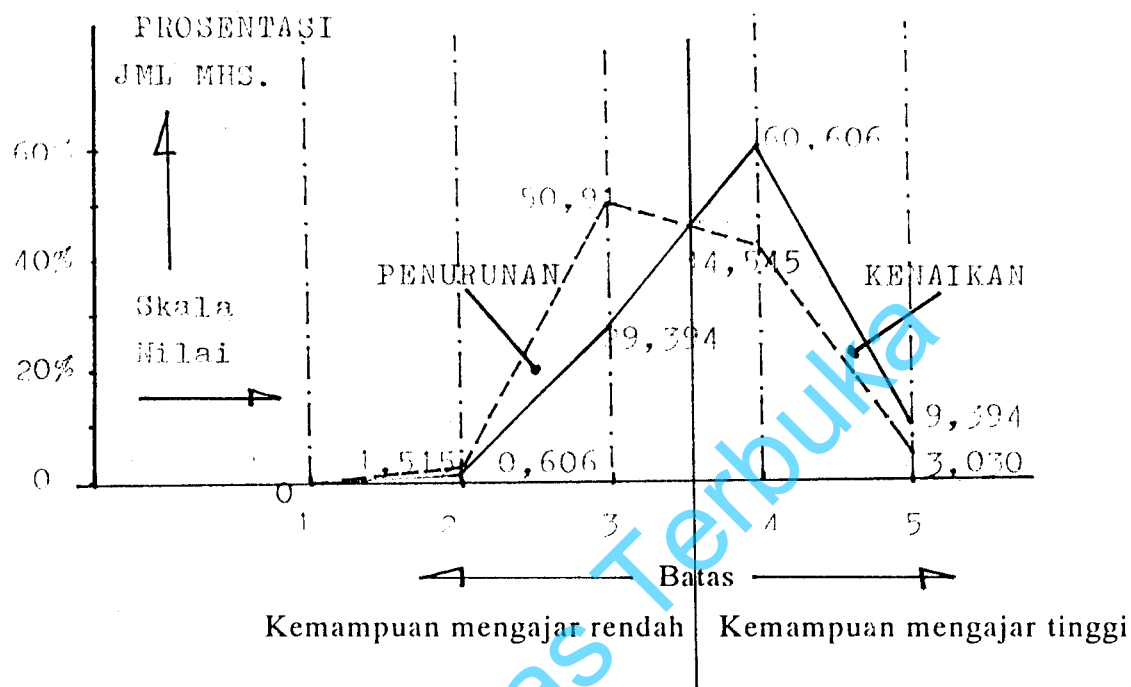
	Sebelum PPL	Sesudah PPL	Gain
Mean (Nilai Rata-rata)	79,41 (Cukup)	82,379 (Baik)	2,969 Naik Meningkat
Skala Nilai			
1.	0%	0%	-
2.	1,515%	0,606%	Turun
3.	50,910%	29,394%	Turun
4.	44,545%	60,606%	Naik
5.	3,030%	9,394%	Naik

c) Grafik Distribusi Gain dan Distribusi kualitas mengajar rata-rata dari mahasiswa PGSD-DII Bandung.

(1) Grafik Distribusi Gain



(2) Grafik Distribusi Kualitas Mengajar Mahasiswa PGSD-DII Bandung.



2) Lampung

- a) Adanya kenaikan skor rata-rata (Gain) kemampuan mengajar para Mahasiswa PGSD-DII Lampung.

- Sebelum PPL skor rata-rata 76,803 dan sesudah memperoleh bimbingan PPL skor rata-rata 81,258. Jadi terjadi kenaikan skor rata-rata (Gain) 4,455.

- b) Adanya Peningkatan kualitas rata-rata, kemampuan mengajar para Mahasiswa PGSD-DII Lampung.

Rumusan skala nilai 1, untuk nilai 2 dan nilai 3 adalah Jelek, kurang dan cukup dan nilai 2 ini masuk dalam kategori tingkat kemampuan mengajar rendah. Dan nilai 4, nilai 5 masuk dalam kategori tingkat kemampuan mengajar tinggi. Hasil analisis diperoleh:

- nilai 1, sebelum PPL berjumlah 0,303% dan sesudah

PPL menjadi 0%, terjadi penurunan 0,303%.

- nilai 2, sebelum PPL berjumlah 8,485% dan sesudah PPL berjumlah 1,212%, terjadi penurunan 7,273%.
- nilai 3, sebelum PPL berjumlah 60,909%, dan sesudah PPL menjadi 36,667%, terjadi penurunan 24,242%.
- nilai 4 sebelum PPL berjumlah 27,576%, dan sesudah PPL menjadi 55,454%, terjadi kenaikan 27,878%.
- nilai 5, sebelum PPL berjumlah 2,727%, dan sesudah PPL menjadi 6,667%, terjadi kenaikan 3,54%.

Dengan kata lain adanya penurunan tingkat kemampuan mengajar rendah dan terjadi kenaikan tingkat kemampuan mengajar tinggi, atau adanya peningkatan kualitas kemampuan mengajar Mahasiswa PGSD-DII daerah Lampung.

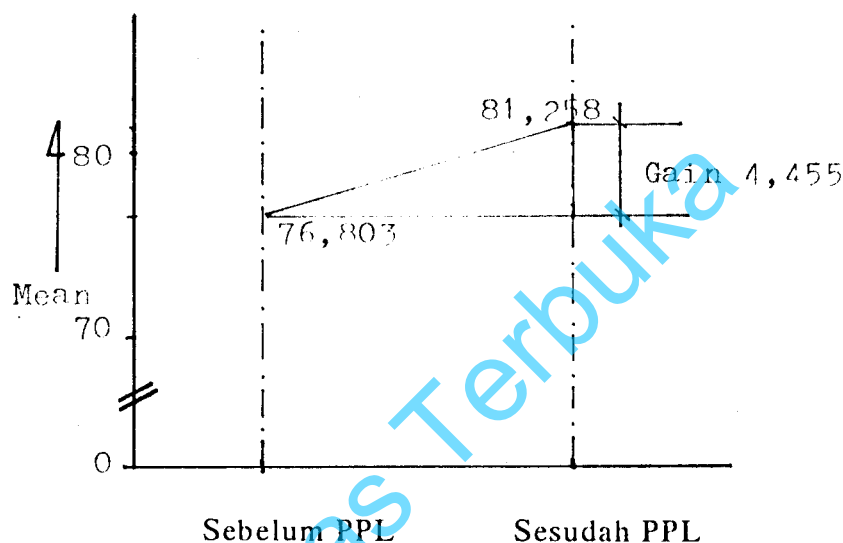
Sebagai ringkasan hasil analisis observasi kemampuan mengajar sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan PPL adalah sebagai berikut:

#### LAMPUNG KEMAMPUAN MENGAJAR

Mean Skala nilai	Sebelum PPL	Sesudah PPL	Gain
	76,803 (Cukup)	81,258 (Baik)	4,455 (Naik)
1.	0,303%	0%	Turun
2.	8,485%	1,212%	Turun
3.	60,909%	36,667%	Turun
4.	27,576%	55,454%	Naik
5.	2,727%	6,667%	Naik

c) Grafik Distribusi Gain dan Distribusi Kualitas rata-rata dari Mahasiswa PGSD-DII Lampung

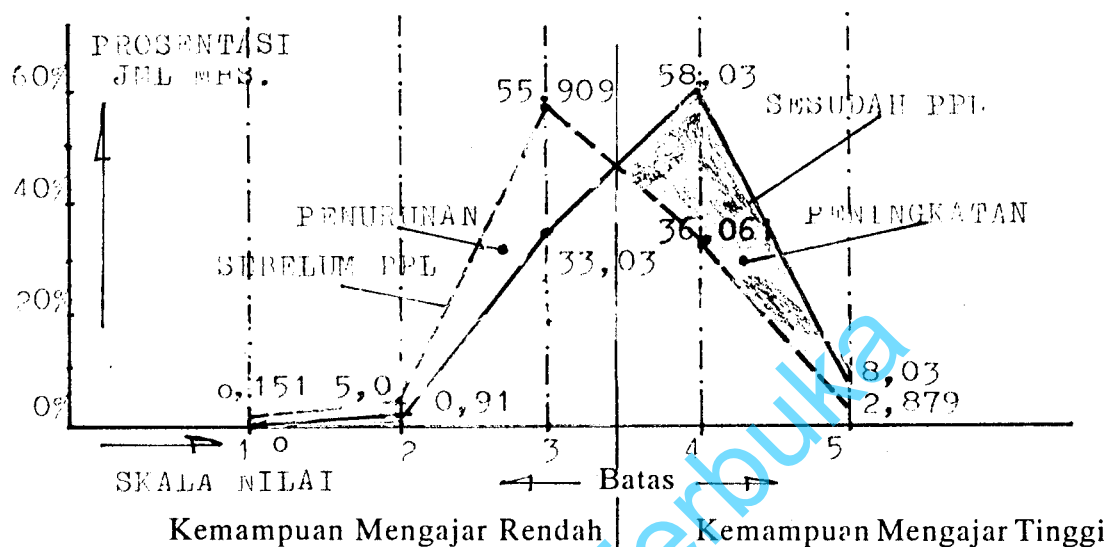
(1) Grafik Distribusi Gain



baik dan baik sekali masuk dalam kategori tingkat kemampuan mengajar tinggi. Hasil analisis diperoleh:

- nilai 1, sebelum PPL diperoleh 0,151% dan setelah PPL menjadi berjumlah 0%, jadi terjadi penurunan 0,151%.
- nilai 2, sebelum PPL berjumlah 5% dan setelah mendapatkan PPL berjumlah 0,91%, terjadi penurunan 4,09%.
- nilai 3, sebelum PPL 55,909% dan sesudah PL menjadi 33,03%, terjadi penurunan 22,879%.
- nilai 4, sebelum PPL berjumlah 36,061% dan sesudah PPL bertambah menjadi 58,03%, terjadi kenaikan 21,969%.
- nilai 5, sebelum PPL 2,879% dan sesudah PPL menjadi 8,03%, jadi terjadi kenaikan 5,151%.

(2) Grafik Distribusi Kualitas Mengajar Mahasiswa PGSD-DII Lampung.



3) Bandung dan Lampung (Mewakili Nasional)

- a) Ditemukan adanya kenaikan skor rata-rata (Gain), kemampuan mengajar para Mahasiswa PGSD-DII Bandung dan Lampung yang mewakili nasional.
  - Skor rata-rata sebelum mendapatkan bimbingan PPL adalah 78,107 dan setelah mendapatkan bimbingan PPL menjadi 81,819, dengan demikian terjadi kenaikan kemampuan mengajar berdasarkan skor sebesar 3,712.
- b) Ditemukan adanya peningkatan kualitas kemampuan mengajar rata-rata bagi mahasiswa PGSD-DII secara nasional. Rumusan skala nilai 1, nilai 2 dan nilai 3 adalah; Jelek, kurang dan cukup, ini masuk dalam kategori tingkat kemampuan mengajar rendah. Dan nilai 4, nilai 5 yang

Dengan kata lain adanya penurunan kemampuan mengajar rendah dan kenaikan tingkat kemampuan mengajar tinggi atau adanya peningkatan kualitas kemampuan mengajar rata-rata mahasiswa PGSD-DII (Bandung dan Lampung).

Untuk lebih jelasnya hal tersebut di atas, dapat dilihat pada tabel berikut:

KEMAMPUAN MENGAJAR SESUDAH DAN SEBELUM PPL  
BANDUNG DAN LAMPUNG

Dacrah Skala nilai	Mean	Bandung		Lampung		Bandung	Lampung
		Sdh PPL	Blm PPL	Sdh PPL	Blm PPL	Gain	Gain
		82,379 (Baik)	79,41 (Cukup)	81,258 (Baik)	76,803 (Cukup)	2,969 (Naik)	4,455 (Naik)
1.		0%	0%	0%	0,303%	Tetap	Turun
2.		0,606%	1,575%	1,212%	8,485%	Turun	Turun
3.		29,394%	50,410%	36,667%	60,909%	Turun	Turun
4.		60,606%	44,545%	55,454%	27,576%	Naik	Naik
5.		9,394%	3,030%	6,667%	2,727%	Naik	Naik

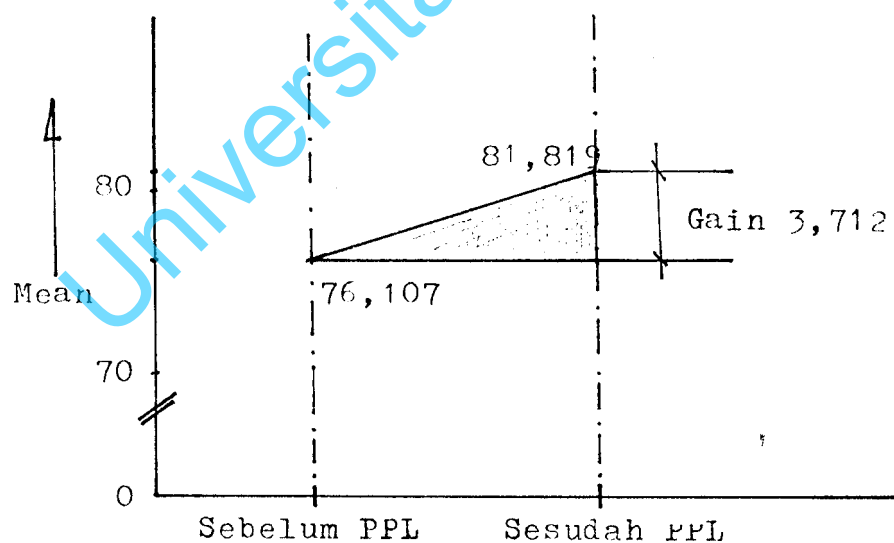
Dengan mengambil nilai rata-rata hasil observasi kemampuan mengajar Bandung dan Lampung maka baik Mean dan skala nilai secara Nasional (Bandung mewakili Pulau Jawa dan Lampung mewakili luar pulau Jawa) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**BANDUNG DAN LAMPUNG (NASIONAL)  
KEMAMPUAN MENGAJAR**

	Sebelum PPL	Sesudah PPL	Gain
Mean (Rata-rata)	76,107 (Cukup)	81,819 (Baik)	3,712 Naik Meningkat
Skala Nilai			
1.	0,151%	0%	Turun
2.	5,000%	0,91%	Turun
3.	55,909%	33,03%	Turun
4.	36,061%	58,03%	Naik
5.	2,879%	8,03%	Naik
	100%	100%	

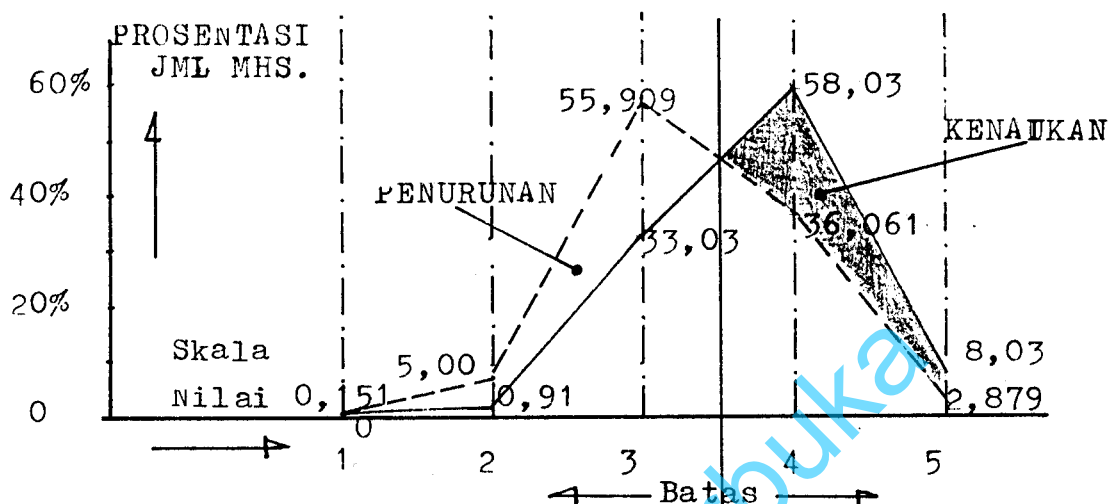
- c) Grafik kenaikan skor rata-rata (Gain) dan kualitas kemampuan mengajar Mahasiswa PGSD-DII (Bandung dan Lampung).

(1) Grafik Distribusi Gain





(2) Grafik Distribusi kualitas mengajar mahasiswa PGSD-DII secara nasional.



Kemampuan mengajar rendah Kemampuan mengajar tinggi  
 Dari hasil analisis t-tes diperoleh bahwa  $t_{km} = 8,652$ . Dengan  $Nu = 2$  (lihat tabel III c, pada lampiran), maka  $t_{km} > t_{0,99}$  atau  $8,652 > 6,96$ , yang berarti sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

b. Analisis hasil observasi Satuan Pelajaran (SP)

Mengelompokkan satuan pelajaran (SP) yang disusun oleh guru yang sudah PPL dan yang belum PPL. Kemudian dihitung untuk mencari mean dan Gain. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran). Dari perhitungan dapat disusun tabel sebagai berikut:

KEMAMPUAN MENGAJAR SESUDAH DAN SEBELUM PPL  
 BANDUNG DAN LAMPUNG

Daerah	Bandung		Lampung		Bandung	Lampung
	Sdh PPL	Blm PPL	Sdh PPL	Blm PPL	Gain	Gain
Mean	82,243 (Baik)	79,357 (Cukup)	80,982 (Baik)	79,153 (Cukup)	2,886 (Naik)	1,829 (Naik)
Skala Nilai						
1.	0%	0%	0%	0%	Tetap	Tetap
2.	3,571%	2,857%	13,571%	13,061%	Naik	Naik
3.	32,714%	56,224%	14,107%	46,122%	Turun	Turun
4.	46,429%	30,408%	66,250%	22,041%	Naik	Naik
5.	17,286%	10,511%	6,072%	18,776%	Naik	Turun

## BANDUNG DAN LAMPUNG (RATA-RATA)

Mean Skala nilai	Sebelum PPL	Sesudah PPL	Gain
	79,255 (Cukup)	81,613 (Baik)	2,376 (Naik)
1.	0%	0%	Turun
2.	7,957%	8,571%	Naik
3.	51,166%	23,411%	Turun
4.	26,223%	56,339%	Naik
5.	14,663%	11,679%	Turun
	100%	100%	

Dari tabel tersebut tadi dapat dijelaskan bahwa, bagi mahasiswa yang sudah memperoleh PPL dan yang belum memperoleh PPL, kemampuan dalam menyusun dan merencanakan satuan pelajarannya adalah:

1) *Bandung*

- (a) Adanya kenaikan skor rata-rata (Gain) dalam kemampuan menyusun dan merencanakan SP.

Sebelum PPL skor rata-rata (mean) 79,357 dan sesudah PPL 82,243 dengan demikian terjadi Gain skor sebesar 2,886.

- (b) Adanya peningkatan kualitas rata-rata, dalam penyusun SP.

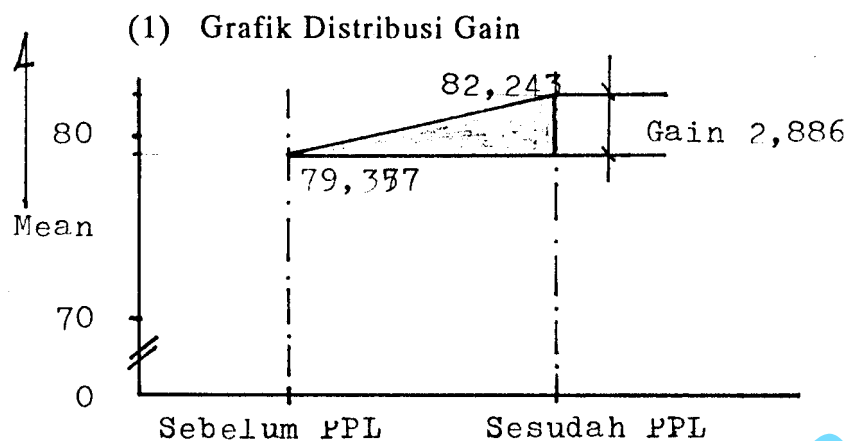
Dari rumusan skala nilai, untuk nilai 1, nilai 2 dan nilai 3 adalah jelek, kurang dan cukup, masuk dalam katetgori tingkat kemampuan merencanakan SP yang kurang baik. Dan nilai 4, nilai 5 adalah masuk dalam kategori tingkat kemampuan merencanakan SP yang baik.

Untuk perolehan skala nilai:

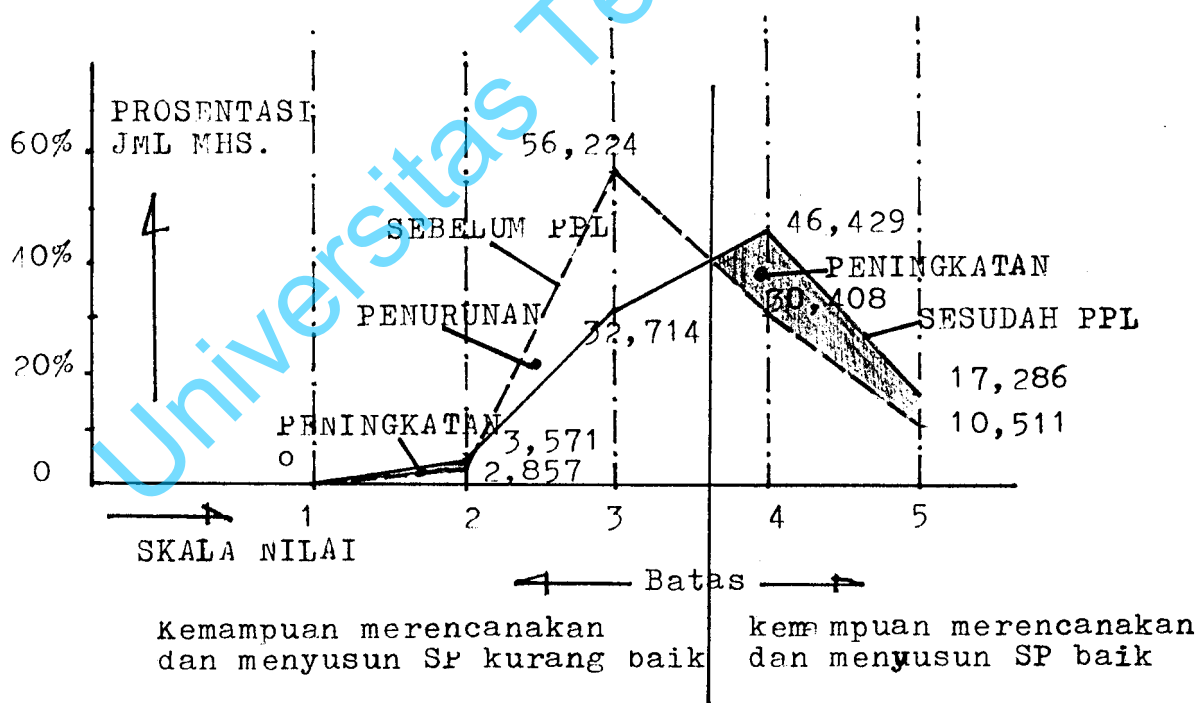
- nilai 1, sebelum dan sesudah PPL tidak ada perubahan, karena mempunyai nilai tetap (0,%).
- nilai 2, sebelum PPL memperoleh nilai 2,857% dan sesudah PPL 3,571%, berarti terjadi kenaikan sebesar 0,714%.
- nilai 3, sebelum PPL memperoleh nilai 56,224% dan sesudah 32,714%, berarti terjadi penurunan 23,51%.
- nilai 4, sebelum PPL memperoleh nilai 30,408% dan sesudah PPL 46,429% jadi ada kenaikan 16,021%.
- nilai 5, sebelum PPL memperoleh nilai 10,511% dan sesudah PPL 17,286% jadi ada kenaikan 6,775%.

Diperoleh kesimpulan bahwa sekalipun pada nilai 2 diperoleh kenaikan, tetapi kenaikan tersebut relatif kecil jadi dapat diabaikan. Pada nilai 3 menunjukkan adanya penurunan yang cukup besar. Sedangkan pada nilai 4 dan 5 menunjukan adanya suatu kenaikan nilai yang cukup besar. Berarti hal tersebut memperlihatkan adanya peningkatan dalam kemampuan menyusun dan merencanakan satuan pelajaran setelah diberi bimbingan PPL.

- (c) Grafik Distribusi Gain dan Distribusi kualitas menyusun dan merencanakan SP. Bagi mahasiswa PGSD-DII Bandung.



(2) Grafik Distribusi Kualitas menyusun dan merencanakan Satuan Pelajaran (SP)



## 2) Lampung

- (a) Adanya kenaikan skor rata-rata (Gain) dalam kemampuan menyusun dan merencanakan SP.

Sebelum PPL skor rata-rata (mean) 79,153% dan sesudah PPL memperoleh mean 80,982 dengan demikian terjadi gain skor 1,829.

- (b) Adanya peningkatan kualitas rata-rata, dalam penyusunan dan perencanaan SP.

Dari rumusan skala nilai, untuk nilai 1, nilai 2 dan 3 adalah jelek, kurang dan cukup, masuk dalam kategori tingkat kemampuan menyusun dan merencanakan SP yang kurang baik. Dan nilai 4, nilai 5 adalah masuk dalam kategori tingkat kemampuan menyusun dan merencanakan SP yang baik.

Untuk perolehan skala nilai:

- nilai 1, sebelum dan sesudah PPL tidak ada perubahan, karena memperoleh prosentase tetap (0%).
- nilai 2, sebelum PPL memperoleh nilai 13,061% dan sesudah PPL memperoleh nilai 13,571%, berarti ada kenaikan sebesar 0,51%.
- nilai 3, sebelum PPL memperoleh nilai 46,122% dan sesudah PPL memperoleh nilai 14,107%, terjadi penurunan sebesar 32,015%.
- nilai 4, sebelum PPL memperoleh nilai 22,041% dan sesudah PPL 66,250%, berarti ada kenaikan 44,209%.
- nilai 5, sebelum PPL memperoleh nilai 18,776% dan sesudah PPL 6,070% berarti ada suatu penurunan sebesar 12,703%.

Kesimpulannya bahwa sekalipun pada nilai 2 adanya kenaikan, tetapi kenaikan tersebut relatif sangat kecil bila dibandingkan

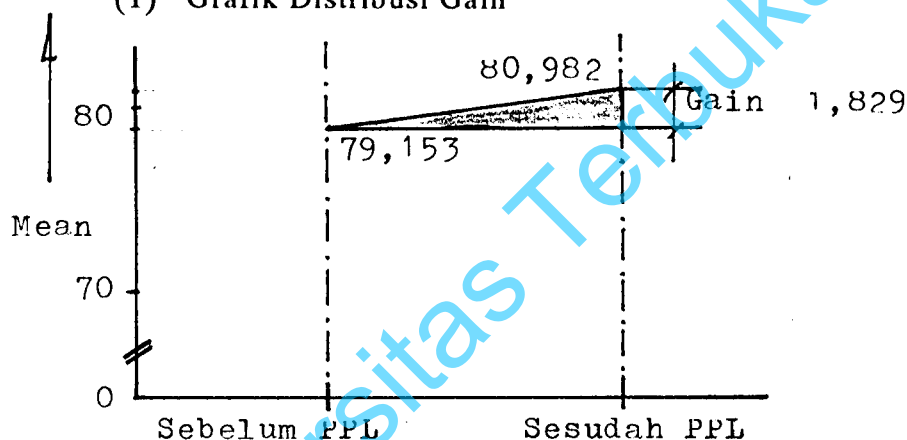
dengan penurunan pada nilai 3.

Sedangkan pada nilai 5 terjadi suatu penurunan, tetapi penurunan tersebut lebih kecil dibanding dengan kenaikan pada nilai 4.

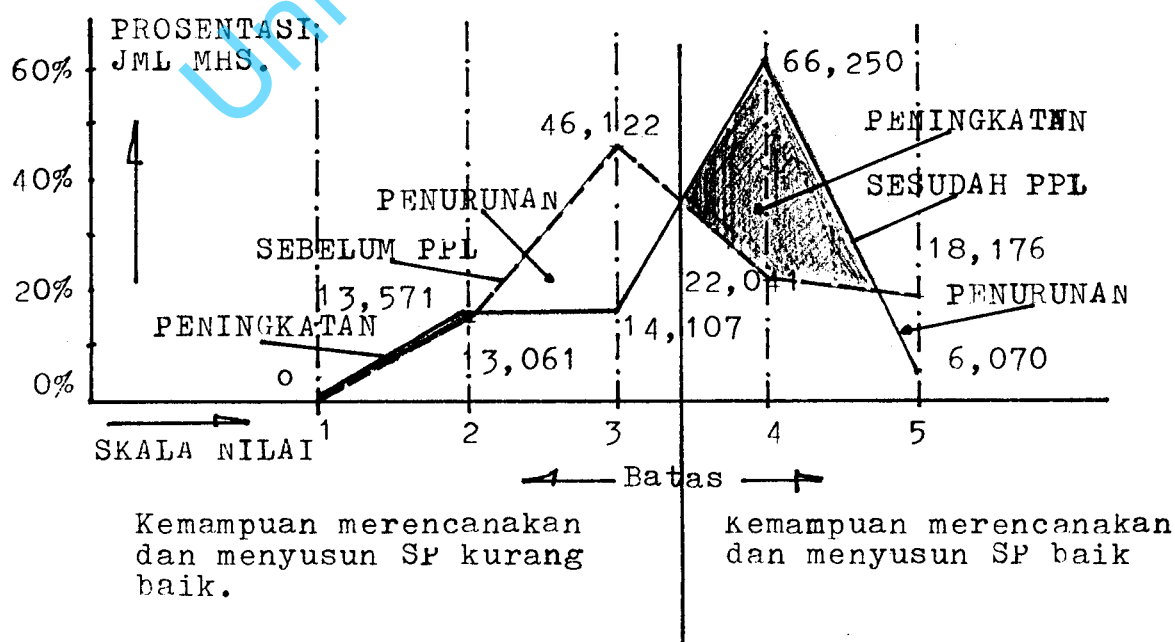
Dengan kata lain dalam penyusunan dan perencanaan SP untuk Lampung secara keseluruhan masih ada peningkatan setelah diberi bimbingan PPL.

- (c) Grafik Distribusi Gain dan Distribusi Kualitas menyusun dan merencanakan SP. Bagi mahasiswa PGSD-DII Lampung.

(1) Grafik Distribusi Gain



(2) Grafik Distribusi Kualitas Menyusun dan Merencanakan SP.



### 3) Secara Rata-rata (Bandung dan Lampung)

- (a) Adanya kenaikan skor rata-rata (Gain) dalam kemampuan menyusun dan merencanakan SP.

Sebelum PPL skor rata-rata (mean) 79,255 dan sesudah PPL memperoleh mean 81,613 dengan demikian adanya Gain skor sebesar 2,376.

- (b) Adanya peningkatan kualitas rata-rata, dalam penyusunan dan perencanaan SP.

Dari rumusan skala nilai, untuk nilai 1, 2 dan 3 adalah jelek, kurang dan cukup. Dimasukkan ke dalam kategori tingkat kemampuan menyusun dan merencanakan SP yang kurang baik.

Dan nilai 4,5 di masukkan ke dalam kategori tingkat kemampuan menyusun dan merencanakan SP yang baik.

Untuk perolehan skala nilai:

- nilai 1, sebelum dan sesudah PPL tidak ada perubahan karena memperoleh prosentase tetap (0%).
- nilai 2, sebelum PPL memperoleh nilai 7,957% dan sesudah PPL memperoleh nilai 8,571% berarti ada kenaikan sebesar 0,614%.
- nilai 3, sebelum PPL memperoleh nilai 51,166% dan sesudah PPL memperoleh nilai 23,411% berarti ada penurunan sebesar 27,755%.
- nilai 4, sebelum PPL memperoleh nilai 26,223% dan sesudah PPL memperoleh nilai 56,339% berarti ada kenaikan sebesar 30,116%.

- nilai 5, sebelum PPL memperoleh nilai 14,663% dan sesudah PPL memperoleh nilai 11,679 berarti terjadi penurunan sebesar 2,984%.

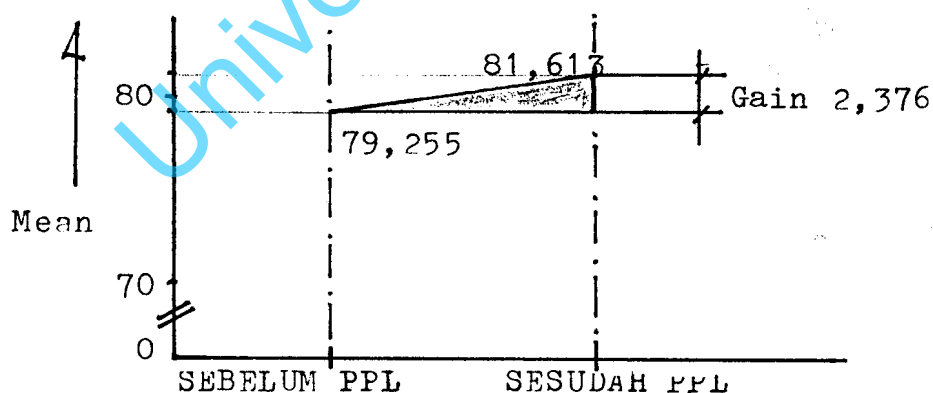
Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa: walaupun ada kenaikan pada nilai 2, tetapi kenaikan tersebut relatif sangat kecil bila dibandingkan dengan penurunan pada nilai 3.

Sedangkan pada nilai 5 terjadi suatu penurunan, tetapi penurunan tersebut sangat kecil bila dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada nilai 4.

Dengan kata lain dalam penyusunan dan perencanaan SP untuk Bandung dan Lampung (secara nasional) ada peningkatan setelah diberi bimbingan PPL.

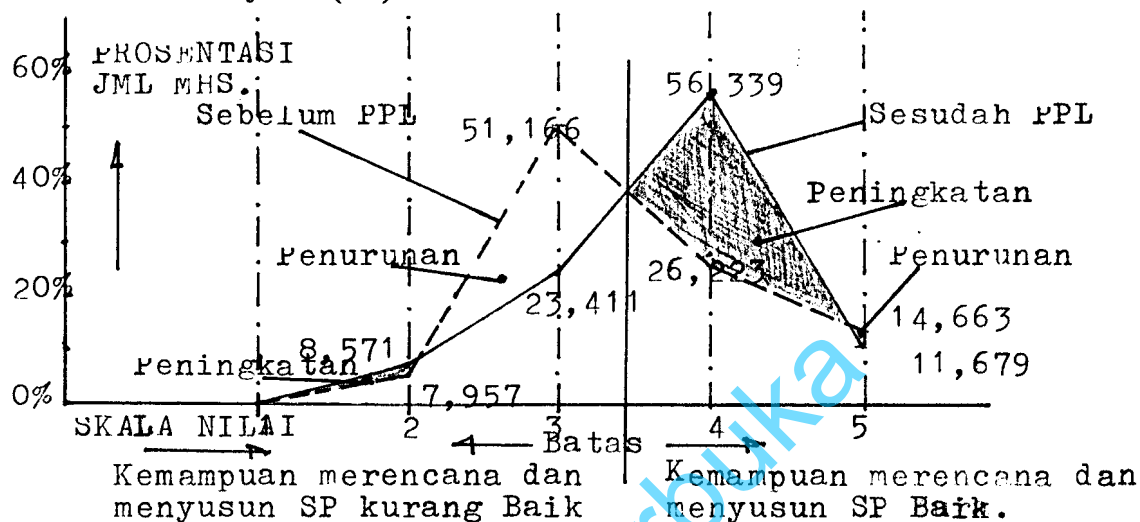
- (c) Grafik Distribusi Gain dan Distribusi Kualitas menyusun dan merencanakan SP. Bagi seluruh mahasiswa Bandung dan Lampung (secara rata-rata)

(1) Grafik Distribusi Gain





(2) Grafik Distribusi Kualitas Menyusun dan Merencanakan Satuan Pelajaran (SP).



Dari hasil analisis t-tes diperoleh bahwa  $t_p = 7,751$ . Dengan  $NU = 2$  (lihat tabel IIIc, pada lampiran), maka  $t_{sp} > t_{0,99}$  atau  $7,751 > 6,96$ , yang berarti sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

4. Analisis Hasil Belajar Siswa SD.

Analisis ini dilakukan terhadap hasil belajar siswa SD yang dibimbing oleh guru yang belum PPL dan guru yang sudah PPL, dengan cara mengelompokkan hasil belajar siswa dan masing-masing terdiri dari 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, PMP dan IPA. Kemudian dihitung dengan menggunakan t-tes untuk mencari signifikansi (perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

Hasil analisis data observasi hasil belajar siswa SD dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL**  
**HASIL BELAJAR SISWA DENGAN GURU YANG BELUM PPL DAN SUDAH PPL**

No.	Daerah		BANDUNG					LAMPUNG					RATA-RATA				
	Mata Pelajaran	Mean	Sebelum PPL	Sesudah PPL	Gain	t-tes	Sebelum PPL	Sesudah PPL	Gain	t-tes	Sebelum PPL	Sesudah PPL	Gain	t-tes			
1.	Bahasa Indonesia		6,314	6,686	0,372	2,970 (99%)	5,94	6,34	0,4	2,843 (99%)	6,127	6,513	0,386	2,907 (99%)			
2.	PMP		6,397	6,600	0,203	1,968 (95%)	6,38	6,675	0,295	2,014 (95%)	6,389	6,638	0,249	1,991 (95%)			
3.	Matematika		6,223	6,780	0,567	2,416 (99%)	6,04	6,432	0,392	2,816 (99%)	6,132	6,605	0,473	2,616 (99%)			
4.	IPS		6,233	6,740	0,507	4,249 (99%)	6,18	6,625	0,445	3,202 (99%)	6,206	6,683	0,477	3,532 (99%)			
5.	IPA		6,45	6,830	0,38	3,950 (99%)	6,165	6,588	0,428	2,524 (99%)	6,308	6,710	0,402	3,237 (99%)			

Catatan : 99% berarti sangat signifikan dengan resiko kemelesetan 1%  
99% berarti signifikan dengan resiko kemelesetan 5%.

## G. Bandung

- a) Adanya kenaikan nilai skor rata-rata (Gain) hasil belajar siswa untuk setiap Mata Pelajaran.
- Bahasa Indonesia, sebelum PPL skor rata-rata (mean) 6,314 dan sesudah PPL 6,686, terjadi kenaikan skor rata-rata (Gain) hasil belajar siswa 0,372.
  - IPS, sebelum PPL skor rata-rata (mean) 6,233 dan sesudah PPL memperoleh nilai skor rata-rata (mean) 6,740, terjadi kenaikan skor rata-rata (Gain) hasil belajar siswa 0,507.
  - Matematika, sebelum PPL skor rata-rata (mean) 6,223 dan sesudah PPL nilai skor rata-rata (mean) menjadi 6,780, terjadi kenaikan skor rata-rata (Gain) sebesar 0,567.
  - PMP, sebelum PPL skor rata-rata (mean) 6,397 dan sesudah PPL nilai skor rata-rata menjadi 6,600, sehingga terjadi kenaikan nilai skor rata-rata (Gain) 0,203.
  - IPA, sebelum PPL skor nilai rata-rata (mean) 6,45 dan sesudah PPL menjadi 6,83, jadi terjadi kenaikan nilai skor rata-rata (Gain) sebesar 0,38.

Urutan rangking skor rata-rata (mean) setiap mata pelajaran sebelum PPL adalah;

pertama IPA,

kedua PMP,

ketiga Bahasa Indonesia,

keempat IPS,

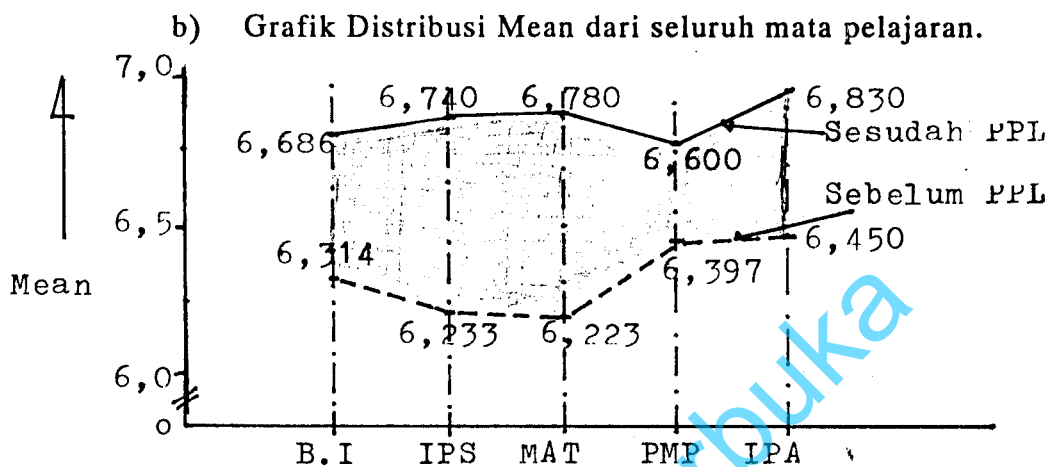
kelima Matematika sedangkan sesudah adanya PPL, rangking

pertama IPA,

kedua Matematika,

ketiga IPS,

adanya PPL, rangking pertama IPA, kedua Matematika, ketiga IPS, keempat Bahasa Indonesia, kelima PMP.



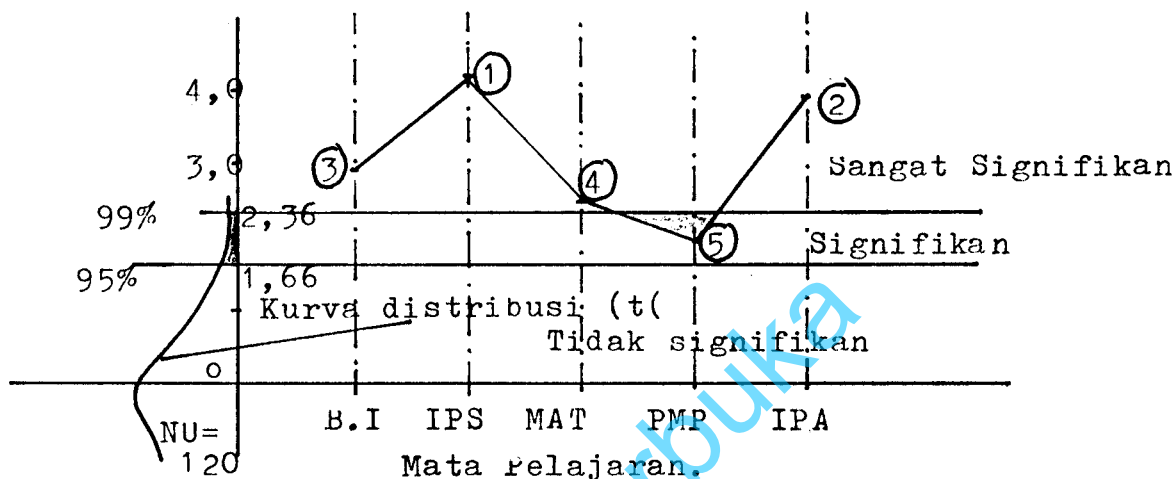
Mata Pelajaran.

- c) Adanya signifikansi dengan menggunakan t-tes nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah PPL untuk setiap Mata Pelajaran pada  $NU=120$  (lihat pada tabel Distribusi t pada lampiran).

Nilai distribusi (t) setiap Mata pelajaran dan signifikansi dengan resiko kemelesetannya, untuk daerah Bandung.

- Bahasa Indonesia  $tp_{11} = 2,970$ , sangat signifikan 99%, dengan resiko kemelesetan 1%.
- IPS,  $tp_{12} = 4,249$ , sangat signifikan 99%, dengan resiko kemelesetan 1%.
- Matematika,  $tp_{13} = 2,416$ , sangat signifikan dengan resiko kemelesetan 1%.
- PMP,  $tp_{14} = 1,968$ , signifikan 95% dengan resiko kemelesetan 5%.
- IPA,  $tp_{15} = 3,950$ , sangat signifikan dengan resiko kemelesetan 1%.

Untuk  $NU = 120$ , signifikan 95% = 1,66, dan sangat signifikan 99%, distribusi (t) adalah: 2,36. Signifikan 99,5% diambil nilai rata-rata dalam tabel 3 = 2,62.

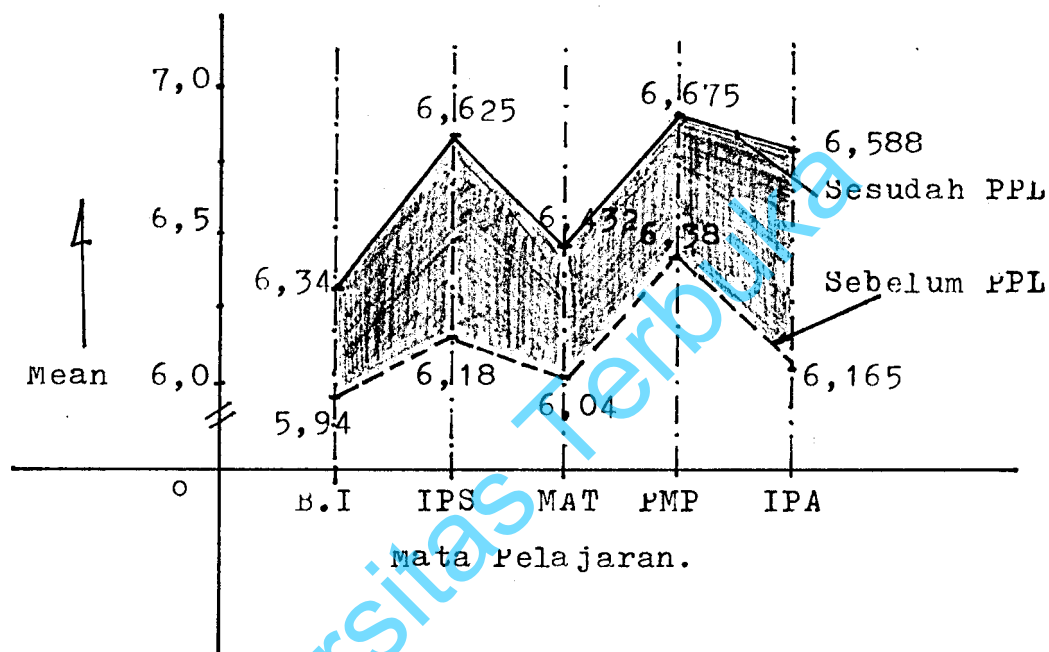


Urutan signifikan setiap Mata Pelajaran: IPS, pertama, IPA kedua, Bahasa Indonesia ketiga, Matematika keempat dan PMP kelima.

## 2. Lampung

- a) Adanya kenaikan nilai skor rata-rata (Gain) hasil belajar siswa setiap Mata pelajaran daerah Lampung.
  - Bahasa Indonesia, sebelum PPL 5,94 dan sesudah PPL menjadi 6,34, terjadi kenaikan 0,4.
  - IPS, sebelum PPL skor rata-rata 6,18, dan sesudah PPL 6,625, terjadi kenaikan skor rata-rata 0,445.
  - Matematika, sebelum PPL 6,04 dan sesudah PPL menjadi 6,432, terjadi kenaikan skor rata-rata 0,392.
  - PMP, sebelum PPL skor rata-rata 6,38 dan sesudah PPL skor rata-rata menjadi 6,675, terjadi kenaikan 0,295.
  - IPA, sebelum PPL skor rata-rata 6,165, dan sesudah PPL skor 6,588, jadi terjadi kenaikan 0,428.

Urutan rangking skor rata-rata sebelum PPL; pertama PMP kedua IPS, ketiga IPA, keempat Matematika dan kelima Bahasa Indonesia, sedangkan setelah PPL rangking pertama PMP, kedua IPS, ketiga IPA, keempat matematika dan kelima Bahasa Indonesia.



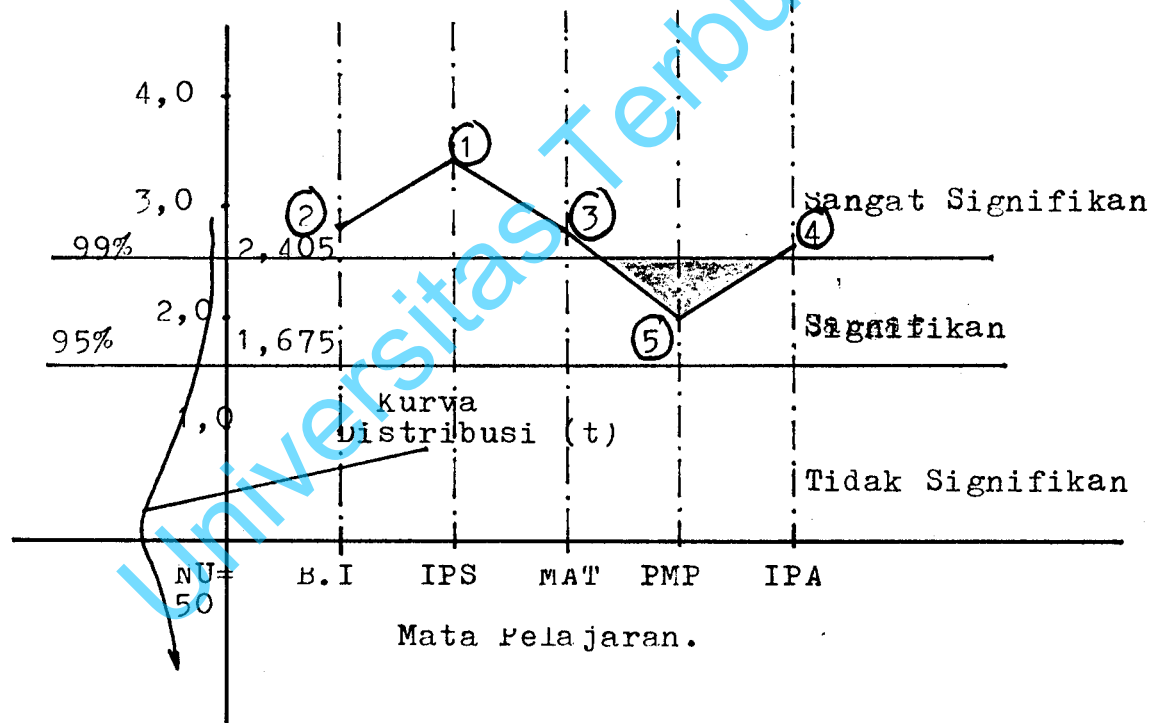
- b) Ditemukan signifikansi dengan menggunakan t-tes, nilai hasil belajar siswa dari guru yang belum dan yang sudah PPL untuk setiap Mata pelajaran pada  $NU = 50$  (lihat tabel distribusi t) daerah Lampung.

Nilai distribusi (t) setiap mata pelajaran dan signifikansi dengan resiko kemelesetannya.

- Bahasa Indonesia,  $tp_{21} = 2,843$  sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.
- IPS,  $tp_{22} = 3,202$  sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

- Matematika,  $tp_{23} = 2,816$  sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.
- PMP,  $tp_{24} = 2,014$  signifikan 95% dengan resiko kemelesetan 5%.
- IPA,  $tp_{25} = 2,524$  sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

Untuk  $NU = 50$  distribusi  $t$  0,99 = 2,405,  $t$  0,95 = 1,675 dan  $t$  0,995 = 2,68.



Urutan signifikan setiap Mata Pelajaran; Pertama IPS, kedua Bahasa Indonesia, ketiga Matematika, keempat IPA dan kelima PMP.

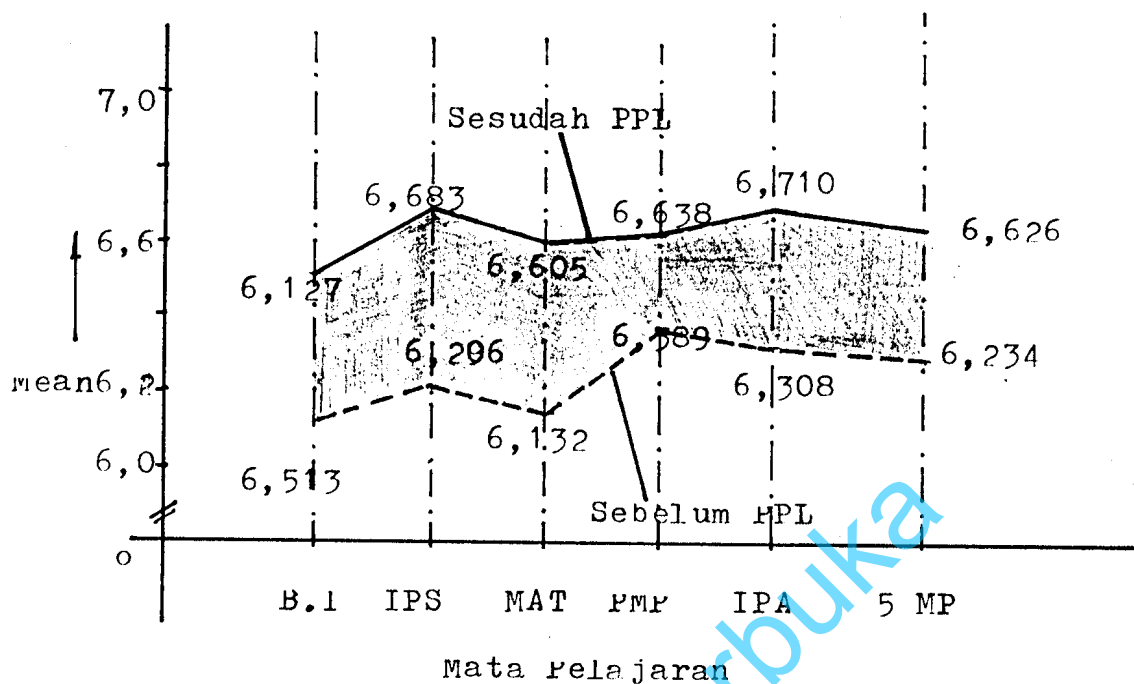
### 3. Bandung dan Lampung (Mewakili Nasional)

a) Didapatkan adanya kenaikan nilai rata-rata (Gain) secara nasional hasil belajar siswa setiap Mata Pelajaran.

- Bahasa Indonesia, sebelum PPL 6,127 dan sesudah PPL menjadi 6,513, terjadi kenaikan 0,386.
- IPS, sebelum PPL nilai skor rata-rata 6,206 dan sesudah PPL menjadi 6,683, terjadi kenaikan 0,477.
- Matematika, sebelum PPL skor rata-rata 6,132 dan sesudah PPL menjadi 6,605, terjadi kenaikan 0,473.
- PMP, sebelum PPL skor rata-rata 6,389 dan sesudah PPL menjadi 6,638, terjadi kenaikan 0,249.
- IPA, sebelum PPL skor rata-rata (mean) 6,308 dan sesudah PPL menjadi 6,710, terjadi kenaikan 0,402.

Urutan skor rata-rata (mean) mata pelajaran sebelum PPL adalah: pertama PMP, kedua IPA, ketiga IPS, keempat Matematika dan kelima Bahasa Indonesia. Sesudah PPL urutan ranking skor rata-rata (mean) mata pelajaran; pertama IPA, kedua IPS, ketiga PMP, keempat matematika dan kelima bahasa Indonesia.



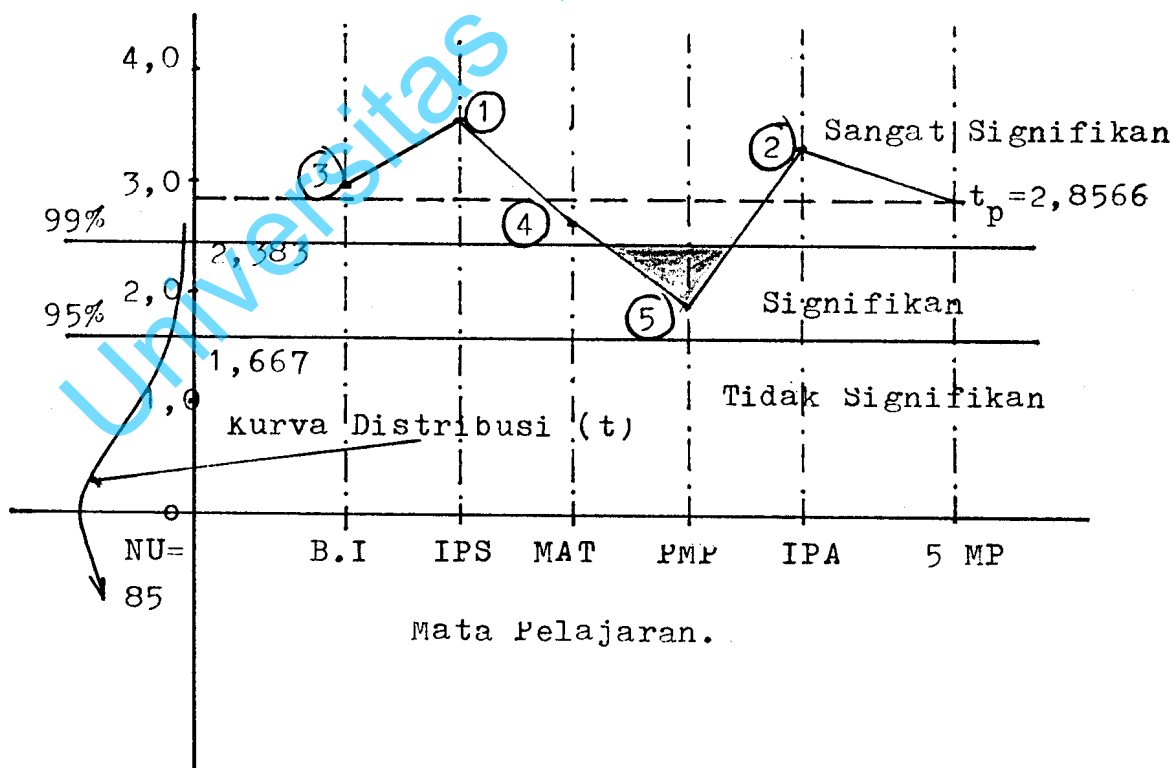


Rata-rata skor seluruh mata pelajaran sebelum PPL 6,234  
 sesudah PPL = 6,626 terjadi kenaikan 0,394.

b) Adanya signifikansi dengan menggunakan t-test, nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah PPL untuk setiap mata pelajaran pada  $NU = 85$ , (ada pada lampiran) secara nasional. Nilai distribusi (t) setiap mata pelajaran dan signifikansi dengan resiko kemelesetannya.

- Bahasa Indonesia,  $tp1 = 2,9065$  sangat signifikan dengan resiko kemelesetan 1%, keberartian 99%.
- IPS,  $tp2 = 3,5325$  sangat signifikan dengan resiko kemelesetan 1%, keberartian 99%.

- Matematika  $t_{p3} = 2,616$  sangat signifikan dengan resiko kemelesetan 1%, keberartian 99%.
- PMP,  $t_{p4} = 1,991$  signifikan 95% dengan resiko kemelesetan 5%.
- IPA,  $t_{p5} = 3,2370$  sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.
- Distribusi (t) untuk seluruh Mata Pelajaran  $t_p = 2,8566$ , Pada  $NU = 85$ , maka  $t_{0,995} = 2,67$ ,  $t_{0,99} = 2,383$  dan  $t_{0,95} = 1,667$ , karena  $t_p > t_{0,990}$ , maka seluruh mata pelajaran sebelum dan sesudah PPL adalah: sangat signifikan 99%, dengan resiko kemelesetan 1%.



Urutan signifikansi ranking tertinggi adalah IPS, kedua IPA ketiga Bahasa Indonesia, keempat Matematika dan kelima PMP.

Universitas Terbuka

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas Bimbingan PPL:

- a. SP yang dirancang telah menggunakan 3 komponen yaitu komponen tujuan, komponen kegiatan belajar mengajar (KBM) dan komponen evaluasi.
- b. TIK telah dirumuskan dengan menggunakan kata kerja yang operasional dan telah cukup komprehensif karena rata-rata telah mengandung jenjang kemampuan  $C_1$ ,  $C_2$ ,  $C_3$  dan juga ada yang telah mengandung jenjang kemampuan  $C_{456}$ .
- c. Dalam merancang KBM, telah mengandung unsur-unsur:
  - 1) materi, walaupun sebagian kecil SP tidak mencantumkan uraian/rincian materi
  - 2) penggunaan metode, alat bantu/media
  - 3) penggunaan waktu
  - 4) langkah-langkah KBM.
  - 5) KBM yang dirancang telah menunjukkan adanya kesesuaian dengan TIK yang dirumuskan
  - 6) Penggunaan waktu telah dirancang sesuai dengan TIK, walaupun tidak mencantumkan alokasi waktu yang jelas.
  - 7) Penggunaan alat bantu/media/metode jelas terlihat pada rancangan SP. Rata-rata penggunaan alat bantu/media berupa lembar kerja siswa (LKS), sedangkan metode yang digunakan rata-rata bervariasi, dengan demikian berarti siswa dapat belajar lebih baik dan dapat terlibat secara aktif.

- 8) Pada penggunaan komponen evaluasi/penilaian, rata-rata telah mengandung unsur prosedur tes, jenis tes, alat tes dan pedoman penilaian. Dan butir soal yang dirancang telah sesuai/konsisten dengan TIK yang dirumuskan.

Berarti butir soal yang dirancang dapat mengukur tercapainya TIK.

## 2. Kemampuan Menyusun dan Merencanakan SP

- a. Ada kenaikan skor rata-rata (Gain) dalam kemampuan penyusunan dan perencanaan satuan Pelajaran (SP)  
Sebelum PPL skor rata-rata (mean) 79,255 dan sesudah PPL memperoleh Mean 81,613 dengan demikian adanya Gain skor sebesar 2,376.
- b. Ternyata  $t_{sp} = 7,751$ , yang berarti ada keberartian (sangat signifikan) 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

## 3. Kemampuan Mengajar

- a. Adanya kenaikan skor rata-rata (Gain) kemampuan mengajar guru secara keseluruhan sebesar 3,712 yaitu dari sebelum PPL 78,107 sesudah PPL meningkat menjadi 81,819.  
antara lain dalam hal:
- 1) keterampilan bertanya
  - 2) keterampilan memberi penguatan
  - 3) keterampilan mengadakan variasi, maksudnya dalam:
    - (a) penggunaan media yang sesuai dalam mendukung materi yang disajikan
    - (b) penggunaan metode yang bervariasi
    - (c) penggunaan sumber belajar

- 4) keterampilan dalam menjelaskan
- 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 6) keterampilan memimpin diskusi
- 7) keterampilan dalam mengelola kelas dan
- 8) keterampilan mengajar secara individu dan juga kelompok.

Jadi setelah diberi bimbingan PPL terjadi peningkatan kualitas kemampuan mengajar para mahasiswa PGSD-DII.

- b. Ternyata  $t_{km} = 8,652$ , yang berarti ada keberartian (sangat signifikan) 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

4. Hasil Belajar Siswa.

- a) Adanya kenaikan skor rata-rata dari seluruh mata pelajaran dari hasil belajar siswa. Setelah PPL.
  - (1) Mata pelajaran Bahasa Indonesia skor rata-rata naik 0,386 dari 6,127 menjadi 6,513.
  - (2) Mata pelajaran IPS skor rata-rata naik 0,477 dari 6,206 menjadi 6,683.
  - (3) Mata Pelajaran Matematika skor rata-rata naik 0,473, dari 6,132 menjadi 6,605.
  - (4) Mata Pelajaran PMP skor rata-rata naik 0,249, dari 6,389 menjadi 6,638.
  - (5) Mata Pelajaran IPA skor rata-rata naik 0,402 dari 6,308 menjadi 6,710.Seluruh mata pelajaran naik 0,394 dari 6,232 menjadi 6,626.
- b) Skor rata-rata mata pelajaran IPA mempunyai rangking tertinggi, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dalam

bidang studi IPA dan peningkatan kemampuan dalam menjelaskan dalam proses belajar mengajar sehubungan para Mahasiswa PGSD-DII telah mendapatkan praktikum bidang studi tersebut.

c) Adanya tingkat keberartian (signifikansi) dari setiap mata pelajaran, dalam perhitungan t-tes pada NU rata-rata 85, dimana  $t_{0,99} = 2,383$  dan  $t_{0,95} = 1,667$  adalah:

- (1) Bahasa Indonesia  $t_{p1} = 2,9065$  sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.
- (2) IPS  $t_{p2} = 3,5325$  sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.
- (3) Matematika  $t_{p3} = 2,616$  sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.
- (4) PMP  $t_{p4} = 1,991$  Signifikan 95% dengan resiko kemelesetan 5%.
- (5) IPA  $t_{p5} = 3,237$  sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

Seluruh mata pelajaran  $t_p = 2,8566$  sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

d) Seluruh mata pelajaran kecuali mata pelajaran PMP mempunyai signifikan (tingkat kepercayaan/tingkat keberartian), sangat signifikan 99% dan hanya mata pelajaran PMP signifikan 95%, berarti mata pelajaran PMP mempunyai tingkat keberartian dalam pelaksanaan PPL yang relatif paling rendah, sekalipun dalam skor rata-rata mata pelajaran PMP lebih tinggi dibanding dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.

Dari uraian hasil kesimpulan di atas, maka dapat dikatakan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL bermanfaat bagi seluruh mahasiswa DII-PGSD, serta telah diterapkan dalam praktek pembelajaran sehari-hari.
2. Dalam pemberian bimbingan PPL kepada mahasiswa DII-PGSD, ada pengaruh besar terhadap kemampuan guru dalam menyusun dan merencanakan SP serta kemampuan guru dalam mengajar, (meningkatkan kemampuan guru), yang pada akhirnya jelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Saran-saran**

1. Perlu dilakukan pembinaan dan bimbingan yang intensif bagi seluruh supervisor, untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna dalam menghadapi program-program PPL selanjutnya.
2. Perlu adanya peninjauan kembali sistem penjadwalan yang dilakukan selama ini, baik ditinjau dari pelaksanaan PPL, mengajar dan waktu yang diperuntukan dalam bimbingan PPL.
3. Perlu adanya sistem pengelolaan tempat/lokasi pelaksanaan PPL yang efisien dan efektif, sehingga jarak tempuh para Mahasiswa tidak terlalu jauh, mudah dijangkau, tidak banyak membuang waktu dan tenaga.
4. Sehubungan dengan penelitian ini terlalu luas dan kompleks, sebaiknya perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang bersifat spesifik (menjurus) tentang pelaksanaan PPL dengan segala kaitannya.



## REFERENSI

1. Arikunto, Suharsimi, Ny, Dr. Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik, Bina Aksara, Jakarta 1986.
2. Alat penilaian Kemampuan Guru Buku II: Prosedur Mengajar, Departemen P dan K, DIRJEN DIKDASMEN, DIKGUTENTIS P3G, Jakarta, 1982.
3. Evaluasi Pengajaran, Teknologi Pendidikan, IKIP Jakarta, 1982.
4. Koentjaraningrat, Dr., Metode-metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, 1985.
5. Mayer, R. Robert, Green Wood., Ernest., Pengantar oleh Bachtiar W.Harsya Prof. Dr, Pustekom Dikbud, CV. Rajawali, Jakarta, September 1984.
6. PPD7, Panduan PPL Penyetaraan Guru Sekolah Dasar DII, GSD, Departemen P dan K, DIRJEN DIKDASMEN, Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara DII dan Pendidikan Kependudukan, 1992.
7. Panduan Umum: Alat Penilaian Kemampuan Guru, Departemen P dan K, DIRJEN DIKDASMEN, DIKGUTENTIS P3G, Jakarta, 1982.
8. Raka, Joni, T., Alat Penilaian Kemampuan Guru, Buku I, Rencana Pengajaran (Draft), DEPDIBUD, DIRJEN DIKTI, Proyek Pengembangan LPTK, Jakarta, 1984.

9. Soeharto, Disain Instruksional sebuah Pendekatan Praktis untuk Pendidikan Teknologi Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, DIRJEN DIKTI, Proyek Pembangunan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependudukan, Jakarta, 1988.
10. S. Anah Suparno., Suyadi., Wardani I.G.A.K., Program Pengalaman Lapangan (PPL), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, Jakarta, 1991/1992.
11. Suryabrata, Sumardi., Metodologi Penelitian, UGM, Rajawali, Jakarta, Juli 1983.
12. Wardani, I.G.A.K, Dr., Bahan Pendukung BMP, Dep. P dan K, 1992.

Universitas Terbuka

## Lampiran Perhitungan

### A. Perhitungan hasil observasi Kemampuan Mengajar Guru

#### BANDUNG YANG SUDAH MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL

POKJAR		CILEUNYI																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1			*					*					*				*								*
	2			*					*					*				*						*		
	3			*					*					*				*						*		
	4			*					*					*				*						*		
	5			*					*					*				*						*		
	6			*					*					*				*						*		
	7			*					*					*				*			*			*		
	8			*					*					*				*			*			*		
	9			*					*					*				*			*			*		
	10			*					*					*				*			*			*		
	11			*					*					*				*			*			*		
	12			*					*					*				*			*			*		
	13			*					*					*				*			*			*		
	14			*					*					*				*			*			*		
	15			*					*					*				*			*			*		
	16			*					*					*				*			*			*		
	17			*					*					*				*			*			*		
	18			*					*					*				*			*			*		
	19			*					*					*				*			*			*		
	20			*					*					*				*			*			*		
	21			*					*					*				*			*			*		
	22			*					*					*				*			*			*		

TABEL I-1-A

BANDUNG  
YANG SUDAH MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL

POKJAR		CICALENGKA																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1				*					*				*					*						*	
	2			*					*					*					*					*		
	3			*					*					*					*					*		
	4			*					*					*					*					*		
	5			*					*					*					*					*		
	6		*						*					*					*					*		
	7			*					*					*					*					*		
	8		*						*					*					*					*		
	9			*					*					*					*					*		
	10			*					*					*					*					*		
	11			*					*					*					*					*		
	12			*					*					*					*					*		
	13			*					*					*					*					*		
	14		*						*					*					*					*		
	15		*						*					*					*					*		
	16		*						*					*					*					*		
	17		*						*					*					*					*		
	18				*				*					*					*					*		
	19			*					*					*					*					*		
	20			*					*					*				*					*			
	21		*						*					*				*					*			
	22				*				*					*				*					*			

TABEL I-2-A

BANDUNG  
YANG SUDAH MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL

POKJAR		RANCAEKEK																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1				*					*					*					*					*	
	2			*					*					*					*		*			*		
	3			*					*					*					*		*			*		
	4			*					*					*					*		*			*		
	5			*					*					*					*		*			*		
	6			*					*					*					*		*			*		
	7				*				*					*					*		*			*		
	8				*				*					*					*		*			*		
	9				*				*					*					*		*			*		
	10				*				*					*					*		*			*		
	11				*				*					*					*		*			*		
	12			*					*					*					*		*			*		
	13				*				*					*					*		*			*		
	14				*				*					*					*		*			*		
	15				*				*					*					*		*			*		
	16			*					*					*					*		*			*		
	17		*						*					*					*		*			*		
	18			*					*					*			*			*		*		*		
	19			*					*					*					*		*			*		
	20			*					*					*					*		*			*		
	21		*						*					*					*		*			*		
	22		*						*					*					*		*			*		

TABEL I-3-A

BANDUNG  
YANG BELUM MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL

POKJAR		CILEUNYI																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1				*				*					*					*						*	
	2			*					*					*					*					*		
	3				*				*					*					*					*		
	4				*				*					*					*					*		
	5				*				*					*					*					*		
	6				*				*					*					*					*		
	7				*				*					*					*					*		
	8			*					*					*					*					*		
	9			*					*					*					*					*		
	10				*				*					*					*					*		
	11			*					*					*					*					*		
	12			*					*					*			*		*					*		
	13			*					*					*					*					*		
	14			*					*					*			*		*					*		
	15			*					*					*					*					*		
	16			*					*					*					*					*		
	17			*					*					*					*					*		
	18					*			*					*					*					*		
	19				*				*					*					*					*		
	20				*				*					*					*					*		
	21			*					*					*					*					*		
	22				*				*					*					*					*		

TABEL I-1-B

BANDUNG  
YANG BELUM MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL

POKJAR		CICALENGKA																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1			*							*			*				*							*	
	2			*						*				*					*					*		
	3			*						*				*					*					*		
	4			*						*				*					*					*		
	5			*						*				*					*					*		
	6			*						*				*					*					*		
	7			*						*				*					*					*		
	8			*						*				*					*					*		
	9			*						*				*					*					*		
	10			*						*				*					*					*		
	11			*						*				*					*					*		
	12			*						*				*				*						*		
	13			*						*				*					*					*		
	14			*						*				*					*					*		
	15			*						*				*					*					*		
	16			*						*				*					*					*		
	17			*						*				*					*					*		
	18			*						*				*					*					*		
	19			*						*				*					*					*		
	20			*						*				*					*					*		
	21			*						*				*					*					*		
	22			*						*				*					*					*		

TABEL I-2-B



BANDUNG  
YANG BELUM MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL

POKJAR		RANCA EKEK																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1			*					*					*					*						*	
	2		*						*					*					*					*		
	3			*					*					*					*					*		
	4		*						*					*					*					*		
	5			*					*					*					*					*		
	6			*					*					*					*					*		
	7			*					*					*					*					*		
	8		*						*					*					*					*		
	9		*						*					*					*					*		
	10		*						*					*					*		*			*		
	11		*						*					*					*					*		
	12		*						*					*					*					*		
	13			*					*					*					*					*		
	14		*						*					*					*					*		
	15		*						*					*					*					*		
	16		*						*					*					*					*		
	17		*						*					*					*					*		
	18			*					*					*		*			*					*		
	19			*					*					*		*			*					*		
	20		*						*				*						*					*		
	21	*							*				*						*					*		
	22			*					*				*						*					*		

TABEL I-3-B

LAMPUNG  
YANG SUDAH MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL

POKJAR		NATAR																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1				*					*						*					*					*
	2				*					*						*					*					*
	3				*					*						*					*					*
	4				*					*						*					*					*
	5			*						*						*					*					*
	6			*						*						*					*					*
	7			*						*						*					*					*
	8			*						*					*						*					*
	9			*						*					*						*					*
	10			*						*					*						*					*
	11			*						*					*						*					*
	12			*						*					*						*					*
	13			*						*					*						*					*
	14			*						*					*						*					*
	15			*						*					*						*					*
	16			*					*					*					*		*				*	*
	17			*					*					*					*		*				*	*
	18			*					*					*			*				*				*	*
	19			*					*					*			*				*				*	*
	20			*		*			*					*			*				*				*	*
	21			*		*			*					*			*				*				*	*
	22			*		*			*					*			*				*				*	*

TABEL II-1-A

LAMPUNG  
YANG SUDAH MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL

POKJAR		PUNGGUR																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1			*					*					*					*						*	
	2				*				*					*				*		*					*	
	3			*					*					*				*		*					*	
	4				*				*					*				*		*					*	
	5				*				*					*				*		*					*	
	6			*					*					*				*		*					*	
	7			*					*					*				*		*				*		
	8			*					*					*				*		*				*		
	9				*				*					*				*		*				*		
	10			*					*					*				*		*					*	
	11			*					*					*				*		*					*	
	12				*				*		*			*				*		*					*	
	13	*							*					*				*		*					*	
	14		*						*					*				*		*					*	
	15			*					*					*				*		*					*	
	16			*					*					*				*		*					*	
	17			*					*					*				*		*					*	
	18	*							*					*				*		*					*	
	19		*						*					*				*		*					*	
	20			*					*					*				*		*					*	
	21			*					*					*		*		*		*					*	
	22				*				*					*				*		*					*	

TABEL II-2-A

**LAMPUNG**  
**YANG SUDAH MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL**

POKJAR		SEKAMPUNG																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1			*					*				*						*					*		
	2				*				*					*					*					*		
	3			*				*						*					*				*			
	4			*					*					*					*				*			
	5			*					*						*			*					*			
	6			*					*					*				*					*			
	7		*						*					*				*					*			
	8		*						*					*				*					*			
	9			*					*					*				*					*			
	10			*					*					*				*					*			
	11			*					*					*				*					*			
	12			*				*					*				*					*				
	13				*				*					*				*					*			
	14			*					*					*				*					*			
	15			*					*					*				*					*			
	16		*						*					*				*				*		*		
	17		*						*					*				*				*		*		
	18			*					*					*				*				*		*		
	19			*					*					*				*				*		*		
	20			*					*					*				*				*		*		
	21			*					*					*				*				*		*		
	22				*				*					*				*				*		*		

TABEL II-3-A

**LAMPUNG**  
**YANG BELUM MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL**

POKJAR		NATAR																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1			*					*					*				*						*		
	2				*				*					*				*		*				*		
	3			*					*					*				*		*				*		
	4			*					*					*				*		*				*		
	5			*					*					*		*		*		*				*		
	6			*					*					*		*		*		*				*		
	7			*					*					*		*		*		*				*		
	8			*					*					*		*		*		*				*		
	9			*					*					*		*		*		*				*		
	10			*					*				*		*			*		*				*		
	11			*					*				*		*			*		*				*		
	12			*					*				*		*			*		*				*		
	13			*					*				*		*			*		*				*		
	14			*					*				*		*			*		*				*		
	15			*					*				*		*			*		*				*		
	16			*					*				*		*			*		*		*		*		
	17			*					*				*		*			*		*				*		
	18			*					*				*		*			*		*				*		
	19			*					*				*		*			*		*				*		
	20			*					*				*		*			*		*				*		
	21			*					*				*		*			*		*				*		
	22			*					*				*		*			*		*				*		

TABEL I-1-B

**LAMPUNG**  
**YANG BELUM MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL**

POKJAR		PUNGGUR																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1				*					*						*				*					*	
	2			*						*					*				*					*		
	3				*					*					*				*				*			
	4			*						*					*				*				*			
	5			*					*					*					*				*			
	6			*					*					*					*					*		
	7			*					*					*					*				*			
	8			*					*					*					*				*			
	9			*					*					*					*				*			
	10			*					*					*					*				*			
	11				*				*					*					*				*			
	12			*					*					*					*				*			
	13				*				*					*					*				*			
	14			*					*					*					*				*			
	15			*					*					*					*				*			
	16			*					*					*					*				*			
	17			*					*					*					*				*			
	18				*				*					*					*				*			
	19			*					*					*					*				*			
	20			*					*					*					*				*			
	21			*					*					*					*				*			
	22			*					*					*					*				*			

TABEL II-2-B

**LAMPUNG**  
**YANG BELUM MENDAPATKAN BIMBINGAN PPL**

POKJAR		SEKAMPUNG																								
GURU		I					II					III					IV					V				
SKALA NILAI		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pernyataan	1			*							*				*				*						*	
	2			*							*				*				*			*			*	
	3					*				*				*					*			*			*	
	4				*					*				*					*			*			*	
	5			*						*				*					*			*			*	
	6			*						*				*					*			*			*	
	7					*				*				*					*			*			*	
	8			*						*				*					*			*			*	
	9			*						*				*					*			*			*	
	10				*					*				*					*			*			*	
	11		*							*				*					*			*			*	
	12			*						*				*					*			*			*	
	13			*						*				*				*			*				*	
	14				*					*				*					*			*			*	
	15			*						*				*					*			*			*	
	16			*						*				*					*			*			*	
	17			*						*				*					*			*			*	
	18			*						*				*				*			*				*	
	19		*							*				*				*			*			*		*
	20		*							*				*				*			*			*		*
	21		*							*				*				*			*			*		*
	22			*						*				*				*			*			*		*

TABEL II-3-B

Dari Tabel-tabel I-1-A, I-2-A, I-3-A Hasil Observasi Kemampuan mengajar sesudah mendapatkan bimbingan PPL dari Bandung dan tabel-tabel I-1-B, I-2-B, I-3-B Hasil Observasi Kemampuan mengajar sebelum mendapatkan bimbingan PPL dari Bandung, serta tabel-tabel II-1-A, II-2-A, II-3-A hasil Observasi Kemampuan Mengajar sesudah mendapatkan bimbingan PPL dan tabel-tabel II-1-B, II-2-B, II-3-B hasil observasi kemampuan mengajar sebelum mendapatkan bimbingan PPL dariu Lampung selanjutnya tabel-tabel tersebut peneliti olah dan analisis menurut daerahnya yaitu untuk Daerah Bandung dan daerah Lampung.

### 1. OBS KM untuk Bandung

- a. Sebelum mendapat PPL; hasil obs kemampuan Mengajar Mahasiswa PGSD-II Bandung yang belum mendapat PPL, dapat dilihat pada Tabel Ia dan Ib berikut:

Tabel I-a Obs. KM sebelum PPL

Skala Nilai	JUMLAH MAHASISWA/GURU															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
3	11	10	15	10	8	13	10	8	13	8	1	9	14	9	14	168
4	10	12	5	12	14	9	9	14	9	12	12	13	6	12	8	147
5	1	0	2	0	0	0	3	0	0	2	9	0	1	1	0	10
Jumlah Pernyataan	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	330



Dengan adanya tabel I-a hasil penyederhanaan Observasi Kemampuan Mengajar sebelum mendapatkan bimbingan PPL dapat dihitung secara statistik sebagai berikut:

No.	Skala Nilai	Interval skor	Frekwensi (f)	Deviasi (d)	fd	fd <sup>2</sup>
1	1	0 - 59	0	-2	0	0
2	2	60 - 69	5	-1	-5	5
3	3	70 - 79	168	0	0	0
4	4	80 - 89	147	+1	147	147
5	5	90 - 100	10	+2	20	40
			N = 330	$\bar{Z}d = 0$	$\bar{Z}fd = 162$	$\bar{Z}fd^2 = 192$

Untuk menghitung Mean (nilai rata-rata) digunakan rumus:

$$M = M' + i \left( \frac{\bar{Z}fd}{N} \right)$$

$$M' = \frac{70 + 79}{2}$$

$$= 74,5$$

$$i = 79 - 69$$

$$= 10$$

Maka :

$$M = 74,5 + 10 \left( \frac{162}{330} \right)$$

$$= 74,5 - 4,909$$

$$= 79,41$$

Dari tabel 1a dapat juga disederhanakan dengan membuat hubungan antara Skala penilaian dan jumlah pernyataan sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel I-b

Jumlah Pernyataan	Skala Nilai					Jumlah Mahasiswa
	1	2	3	4	5	
1	0	0	3	11	1	15
2	0	0	8	7	0	15
3	0	0	7	8	0	15
4	0	0	8	7	0	15
5	0	0	4	11	0	15
6	0	1	6	8	0	15
7	0	1	6	8	0	15
8	0	0	8	6	0	15
9	0	0	9	6	0	15
10	0	0	5	8	2	15
11	0	0	9	6	0	15
12	0	1	9	4	1	15
13	0	0	9	6	0	15
14	0	0	10	4	1	15
15	0	0	10	5	0	15
16	0	0	14	1	0	15
17	0	0	10	5	0	15
18	0	0	3	9	3	15
19	0	0	5	10	0	15
20	0	1	7	7	0	15
21	0	1	12	2	0	15
22	0	0	6	8	1	15
Jumlah	0	5	168	147	10	330
	0	1,515	50,91	44,545	3,030	100

Pada hitungan prosentasi hubungan antara jumlah pernyataan dengan skala penilaian tersebut maka untuk nilai 1 = 0%, nilai 2 = 1,515%, nilai 3 = 50,91%, nilai 4 sebesar 44,545% dan nilai 5 = 3,030%.

Sekarang peneliti akan memperhitungkan nilai rata-rata dari hasil kemampuan mengajar mahasiswa yang sudah mendapatkan bimbingan PPL untuk daerah Bandung, yaitu dengan menyedehanakan tabel I-1-A, I-2-A dan I-3-A dalam tabel I-E untuk hubungan antara jumlah Mahasiswa dengan skala nilai dan Tabel I-F untuk hubungan antara jumlah pernyataan dengan skala nilai.

Tabel I-E

## BANDUNG SETELAH MENDAPATKAN PPL

Skala Nilai	JUMLAH MAHASISWA/GURU															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
3	5	4	4	2	0	7	4	5	14	9	11	11	5	11	5	97
4	17	18	18	14	14	12	15	13	8	13	9	11	11	10	17	200
5	0	0	0	6	8	3	3	4	0	0	0	0	6	1	0	31
Jumlah Pernyataan	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	330

Berdasarkan peroleh skala nilai, dengan mengacu kepada penilaian yang berlaku di UT, nilai rata-rata hasil observasi kemampuan mengajar guru SD Mahasiswa Penyetaraan D-II adalah:

No.	Skala Nilai	Interval skor	Frekwensi (f)	Deviasi (d)	fd	fd <sup>2</sup>
1	1	0 - 59	0	-2	0	0
2	2	60 - 69	2	-1	-2	2
3	3	70 - 79	97	0	0	0
4	4	80 - 89	200	+1	200	200
5	5	90 - 100	31	+2	62	124
			N = 330	$\bar{Z}d = 0$	$\bar{Z}fd = 260$	$\bar{Z}fd^2 = 326$

Nilai rata-rata (Mean) kemampuan mengajar setelah mendapatkan bimbingan PPL adalah:

$$M = M' + i \left( \frac{\bar{Z}fd}{N} \right)$$

$$M' = \frac{70 + 79}{2}$$

$$= 74,5$$

$$i = 69 - 59$$

$$= 10$$

Jadi :

$$M = 74,5 + 10 \left( \frac{260}{330} \right)$$

$$= 74,5 + 10 (0,7879)$$

$$= 74,5 + 7,879$$

$$= 82,379$$

$$M_{s1} = 82,379$$

Setelah dihitung ternyata besarnya nilai rata-rata (mean) kemampuan mengajar mahasiswa PGSD Bandung setelah mendapatkan bimbingan PPL sebesar  $M_{s1} = 82,379$

Tabel I-1-A, I-2-A dan I-3-A juga dapat dikembangkan dan disederhanakan menjadi sebuah tabel hubungan antara jumlah pernyataan dengan skala nilai dalam bentuk Tabel I-F.

Tujuan tabel tersebut adalah untuk menentukan prosentasi yang perolehan pada setiap skala nilai, terhadap item pernyataan.

TABEL I-F

Jumlah Pernyataan	Skala Nilai					Jumlah Mahasiswa
	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	11	4	15
2	0	0	7	7	1	15
3	0	0	3	10	2	15
4	0	0	4	9	2	15
5	0	0	8	5	2	15
6	0	0	7	8	0	15
7	0	0	2	11	2	15
8	0	0	5	8	2	15
9	0	0	1	13	1	15
10	0	0	1	12	2	15
11	0	0	4	11	0	15
12	0	0	5	9	1	15
13	0	0	0	13	2	15
14	0	0	4	11	0	15
15	0	0	6	9	0	15
16	0	0	12	3	0	15
17	0	1	6	8	0	15
18	0	0	12	3	0	15
19	0	0	6	9	0	15
20	0	0	4	11	0	15
21	0	1	7	7	0	15
22	0	0	4	8	3	15
Jumlah	0	2	97	200	31	330
Prosentase (%)	0	0,606	29,394	60,66	9,394	100

Hitungan prosentasi hubungan antara jumlah pernyataan dengan skala penilaian tersebut, maka untuk nilai 1 = 0%, nilai 2 = 0,606%, nilai 3 = 29,394%, nilai 4 = 60,606% dan nilai 5 = 9,394%.

Dalam menganalisis kemampuan mengajar para Mahasiswa Bandung sebelum dan sesudah PPL dapat dilihat dari besaran kuantitatif ternyata  $M_{s1}$  lebih besar dari  $M_{b1}$  yang berarti adanya peningkatan nilai rata-rata dalam mengajar, juga bila dilihat dari nilai prosentasi untuk sebelum dan sesudah PPL diperoleh bahwa: kriteria terendah (1) tidak ada perbedaan (0%) sedangkan untuk nilai 2 dan 3 adanya penurunan tingkat kekurangan kemampuan mengajar bagi guru yang sudah mendapatkan bimbingan PPL sedangkan apda nilai kemampuan mengajar 4 dan 5 yang merupakan tingkat kemampuan baik (4) dan sempurna (5) mengalami kenaikan yang cukup baik dengan kata lain dari seluruh analisa skala nilai yang ada maka dapat dilihat adanya peningkatan kualitas kemampuan mengajar dari para Mahasiswa PGSD DII Bandung setelah mendapatkan bimbingan PPL.

Sebagai ringkasan hasil analisis obserbasi kemampuan mengajar sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan PPL adalah sebagai berikut:

#### BANDUNG

##### KEMAMPUAN MENGAJAR

	Sebelum PPL	Sesudah PPL	Keterangan
Mean (Nilai Rata-rata)	79,41 (Cukup)	82,379 (Baik)	2,969 (Naik Meningkat)
Skala Nilai:			
1.	0%	0%	-
2.	1,515%	0,606%	Turun
3.	50,910%	29,394%	Turun
4.	44,545%	60,606%	Naik
5.	3,030%	9,934%	Naik

## 2. Obs. KM untuk Daerah Lampung

Sama halnya dengan analisis hasil observasi kemampuan mengajar dari Bandung, untuk Tabel II-1-B, II-2-B dan II-3-B Obs. KM sebelum mendapatkan bimbingan PPL dapat disederhanakan menjadi Tabel II-C.

TABEL II-C

Obs. KM sebelum PPL

Skala Nilai	JUMLAH GURU															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	0	5	3	1	0	2	0	2	5	4	0	0	2	4	28
3	17	21	15	15	14	16	10	7	7	8	13	15	14	15	14	201
4	5	1	2	3	7	6	10	11	13	9	3	4	8	5	4	91
5	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	2	3	0	0	0	9
Jumlah Pernyataan	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	330

Secara singkat Tabel II-C Obs. KM Lampung sebelum bimbingan PPL dapat dihitung nilai rata-rata sebagai berikut:

No.	Skala Nilai	Interval skor	Frekwensi (f)	Deviasi (d)	fd	fd <sup>2</sup>
1	1	0 - 59	1	-2	-2	4
2	2	60 - 69	28	-1	-28	28
3	3	70 - 79	201	0	0	0
4	4	80 - 89	91	+1	91	91
5	5	90 - 100	9	+2	18	36
			N = 330	$\bar{Z}d = 0$	$\sum fd = 79$	$\sum fd^2 = 159$

$$M = M' + 1 \left( \frac{\bar{Z} \text{ fd}}{N} \right)$$

$$M' = \frac{79 + 70}{2}$$

$$= 74,5$$

$$i = 69 - 59$$

$$= 10$$

$$M = 74,5 + 10 \left( \frac{79}{330} \right)$$

$$= 74,5 + 10 (0,230303)$$

$$= 74,5 + 2,30303$$

$$M_{b2} = 76,803$$

Tabel II-1-B, II-2-B dan II-3-B juga dapat disederhanakan menjadi Tabel hubungan antara skala nilai dengan jumlah pernyataan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel II-D.



TABEL II-D

Obs. KM Lampung Sebelum PPL

Jumlah Pernyataan	Skala Nilai					Jumlah Mahasiswa
	1	2	3	4	5	
1	0	1	8	4	2	15
2	0	1	9	4	1	15
3	0	1	9	3	2	15
4	0	0	9	6	0	15
5	0	2	8	5	0	15
6	0	1	10	4	0	15
7	0	1	10	3	1	15
8	0	0	10	5	0	15
9	1	1	11	2	0	15
10	0	1	9	5	0	15
11	0	1	9	5	0	15
12	0	1	11	3	0	15
13	0	1	6	8	0	15
14	0	0	9	6	0	15
15	0	0	12	3	0	15
16	0	2	9	4	0	15
17	0	1	11	3	0	15
18	0	1	6	8	0	15
19	0	5	9	1	0	15
20	0	4	11	0	0	15
21	0	2	12	0	1	15
22	0	1	3	9	2	15
Jumlah	1	28	201	91	9	330
Prosentase (%)	0,303%	8,485%	60,909%	27,576%	2,727%	100%

Dalam hitungan prosentasi hubungan antara skala nilai dengan jumlah pernyataan yang dibuat oleh 15 Mahasiswa dapat diperoleh; nilai (1) = 0,303%. nilai (2) = 4,485%, nilai (3) = 60,909%, nilai (4) = 27,576% dan nilai (5) = 2,272%.

Dari nilai prosentasi tersebut di atas dapat diketahui dominasi kemampuan mengajar Mahasiswa sebelum mendapatkan bimbingan PPL terdapat pada nilai (3) yaitu 60,606% pada tingkat kemampuan mengajar CUKUP.

Hasil observasi kemampuan mengajar Mahasiswa yang sudah mendapatkan bimbingan PPL untuk daerah Lampung sebagaimana dapat dilihat pada Tabel II-1-A, II-2-A dan II-3-A dapat disederhanakan menjadi Tabel II-E yaitu Tabel hubungan antara skala nilai dengan jumlah Mahasiswa.

TABEL II-E Obs. Lampung Sesudah PPL

Skala Nilai	JUMLAH GURU/MAHASISWA															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4
3	13	1	4	2	2	14	14	15	12	11	4	9	18	10	6	121
4	7	18	12	17	18	6	7	7	9	11	14	13	13	11	16	183
5	2	3	6	3	2	0	1	1	0	0	4	0	0	1	0	22
Jumlah Pernyataan	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	330

Dari Tabel II-E dapat dihitung nilai rata-rata (mean) kemampuan mengajar setelah mendapatkan bimbingan PPL untuk daerah Lampung sebagai berikut:

No.	Skala Nilai	Interval skor	Frekwensi (f)	Deviasi (d)	fd	fd <sup>2</sup>
1	1	0 - 59	0	-2	0	0
2	2	60 - 69	4	-1	-4	4
3	3	70 - 79	121	0	0	0
4	4	80 - 89	183	+1	183	183
5	5	90 - 100	22	+2	44	88
			N = 330	$\bar{Z}d = 0$	$\bar{Z}fd = 223$	$\bar{Z}fd^2 = 275$

$$M = M' + i \left( \frac{\bar{Z} \cdot fd}{N} \right)$$

$$M' = \frac{70 + 79}{2}$$

$$= 74,5$$

$$i = 69 - 59$$

Jadi besarnya Mean (M)

$$M = 74,5 + 10 \left( \frac{223}{330} \right)$$

$$= 74,5 + 10 (0,67575)$$

$$= 74,5 + 6,7575$$

$$M_{s2} = 81,258$$

Setelah dihitung ternyata besarnya nilai rata-rata (mean) kemampuan mengajar Mahasiswa PGSD D II Lampung setelah mendapatkan bimbingan PPL sebesar  $M_{s2} = 81,258$  dan besarnya standart devisiiasi  $DS_{s2} = 5,786$ .

Tabel II-1-A, II-2-A dan Tabel II-3-A juga dapat dikembangkan menjadi Tabel II-F sebagaimana tampak hubungan antara skala nilai dengan jumlah pernyataan dari Mahasiswa yang berjumlah 15.

TABEL II-F

Jumlah Pernyataan	Skala Nilai					Jumlah Mahasiswa
	1	2	3	4	5	
1	0	0	4	9	2	15
2	0	0	4	7	4	15
3	0	1	4	10	0	15
4	0	0	1	13	1	15
5	0	0	5	6	4	15
6	0	0	3	12	0	15
7	0	0	6	9	0	15
8	0	0	8	7	0	15
9	0	0	3	12	0	15
10	0	0	4	11	0	15
11	0	0	4	10	1	15
12	0	1	4	9	1	15
13	0	1	4	8	2	15
14	0	0	6	9	0	15
15	0	0	7	8	0	15
16	0	0	15	0	0	15
17	0	0	10	5	0	15
18	0	1	4	6	4	15
19	0	0	6	9	0	15
20	0	0	7	7	1	15
21	0	0	9	6	0	15
22	0	0	3	10	2	15
Jumlah	0	4	121	183	22	330
Prosentase (%)	0%	1,212%	36,667%	55,454%	6,667%	100

Dalam prosentasi hubungan antara skala dan jumlah pernyataan, maka diperoleh masing-masing; untuk nilai (1) = 0%, nilai (2) = 1,212%, nilai (3) = 36,66% nilai (4) = 55,454% dan nilai (5) = 6,667%.

Dalam menganalisis kemampuan mengajar para mahasiswa Lampung sebelum dan sesudah PPL dapat dilihat bahwa besaran kuantitatif yang berupa nilai rata-rata (mean)  $M_{s2}$  lebih besar dari  $M_{h2}$  yang berarti ada peningkatan nilai rata-rata dalam mengajar, demikian pula hasil observasi kemampuan mengajar dalam besaran kualitatif kriteria 1, 2, 3, ada nilai penurunan dari sebelum PPL ke sesudah PPL, dan kriteria 4 dan 5 tampak setelah mendapatkan bimbingan terjadi kenaikan prosentasi, yang berarti secara keseluruhan hasil analisis observasi kemampuan mengajar para mahasiswa PGSD DII Lampung mengalami peningkatan kualitas dalam mengajar setelah mendapatkan bimbingan PPL.

Sebagai ringkasan hasil analisis observasi kemampuan mengajar sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan PPL adalah sebagai berikut:

LAMPUNG				
KEMAMPUAN MENGAJAR				
Mean		Sebelum PPL	Sesudah PPL	Keterangan
		76,803 (Cukup)	81,258 (Baik)	4,455 (Naik) Meningkat
Skala Nilai:				
	1.	0,303%	0%	Turun
	2.	8,485%	1,212%	Turun
	3.	60,909%	36,667%	Turun
	4.	27,576%	55,454%	Naik
	5.	2,727%	6,667%	Naik

Dengan mengambil nilai rata-rata hasil observasi kemampuan mengajar Bandung dan Lampung maka baik Mean dan Skala nilai secara Nasional (Bandung mewakili Pulau Jawa dan Lampung mewakili luar pulau Jawa maka diperoleh hasil sebagai berikut):

**BANDUNG DAN LAMPUNG  
(NASIONAL)**

**KEMAMPUAN MENGAJAR SEBELUM & SESUDAH PPL**

Mean Skala	Bandung		Lampung		Keterangan	
	Sdh PPL	Blm PPL	Sdh PPL	Blm PPL	Sdh PPL	Blm PPL
	82,379 (baik)	79,41 (cukup)	81,258 (baik)	76,803 (cukup)	Naik 2,969	Naik 4,455
1	0%	0%	0%	0,303%	Tetap	Turun
2	0,506%	1,515%	1,212%	8,485%	Turun	Turun
3	29,394%	50,410%	36,667%	60,909%	Turun	Turun
4	60,606%	44,545%	55,454%	27,576%	Naik	Naik
5	9,394%	3,030%	6,667%	2,727%	Naik	Naik

Bila dihitung besarnya nilai rata-rata secara nasional maka kemampuan mengajar Bandung dan Lampung digabung kemudian dibagi 2 (dua).

Mean sebelum dapat bimbingan PPL

$$\frac{79,41 + 76,803}{2} = 78,107$$

Mean setelah mendapatkan bimbingan PPL :

$$\frac{82,379 + 81,258}{2} = 81,819$$

$$\text{Nilai 1} = \frac{0\% + 0,303\%}{2} = 0,151\% \text{ (sebelum PPL)}$$

$$\text{Nilai 2} = \frac{1,515\% + 8,485\%}{2} = 5,000\% \text{ (sebelum PPL)}$$

$$\text{Nilai 3} = \frac{50,41\% + 60,909\%}{2} = 55,909 \text{ (sebelum PPL)}$$

$$\text{Nilai 4} = \frac{44,545\% + 27,576\%}{2} = 36,061\% \text{ (sebelum PPL)}$$

$$\text{Nilai 5} = \frac{3,030\% + 2,727\%}{2} = 2,879\% \text{ (sebelum PPL)}$$

$$\text{Nilai 1} = 0\% \text{ (sesudah PPL)}$$

$$\text{Nilai 2} = \frac{0,606\% + 1,212\%}{2} = 0,910\% \text{ (sesudah PPL)}$$

$$\text{Nilai 3} = (29,394\% + 33,03\%)/2 = 31,21\% \text{ (sesudah PPL)}$$

$$\text{Nilai 4} = (60,606\% + 55,454\%)/2 = 58,03\% \text{ (sesudah PPL)}$$

$$\text{Nilai 5} = (9,394\% + 6,667\%)/2 = 8,03\% \text{ (sesudah PPL)}$$

### BANDUNG DAN LAMPUNG (NASIONAL)

#### KEMAMPUAN MENGAJAR

Mean/Nilai Rata-rata		Sebelum PPL	Sesudah PPL	Keterangan
		78,107 (Cukup)	81,819 (Baik)	3,712 (naik) Meningkat
Skala :	1.	0,151%	0%	Turun
	2.	5,000%	0,91%	Turun
	3.	55,909%	33,03%	Turun
	4.	36,061%	58,03%	Naik
	5.	2,879%	8,03%	Naik
		100%	100%	

Menghitung t-test Kemampuan Mengajar dan kemampuan menyusun/merencanakan Sp.

1) Kemampuan Mengajar

No.	Daerah	Nilai Rata-rata (mean)		d (deviasi)	d <sup>2</sup>
		Sebelum PPL	Sesudah PPL		
1.	Bandung	79,41	82,379	+ 2,969	8,815
2.					
3.	Lampung	76,803	81,258	+ 4,455	19,847
	Rata-rata	78,107	81,819	+ 3,712	13,779
N= 3	Nu = N - 1 = 3 - 1 = 2			Σd = 11,136	Σd <sup>2</sup> = 42,441

$$t_{km} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{11,136}{3} = 3,712$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 42,441 - \frac{(11,136)^2}{3} \\ &= 42,441 - \frac{124,010}{3} \\ &= 42,441 - 41,337 \\ &= 1,104 \end{aligned}$$



$$t_{km} = \frac{3,712}{\sqrt{\frac{1,104}{3(3-1)}}} = \frac{3,712}{\sqrt{0,429}} \quad t_{km} = 8,652$$

## 2) Satuan Pelajaran

No.	Daerah	Nilai Rata-rata (mean)		d (deviasi)	d <sup>2</sup>
		Sebelum PPL	Sesudah PPL		
1.	Bandung	79,357	82,243	+ 2,886	8,329
2.					
3.	Lampung	79,153	80,982	+ 1,829	3,345
	Rata-rata	79,255	81,631	+ 2,376	5,645
N= 3	Nu = N - 1 = 3 - 1 = 2			Σd = 7,091	Σd <sup>2</sup> = 17,319

$$t_{sp} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{7,091}{3} = 2,364$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 17,319 - \frac{(7,091)^2}{3} \\ &= 17,319 - \frac{50,282}{3} \\ &= 17,319 - 16,761 \\ &= 0,558 \end{aligned}$$

$$t_{Sp} = \frac{2,364}{\sqrt{\frac{0,558}{3(3-1)}}} = \frac{2,364}{\sqrt{0,093}} = \frac{2,364}{0,305} = 7,751$$

Dari hasil t-test kemampuan mengajar dan penyusunan/merencanakan Sp. Mahasiswa D-II PGSD diperoleh hasil:

a) Kemampuan Mengajar

Nu = 2 (lihat tabel III c)

$t_{0,99} = 6,96$

$t_{0,095} = 2,92$

$t_{km} = 8,652$  (hasil t-test)

Ternyata  $t_{km} > t_{0,99}$  atau  $8,652 > 6,96$  yang berarti sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

b) Kemampuan Menyusun dan Merencanakan Sp.

Nu = 2 (lihat tabel III c)

$t_{0,99} = 6,96$

$t_{0,95} = 2,92$

$t_{Sp} = 7,751$  (hasil t-test)

Ternyata  $t_{Sp} > t_{0,99}$  atau  $7,751 > 6,96$  yang berarti sangat signifikan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

### C. Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa merupakan salah satu pendukung utama dalam menganalisis pelaksanaan PPL, dan data nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes formatif baik dari guru yang mengajar dan dari guru yang mengajar belum mendapat bual. PPL dan sdah mendapatkan bimbingan PPL, terdiri dari 5 (lima) mata pelajaran yaitu ; Bahasa Indonesia, PMP, Matematika, IPS, dan IPA.

Hasil belajar yang diperoleh tersebut merupakan nilai hasil belajar siswa yang tiap mata pelajarannya sesuai dengan satpelnnya dengan demikian untuk masing-masing daerah sebelum dan sesudah PPL dapat disusun Tabel nilai hasil belajar siswa seperti yang dampak pada Tabel III-A dan Tabel III-B.

**Bandung**  
Tabel III-A  
Nilai Hasil Belajar Siswa

JML. siswa	MATA PELAJARAN									
	BHIS.IND		P M P		MATEMATIKA		IPS		IPA	
	SDH	BLM	SDH	BLM	SDH	BLM	SDH	BLM	SDH	BLM
	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL
	POKJAR		POKJAR		POKJAR		POKJAR		POKJAR	
	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3
1	6 7 5	7 6 6	7 6 6	6 7 6	4 6 6	6 8 6	6 5 6	6 7 7	6 6 6	8 7 6
2	7 7 7	6 7 6	5 6 5	6 6 7	8 5 6	7 6 7	6 7 7	7 6 6	8 7 7	6 5 7
3	7 7 7	7 7 6	6 6 7	6 6 7	5 6 8	7 6 6	6 8 7	6 5 8	7 7 5	7 6 6
4	6 6 8	8 6 5	8 6 5	7 6 6	7 8 8	6 6 6	8 6 7	6 5 9	7 6 8	6 7 5
5	7 8 7	7 7 6	8 7 8	8 6 6	7 7 7	6 6 7	8 8 7	6 8 5	7 7 8	6 5 7
6	6 6 7	7 6 5	8 6 9	6 8 6	6 9 6	7 5 6	7 8 8	7 6 5	6 7 7	6 6 7
7	8 7 5	6 7 7	6 7 8	6 8 6	8 6 7	6 7 6	7 6 6	8 6 6	8 8 8	7 7 6
8	7 5 8	8 5 6	7 6 7	6 7 7	7 6 8	7 6 6	7 5 5	6 7 6	9 6 8	6 5 6
9	8 8 8	8 7 7	7 8 6	6 7 6	7 8 6	6 6 6	7 7 9	5 6 6	6 8 6	6 6 6
10	7 6 5	5 6 6	7 7 6	6 6 6	6 8 6	6 6 7	8 7 6	5 6 5	6 8 6	7 8 6
11	8 6 6	6 6 7	6 7 6	6 6 6	5 6 5	7 8 8	9 7 6	5 6 6	9 8 5	6 6 7
12	7 6 7	6 7 6	6 6 7	7 6 8	6 5 4	8 7 6	6 7 7	6 7 8	8 6 7	8 6 8
13	8 6 6	6 5 6	6 7 5	7 6 6	9 6 6	6 6 6	5 6 7	8 7 6	7 6 5	7 7 6
14	6 7 6	6 6 6	7 7 6	8 6 6	10 7 6	6 5 6	5 7 6	7 6 6	7 5 7	6 6 9
15	7 7 8	6 7 6	6 6 6	7 6 7	5 8 5	6 5 7	6 7 7	6 8 6	6 4 8	6 6 9
16	5 5 6	7 6 6	7 8 6	6 7 6	7 7 8	8 6 6	9 6 7	6 7 6	7 6 7	6 6 8
17	6 7 5	5 6 6	6 7 7	6 6 6	7 8 10	7 7 6	8 6 6	6 6 7	8 5 7	7 8 6
18	6 6 6	6 7 6	7 6 6	6 8 6	6 6 6	6 6 6	8 6 7	7 6 6	8 9 7	8 6 6
19	7 6 7	7 6 7	8 5 7	6 6 7	5 7 8	6 6 7	7 6 7	6 7 6	8 8 7	6 5 7
20	5 8 7	6 7 8	6 6 6	6 6 7	9 5 9	7 6 8	6 7 6	6 6 6	6 8 6	6 6 6
21	5 6 8	6 6 8	5 7 6	7 7 6	7 8 8	6 6 6	7 7 7	6 6 6	5 6 8	6 5 6
22	8 7 6	6 6 5	8 5 7	6 6 6	6 8 6	6 6 7	7 6 7	5 6 6	5 7 5	7 8 6
23	7 9 8	7 6 6	6 8 7	6 7 6	7 7 7	8 7 7	8 7 8	7 6 8	7 7 7	7 7 6
24	8 6 9	6 7 5	7 9 6	6 6 7	7 7 6	6 5 7	6 8 6	8 6 6	9 7 7	6 6 7

lanjutan Tabel III-A

**Bandung**  
 Nilai Hasil Belajar Siswa

JML siswa	MATA PELAJARAN									
	BIIS.IND		P M P		MATEMATIKA		IPS		IPA	
	SDH PPL	BLM PPL	SDH PPL	BLM PPL	SDH PPL	BLM PPL	SDH PPL	BLM PPL	SDH PPL	BLM PPL
	POKJAR		POKJAR		POKJAR		POKJAR		POKJAR	
	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3
25	7 5 8	6 5 6	7 6 6	7 6 6	6 6 8	6 9 5	7 6 8	6 6 6	7 6 6	7 6 5
26	7 6 7	7 8 7	7 6 8	6 6 7	6 5 6	6 5 4	6 5 6	8 5 6	8 7 6	6 7 7
27	6 8 7	7 5 7	7 7 6	7 6 6	7 7 6	7 6 6	8 6 6	6 7 5	7 7 7	7 8 6
28	6 5 6	5 6 6	8 6 8	6 6 6	8 8 7	5 8 6	6 7 5	6 7 5	8 6 8	6 9 8
29	6 5 6	6 7 6	6 7 8	6 6 7	8 7 7	5 6 5	5 8 8	6 6 6	7 6 8	6 6 6
30	9 6 7	6 6 6	6 7 6	6 7 7	8 6 7	6 6 6	8 6 6	5 6 8	8 7 7	6 8 6
31	7 8 6	7 6 6	6 7 6	6 8 6	6 5 7	5 6 6	8 7 8	6 8 7	6 8 7	6 6 7
32	6 7 9	8 6 7	7 6 5	7 8 6	7 7 6	8 8 5	6 7 5	5 5 7	7 8 8	6 9 5
33	8 5 7	6 6 6	6 8 6	8 6 6	8 7 5	7 5 6	7 6 8	6 5 6	6 7 7	7 6 8
34	7 5 5	6 7 6	7 6 5	6 5 6	7 7 6	6 6 7	6 8 8	7 7 6	7 6 8	7 6 8
35	6 7 9	5 6 7	6 7 6	9 5 8	7 6 8	7 8 8	7 8 7	7 8 6	8 6 6	8 6 7
36	7 8 6	7 7 6	7 6 7	6 6 6	6 8 8	5 6 6	7 9 7	8 6 6	7 7 5	5 8 6
37	9 7 6	6 6 6	7 8 7	5 6 6	7 5 8	6 6 7	6 6 6	6 8 5	6 8 5	6 7 6
38	6 8 5	6 8 6	6 6 8	6 6 6	8 7 7	7 6 6	7 6 7	7 6 7	5 7 9	5 7 7
39	5 9 7	6 6 7	7 6 7	6 8 8	6 8 6	6 5 6	7 8 7	6 6 7	7 8 8	7 6 6
40	6 7 8	8 5 6	7 6 6	5 8 8	7 7 6	6 5 5	7 7 6	5 5 6	8 5 6	8 8 5
41	7 6	5	8	6 7	7	6 8 4	6 5	5 7 5	7 6	5 7 6
42	7			6		6	8		6	6 7
43							7			
44										
45										

Keterangan :

Pokjar 1 = Cileunyi  
 2 = Cica lengka  
 3 = Ranca Ekak

SDH PPL = Sesudah mendapat bimbingan PPL  
 BLM PPL = Sebelum mendapatkan bimbingan PPL

Tabel III-B

**Lampung**  
**Nilai Hasil Belajar Siswa SD**

No ML siswa	MATA PELAJARAN									
	BHS.IND		MATEMATIKA		I P S		I P A		P M P	
	SDH	BLM	SDH	BLM	SDH	BLM	SDH	BLM	SDH	BLM
	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL
	POKJAR		POKJAR		POKJAR		POKJAR		POKJAR	
	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3
1	675	667	768	678	768	766	674	568	777	676
2	678	667	765	665	777	776	676	668	668	686
3	767	665	778	666	758	666	768	676	778	666
4	786	676	778	766	666	676	869	785	776	666
5	656	575	677	766	677	665	875	865	677	867
6	677	665	867	876	767	866	877	685	767	786
7	676	676	966	676	776	667	687	857	767	686
8	777	676	676	677	878	877	686	567	768	676
9	767	766	575	666	677	676	777	766	776	668
10	667	656	685	566	566	668	767	667	676	668
11	766	756	578	566	866	566	657	676	866	666
12	676	667	777	558	675	656	565	666	677	767
13	677	575	767	655	779	566	586	767	677	676
14	676	667	756	566	876	766	876	676	666	666
15	787	677	676	766	679	768	767	686	667	666
16	766	766	657	676	678	677	678	766	776	666
17	566	566	675	866	766	666	757	676	777	767
18	876	766	787	667	756	666	678	576	766	886
19	667	666	768	658	786	775	666	566	678	776
20	678	656	657	658	675	686	676	666	766	666
21	675	666	666	666	777	666	775	867	678	666
22	778	665	667	566	778	656	765	756	788	667
23	765	767	676	666	676	668	777	666	668	866
24	767	676	766	695	577	567	868	656	866	666
25	666	666	777	754	867	676	777	666	667	667
26	556	566	766	666	687	676	878	786	787	666
27	657	767	867	667	857	666	568	676	786	767
28	677	666	676	666	788	665	675	667	666	686
29	776	576	487	666	696	766	777	668	787	767
30	666	676	757	676	665	776	666	766	776	676
31	665	666	767	666	758	656	776	665	767	876
32	679	655	876	566	886	776	766	574	668	676
33	667	665	667	766	777	666	677	786	668	766

JML siswa	MATA PELAJARAN									
	BHS.IND		MATEMATIKA		IPS		IPA		PMP	
	SDH	BLM	SDH	BLM	SDH	BLM	SDH	BLM	SDH	BLM
	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL	PPL
	POKJAR		POKJAR		POKJAR		POKJAR		POKJAR	
	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3	1 2 3
34	6 6 6	6 6 7	5 6 7	7 6 5	8 7 7	6 6 7	6 7 7	6 6 6	7 7 7	7 8 6
35	7 6 6	6 6 6	7 9 8	6 6 7	6 6 7	7 6 6	6 6	6 7	6 7 6	6 6
36	6 7	5 6 6	7 5	5 7	6 6 6	5	8	7 6	7	6
37		6 7 7	6	8	7			6		
38		5 6						4		
39		6								
40										
41										

Keterangan ; Pokjar 1 = Natar, Pokjar 2 = Punggur, Pokjar 3 = Sekampung

Data nilai hasil belajar siswa tersebut merupakan data acak di mana, guru (Mahasiswa), kelas, murid dan sekolah yang berbeda.

Daftar G

Nilai persentil

Untuk Distribusi t

v - dk

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ ).

Tabel III-C

NU	'0,995	'0,99	'0,975	'0,95	'0,925	'0,90	'0,75	'0,70	'0,60	'0,55
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	2,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,583	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,00	2,31	1,86	1,40	0,889	0,700	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,75	1,37	0,879	0,280	0,542	0,280	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,75	1,36	0,876	0,697	0,540	0,200	0,129

NU	'0,995	'0,99	'0,975	'0,95	'0,925	'0,90	'0,75	'0,70	'0,60	'0,55
12	3,06	2,68	2,18	1,74	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,73	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,73	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,698	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,638	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,08	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,51	2,05	1,70	1,31	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
00	2,58	2,33	1,06	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Sumber : Statiacal Tables for Biological, Agricultural and Madical Reccarch, Flaher, R.A dan Yates, F. Tabie III, Oliver & boyd Ltd. Edinburgh.

Tabel III-C adalah tabel nilai persentil untuk distribusi t. Dalam melakukan pengkajian nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan t-test, dimana hasil perhitungan menurut rumus t-test tersebut dikonsultasikan dengan daftar distribusi t untuk signigikansi kemelesetan yang dapat diterima dalam pengkajiannya.

Penelitian menentukan daerah batas kepercayaan pada taraf kepercayaan 95% dan 99%. Sebagai komplementer taraf kepercayaan adalah taraf signifikansi, dimana kesediaan keputusan kepercayaan 95% berarti Penelitian bersedia menanggung resiko meleset 5% dan

untuk 99% bersedia menerima resiko meleset 1%.

Taraf signifikansi juga dapat pula disebut taraf keberartian sehingga dalam mengkonsultasikan daftar distribusi (t), akan cukup berarti bila nilai  $t_p$  hasil perhitungan melebihi nilai distribusi (t) dalam tabel.

Dengan adanya Tabel II-A dan Tabel II-B, Penelitian akan melakukan pengkajian hasil belajar siswa tersebut dengan menggunakan t-test berdasarkan analisis pengelompokan mata pelajaran, baik sebelum dan sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL. Penelitian juga dalam memperhitungkan dan menganalisis nilai hasil belajar siswa SD tersebut memisahkan menurut daerahnya, yaitu untuk daerah Bandung dan Daerah Lampung, kemudian baru hasil akhirnya, Peneliti integrasikan dalam perhitungan rata-rata yang merupakan hasil analisis secara keseluruhan.

#### E-IIa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam menganalisis mata pelajaran bahasa Indonesia Peneliti menghitung secara t-test dari masing-masing daerah yaitu Bandung dan Lampung.

##### I. Bandung

Data acak untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum Mahasiswa mendapatkan bimbingan PLL, nilai hasil belajar siswa sesuai dengan satpelnya berjumlah 121 nilai untuk ketiga Pokjar (Cileunyi = 41, Cicalengka = 40 dan Ranca Ekek = 40 siswa).

Dari tabel III-A diperoleh data acak :

7 6 6 6 7 6 7 7 6 8 6 7 7 7 6 7 6 5 6 7 7 8 5 6 8 7  
7 5 6 6 6 6 7 6 7 6 6 5 6 6 6 6 7 6 7 6 6 5 6 6  
6 7 6 7 6 7 6 7 8 6 6 8 6 6 5 7 6 6 6 7 5 6 5 6 7  
8 7 7 5 7 5 6 6 6 7 6 6 6 5 7 6 6 8 6 7 6 6 6 6 7  
6 5 6 7 7 7 6 6 6 6 8 6 6 6 7 8 5 6 5.

Sedangkan untuk data acak nilai hasil belajar siswa dalam matapelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan satpelnya setelah Mahasiswa mendapatkan bimbingan PPL berjumlah 123 (Cileunyi = 42, Cicalengka = 40, dan Ranca Ekak = 41 siswa).

Dari Tabel II-A diperoleh data acak sebagai berikut :

6 7 5 7 7 7 7 7 6 7 8 7 8 7 6 6 7 8 7 5 7 5 8 8  
8 8 7 6 5 8 6 6 7 6 7 8 6 6 6 7 6 7 7 8 5 5 6 6 7  
5 6 6 6 7 6 7 5 8 7 5 6 8 8 7 6 7 9 8 8 6 9 7 5 8  
7 6 7 6 8 7 6 5 6 6 5 6 9 6 7 7 8 6 6 7 9 8 5 7 7  
5 5 6 7 9 7 8 6 9 7 6 6 8 5 5 9 7 6 7 8 7 7 6

Untuk mengkaji hasil belajar sebelum dan sesudah Mahasiswa mendapatkan bimbingan PPL maka, datanya harus berjumlah sama, tetapi kenyataan yang ada sebelumnya PPL terdapat 121 dan sesudah PPL terdapat 123. Peneliti sengaja memilih keseimbangan



jumlah 121 (sesuai dengan tabel III-C, yang ada NU = 120) Oleh sebab itu Peneliti membuang 2(dua) nilai ranking tertinggi untuk pengamanan hitungan dalam menganalisis hasil belajar siswa SD setelah mendapatkan mahasiswa yang mendapatkan bimbingan PPL.

Sebagai pelaksanaan hitungan t-test sebelum dan sesudah PPL dapat disusun sebagai berikut:

**Bahasa Indonesia  
Bandung**

N = 121 Bahasa Indonesia Bandung

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	7	6	-1	1
2	6	7	+1	1
3	6	5	-1	1
4	6	7	+1	1
5	7	7	0	0
6	6	7	+1	1
7	7	7	0	0
8	7	7	0	0
9	6	7	+1	1
10	8	6	-2	4
11	6	7	+1	1
12	7	8	+1	1
13	7	7	0	0
14	7	8	+1	1
15	6	7	+1	1
16	7	6	-1	1
17	6	6	0	0
18	5	7	+2	4
19	6	8	+2	4
20	7	7	0	0
21	7	5	-2	4
22	8	7	-1	1
23	5	5	0	0
24	6	8	+2	4
25	8	8	0	0
26	7	8	+1	1
27	7	8	+1	1
28	5	7	+2	4
29	6	6	0	0
30	6	5	-1	1

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
31	6	8	+ 2	4
32	6	6	0	0
33	7	6	- 1	1
34	6	7	+ 1	1
35	7	6	- 1	1
36	6	7	+ 1	1
37	6	8	+ 2	4
38	5	6	+ 1	1
39	6	6	0	0
40	6	6	0	0
41	6	7	+ 1	1
42	6	6	0	0
43	6	7	+ 1	1
44	7	7	0	0
45	6	8	+ 2	4
46	7	5	- 2	4
47	6	5	- 1	1
48	6	6	0	0
49	5	6	+ 1	1
50	6	7	+ 1	1
51	6	5	- 1	1
52	6	6	0	0
53	7	6	- 1	1
54	6	6	0	0
55	7	7	0	0
56	6	6	0	0
57	7	7	0	0
58	6	5	- 1	1
59	7	8	+ 1	1
60	8	7	- 1	1
61	6	5	- 1	1
62	6	6	0	0
63	8	8	0	0
64	6	8	+ 2	4
65	6	7	+ 1	1
66	5	6	+ 1	1
67	7	7	0	0
68	6	8	+ 2	4
69	6	8	+ 2	4
70	6	6	0	0
71	7	7	0	0

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
72	5	5	0	0
73	6	8	+ 2	4
74	5	7	+ 2	4
75	6	6	0	0
76	7	7	0	0
77	8	6	- 2	4
78	7	8	+ 1	1
79	7	7	0	0
80	5	6	+ 1	1
81	7	5	- 2	4
82	5	6	+ 1	1
83	6	6	0	0
84	6	5	- 1	1
85	6	6	0	0
86	7	6	- 1	1
87	6	7	+ 1	1
88	6	7	+ 1	1
89	6	8	+ 2	4
90	5	6	+ 1	1
91	7	6	- 1	1
92	6	9	+ 3	9
93	7	5	- 2	4
94	7	5	- 2	4
95	6	7	+ 1	1
96	6	7	+ 1	1
97	6	7	+ 1	1
98	6	5	- 1	1
99	6	5	- 1	1
100	7	6	- 1	1
101	6	7	+ 1	1
102	5	9	+ 4	16
103	6	7	+ 1	1
104	7	8	+ 1	1
105	7	6	- 1	1
106	7	9	+ 2	4
107	6	7	+ 1	1
108	6	6	0	0
109	6	6	0	0
110	6	8	+ 2	4
111	6	5	- 1	1
112	8	5	- 3	9

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
113	6	9	+ 3	9
114	6	7	+ 1	1
115	6	6	0	0
116	7	7	0	0
117	8	8	0	0
118	5	7	+ 2	4
119	6	7	+ 1	1
120	8	9	+ 1	1
121	5	6	+ 1	1
N = 121	$\bar{Z}_{p_{11}} = 764$	$\bar{Z}_{q_{11}} = 809$	$\bar{Z}_{d_{11}} = 45$	$\bar{Z}_{d_{11}^2} = 194$

Besarnya Mean (nilai rata-rata) hasil belajar siswa sebelum guru mendapatkan bimbingan PPL dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah :

$$M_{p_{11}} = \frac{\bar{Z}_{p_{11}}}{N}$$

$$= \frac{764}{121}$$

$$M_{p_{11}} = 6,314$$

Besarnya Mean (nilai rata-rata) hasil belajar siswa sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah :

$$M_{q_{11}} = \frac{\bar{Z}_{q_{11}}}{N}$$

$$= \frac{809}{121}$$

$$M_{q_{11}} = 6,686$$

Sedangkan besarnya kenaikan (gain) hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah :

$$M_{d11} = \frac{\bar{Z}_{q11} - \bar{Z}_{p11}}{N}$$

$$= \frac{\bar{Z}_{d11}}{N}$$

$$M_{d11} = \frac{45}{121}$$

$$M_{d11} = 0,372$$

Dalam menganalisis hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan PPL dengan menggunakan t-test One-group two disign maka rumusnya adalah :  
Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia (Bandung)

$$t_{p11} = \frac{M_{d11}}{\sqrt{\frac{\sum Z^2_{d11}}{N(N-1)}}}$$

$$M_{d11} = 0,372$$

$$\begin{aligned}
 \bar{Z} X^2 d_{11} &= \bar{Z} d_{11}^2 - \frac{(\bar{Z} d_{11})^2}{N} \\
 &= 194 - \frac{45^2}{121} \\
 \bar{Z} X^2 d_{11} &= 177,264
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya  $t_{p11}$  :

$$\begin{aligned}
 t_{p11} &= \frac{0,372}{\sqrt{\frac{177,264}{121(121-1)}}} \\
 &= \frac{0,372}{0,1104901} \\
 t_{p11} &= 2,970
 \end{aligned}$$

Dalam menentukan NU pada tabel III-C adalah  $N-1$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi NU} &= 121 - 1 \\
 &= 120.
 \end{aligned}$$

Dari Tabel III-C daftar G untuk signifikansi  $NU = 120$  adalah

$$t_{0,99} = 2,36 \quad \text{dan} \quad t_{0,95} = 1,66$$

Ternyata  $t_{p11} > t_{0,99}$ , jadi Peneliti mengambil kesimpulan analisis hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia menerima taraf kepercayaan 99% dengan resiko 1%.

## 2. LAMPUNG

Data acak untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL, nilai hasil belajar siswa sesuai dengan SP-nya berjumlah 107 nilai (Natar = 35, Punggur = 36 dan Sekampung = 36 nilai jadi untuk ketiga Pokjar berjumlah 107 siswa). Dari tabel III-B diperoleh data acak:

6 6 7 7 6 6 6 7 7 6 7 6 6 6 7 7 5 8 6 6 6 7 7 7  
 6 5 6 6 7 6 6 6 6 6 7 7 7 6 8 5 7 7 7 6 6 6 7 7  
 7 8 6 6 7 6 7 7 7 6 6 6 5 5 7 7 6 6 7 6 6 6 6 5  
 8 7 6 6 7 6 7 7 7 6 6 7 6 7 6 6 6 7 8 5 8 5 7 6  
 6 7 7 6 6 5 9 7 6 6 7

Sedangkan data acak daerah Lampung hasil belajar siswa SD sebelum guru mendapatkan bimbingan PPL diperoleh 114 (Pokjar Natar = 38, Pokjar Punggur = 39 dan Pokjar Sekampung = 37), dari tabel III-B data acaknya adalah:

6 6 6 6 5 6 6 6 7 6 7 6 5 6 6 7 5 7 6 6 6 6 7 6  
 6 5 7 6 5 6 6 6 6 6 6 5 6 5 6 6 6 7 7 6 7 7 6 5  
 5 6 7 6 7 6 6 6 6 5 6 6 6 7 6 6 6 6 7 7 6 5 6 6  
 6 6 7 6 6 7 7 5 6 5 5 6 6 6 6 6 7 5 7 7 6 6 6 6  
 6 6 5 7 6 6 6 7 6 6 6 6 5 5 7 6 6 6

Untuk mengkaji hasil belajar sebelum dan sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL maka, datanya harus sama untuk sebelum PPL jumlah nilai siswa ada 114 dan sesudah PPL 107.

Untuk menyesuaikan daftar G tabel III-C maka Peneliti mengambil perhitungan t-test, dibagi dalam dua bagian yaitu untuk jumlah siswa (nilai) masing-masing 61 dan 41 baik sebelum dan sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL (Catatan dalam tabel III-C yang ada hanya NU 40, 60, 120 dan 200).

Sebagian konsekuensinya untuk nilai-nilai rangking yang tinggi sebelum PPL dibuang 12 dan untuk rangking tertinggi sesudah PPL dibuang 5 angka.

Dalam Pelaksanaan hitungan t-test sebelum dan sesudah PPL dapat disusun sebagai berikut:

### BAHASA INDONESIA

#### LAMPUNG

N=1 Bahasa Indonesia Lampung

No. Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	6	6	0	0
2	6	6	0	0
3	6	7	+1	1
4	6	7	+1	1
5	5	6	+1	1
6	6	6	0	0
7	6	6	0	0
8	6	7	+1	1
9	7	7	0	0
10	6	6	0	0



No. Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	$d^2$
11	7	7	0	0
12	6	6	0	0
13	5	6	+1	1
14	6	6	0	0
15	6	7	+1	1
16	7	7	0	0
17	5	5	0	0
18	7	8	+1	1
19	6	6	0	0
20	6	6	0	0
21	6	7	+1	1
22	6	7	+1	1
23	6	6	0	0
24	7	8	-1	1
25	7	5	-2	4
26	6	7	+1	1
27	7	7	0	0
28	7	7	0	0
29	6	6	0	0
30	5	6	+1	1
31	5	6	+1	1
32	6	7	+1	1
33	7	7	0	0
34	6	7	+1	1
35	7	8	+1	1
36	6	6	0	0
37	6	6	0	0

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
38	6	7	+1	1
39	6	6	0	0
40	5	7	+2	4
41	7	5	-2	4
42	7	8	+1	1
43	5	7	+2	4
44	6	6	0	0
45	5	6	+1	1
46	5	7	+2	4
47	6	6	0	0
48	6	7	+1	1
49	6	7	+1	1
50	6	7	+1	1
51	6	6	0	0
52	7	6	-1	1
53	5	7	+2	4
54	7	6	-1	1
55	7	7	0	0
56	6	6	0	0
57	6	6	0	0
58	6	6	0	0
59	6	7	+1	1
60	6	8	+2	4
61	6	5	-1	1
N=61	$\bar{Z}_{p^1_{22}}=371$	$\bar{Z}_{q^1_{21}}=397$	$\bar{Z}_{d^1_{21}}=26$	$\bar{Z}_{d^1_{21}}=54$

N = 41 Bahasa Indonesia Lampung

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	6	6	0	0
2	6	7	+1	1
3	6	7	+1	1
4	6	6	0	0
5	5	5	0	0
6	6	6	0	0
7	5	6	+1	1
8	6	7	+1	1
9	6	6	0	0
10	6	6	0	0
11	6	6	0	0
12	5	6	+1	1
13	6	6	0	0
14	5	7	+2	4
15	6	7	+1	1
16	6	6	0	0
17	6	6	0	0
18	6	6	0	0
19	6	5	-1	1
20	6	5	-1	1
21	6	7	+1	1
22	6	6	0	0
23	5	6	+1	1
24	6	7	+1	1
25	6	6	0	0

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
26	6	6	0	0
27	6	6	0	0
28	6	6	0	0
29	6	5	-1	1
30	5	7	+2	4
31	6	6	0	0
32	6	6	0	0
33	6	7	+1	1
34	6	7	+1	1
35	6	6	0	0
36	6	6	0	0
37	5	5	0	0
38	5	7	+2	4
39	6	6	0	0
40	6	6	0	0
41	6	7	+1	1
N=41	$\bar{Z}p'_{21}=238$	$\bar{Z}q'_{21}=253$	$\bar{Z}d'_{21}=15$	$\bar{Z}d'^2_{21}=27$

a) Untuk N = 61 Nilai rata-rata (Mean) adalah

$$\begin{aligned}
 M'_{p'22} &= \frac{\bar{Z}d'_{21}}{N} & \text{dan } \bar{Z} X^2 d'^2_{21} &= \bar{Z} d'^2_{21} - \frac{(\bar{Z}d'_{21})^2}{N} \\
 &= \frac{371}{61} & &= 54 - \frac{26^2}{61} \\
 &= 6,08 & &= 42,92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dan } M'_{q_{21}} &= \frac{\bar{Z}q'_{21}}{N} \\
 &= \frac{397}{61} \\
 &= 6,51 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M'd_{21} &= \frac{\bar{Z}d'_{21}}{N} \\
 &= \frac{26}{61} \\
 &= 0,43
 \end{aligned}$$

b) Sedangkan untuk  $N = 41$

$$\begin{aligned}
 M''p_{21} &= \frac{\bar{Z}p''_{21}}{N} \\
 &= \frac{238}{41} \\
 &= 5,80
 \end{aligned}$$

$$\text{Dan } M''q_{21} = \frac{\bar{Z}q''_{21}}{N}$$

$$= \frac{253}{41}$$

$$= 6,17 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\bar{Z} X^2 d'' = \bar{Z} d''^2 - \frac{(\bar{Z} d''_2)}{N}$$

$$= 27 - \frac{15^2}{41}$$

$$= 21,95$$

$$Md''_{21} = \frac{15}{41}$$

$$= 0,366$$

Maka besarnya t-test untuk  $N = 61$ , jadi  $NU = 61 - 1 = 60$

$$t'p_{21} = \frac{M'_{d12}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d'_{21}}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{0,43}{\sqrt{\frac{42,92}{61(61-1)}}$$

$$= \frac{0,43}{0,108}$$

$$t'p_{21} = 2,525$$

Dan besarnya t-test untuk  $N = 41$  sama dengan  $Nu = 41 - 1 = 40$

$$\begin{aligned}
 t''_{p_{21}} &= \frac{M''_{d12}}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d''_{21}}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{0,366}{\sqrt{\frac{21,951}{41(41-1)}}} \\
 &= \frac{0,366}{0,1157} \\
 t''_{p_{21}} &= 3,161
 \end{aligned}$$

Menghitung besarnya nilai rata-rata t-test:

$$\begin{aligned}
 t_{p_{21}} &= \frac{t'_{p_{21}} + t''_{p_{21}}}{2} \\
 &= \frac{2,525 + 3,161}{2} \\
 t_{p_{21}} &= 2,843
 \end{aligned}$$

Menghitung NU rata-rata dalam tabel III-C

$$NU = 60 \text{ maka } t_{0,99} = 2,39$$

$$t_{0,95} = 1,67$$

$$NU = 40 \text{ maka } t_{0,99} = 2,42$$

$$t_{0,95} = 2,68$$

$$NU_{rata-rata} = NU_{rata-rata} = \frac{NU_{60} + NU_{40}}{2}$$

$$NU_{50} = NU_{rata-rata}$$

$$\text{Untuk } NU_{50} \text{ maka harga (nilai) } t_{0,99} = \frac{2,39 + 2,42}{2} = 2,405$$

$$\text{dan nilai } t_{0,95} = \frac{1,67 + 1,68}{2} = 1,675$$

Ternyata dari hasil perhitungan besarnya  $t_{p21} = 2,843$  dan benarnya  $t_{0,99} = 2,405$  dengan kata lain  $t_{p21} > t_{0,99}$  yang berarti Peneliti mengambil kesimpulan analisis hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa daerah Lampung dengan taraf kepercayaan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

#### **E-IIb MATA PELAJARAN IPS.**

Dalam menganalisis mata pelajaran IPS Peneliti menghitung secara t-tes dari masing-masing daerah yaitu daerah Bandung dan daerah Lampung.

##### **1. BANDUNG**

Data acak yang diperoleh untuk mata pelajaran IPS sebelum guru mendapatkan bimbingan PPL untuk ketiga Pokjar yaitu hasil belaaajar



siswa dari Cileunyi = 41, Cicalengka = 41 dan Ranca Ekek = 41, sehingga jumlah seluruhnya menjadi 123.

Dari tabel III-A diperoleh data acak:

6 7 6 6 6 7 8 6 5 5 5 6 8 7 6 6 6 7 6 6 6 5 7 8 6  
 8 6 6 6 5 6 5 6 7 7 8 6 7 6 5 5 7 6 5 5 8 6 6 7 6  
 6 6 7 7 6 8 6 6 6 7 6 6 6 6 6 5 7 7 6 6 8 5 5 7  
 8 6 8 6 6 5 7 7 6 8 9 5 5 6 6 6 5 6 8 6 6 6 6 7 6  
 6 6 6 6 8 6 6 6 5 5 6 8 7 7 6 6 6 6 5 7 7 6 5

Data acak sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL diperoleh jumlah nilai hasil belajar siswa untuk pelajaran IPS yang sesuai dengan Satpelnya adalah 124 dimana Cileunyi 40, Cicalengka 41 dan Ranca Ekek = 43.

Dari tabel III-A diperoleh data acak:

6 6 6 8 8 7 7 7 7 8 9 6 5 5 6 9 8 8 7 6 7 7 8 6 7  
 6 8 6 5 8 8 6 7 6 7 7 6 7 7 7 5 7 8 6 8 8 6 5 7 7  
 7 7 6 7 7 6 6 7 6 7 7 6 7 8 6 5 6 7 8 6 7 7 6 8 8  
 9 6 6 8 7 6 6 7 7 7 7 8 6 5 9 6 6 7 7 6 7 7 6 6 7  
 6 7 7 8 6 8 6 6 5 8 6 8 5 8 8 7 7 6 7 7 6 5 8 7

Untuk mengkaji hasil belajar siswa sebelum dan sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL, data hasil nilai harus disamakan dan disesuaikan dengan NU yang ada pada tabel III-C, dan besarnya jumlah yang mendekati nilai NU yang ada adalah 121, dengan demikian untuk nilai-nilai rangking tinggi sebelum PPL dibuang 2 angka dan yang sudah PPL dibuang 3 angka.

Sebagai pelaksanaan hitungan t-tes hitung sebelum dan sesudah PPL, dapat disusun sebagai berikut:

N = 121 IPS Bandung

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	6	6	0	0
2	7	6	-1	1
3	6	6	0	0
4	6	8	+2	4
5	6	8	+2	4
6	7	7	0	0
7	8	7	-1	1
8	6	7	+1	1
9	5	7	+2	4
10	5	8	+3	9
11	5	9	+4	16
12	6	6	0	0
13	8	5	-3	9
14	7	5	-2	4
15	6	6	0	0
16	6	6	0	0
17	6	9	+3	9
18	7	8	+1	1
19	6	7	+2	4
20	6	6	+1	1
21	6	7	0	0
22	5	7	+2	4
23	7	8	0	0
24	8	6	0	0

No. Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
25	6	7	0	0
26	8	6	-1	1
27	6	8	0	0
28	6	6	+2	4
29	6	5	0	0
30	5	8	0	0
31	6	8	+2	4
32	5	6	+3	9
33	6	7	0	0
34	7	7	0	0
35	7	6	-1	1
36	8	7	-1	1
37	6	7	+1	1
38	7	6	-1	1
39	6	7	+1	1
40	5	7	+2	4
41	5	7	+2	4
42	7	5	-2	4
43	6	7	-1	1
44	5	8	+3	9
45	5	6	+1	1
46	8	8	0	0
47	6	8	+2	4
48	6	6	0	0
49	7	5	-2	4
50	6	7	+1	1

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
51	6	7	+1	1
52	6	7	+1	1
53	7	7	0	0
54	7	6	-1	1
55	6	7	+1	1
56	8	7	-1	1
57	6	6	0	0
58	6	6	0	0
59	6	7	+1	1
60	7	6	-1	1
61	6	7	+1	1
62	6	7	+1	1
63	6	6	0	0
64	6	7	+1	1
65	6	8	+2	4
66	6	6	0	0
67	5	5	0	0
68	7	6	-1	1
69	7	7	0	0
70	6	8	+2	4
71	6	6	0	0
72	8	7	-1	1
73	5	7	+2	4
74	5	6	+1	1
75	7	8	+1	1
76	8	8	0	0

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
77	6	9	+3	9
78	6	6	0	0
79	6	6	0	0
80	5	8	+3	9
81	7	7	0	0
82	7	6	-1	1
83	6	6	0	0
84	8	7	-1	1
85	5	7	+2	4
86	5	7	+2	4
87	6	7	+1	1
88	6	6	0	0
89	6	5	-1	1
90	5	6	+1	1
91	6	6	0	0
92	8	7	-1	1
93	6	7	+1	1
94	6	6	0	0
95	6	7	+1	1
96	6	7	+1	1
97	7	6	-1	1
98	6	6	0	0
99	6	7	+1	1
100	6	6	0	0

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
101	6	7	+1	1
102	6	7	+1	1
103	8	6	-2	4
104	6	8	+2	4
105	6	6	0	0
106	6	6	0	0
107	5	5	0	0
108	5	8	+3	9
109	6	6	0	0
110	8	8	0	0
111	7	5	-2	4
112	7	8	+1	1
113	6	8	+2	4
114	6	7	+1	1
115	6	7	+1	1
116	6	6	0	0
117	5	7	+2	4
118	7	7	0	0
119	7	6	-1	1
120	6	5	-1	1
121	5	8	+3	9
N=121	$\bar{Z}_{p12}=754$	$\bar{Z}_{q12}=815$	$\bar{Z}_{d12}=61$	$\bar{Z}_{d12}^2 = 754$

Besarnya Mean (nilai rata-rata) hasil belajar siswa sebelum guru mendapatkan bimbingan PPL dalam mata pelajaran IPS untuk adalah:

$$\begin{aligned} M_{p12} &= \frac{\bar{Z}_{p12}}{N} \\ &= \frac{754}{121} \\ M_{p12} &= 6,231 \end{aligned}$$

Besarnya mean (nilai rata-rata) hasil belajar siswa sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL dalam mata pelajaran IPS untuk daerah Bandung adalah:

$$\begin{aligned} M_{q12} &= \frac{\bar{Z}_{q12}}{N} \\ &= \frac{815}{121} \\ M_{q12} &= 6,74 \text{ (dibulatkan)}. \end{aligned}$$

Dan besarnya nilai rata-rata gaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS adalah:

$$\begin{aligned}
 M_{d12} &= \frac{\bar{Z}_{q12} - \bar{Z}_{p12}}{N} \\
 &= \frac{\bar{Z}_{d12}}{N} \\
 &= \frac{61}{121}
 \end{aligned}$$

$$M_{d12} = 0,504$$

Besarnya distribusi (t) dengan menggunakan t-test one group two design untuk mata pelajaran IPS Bandung adalah:

$$\begin{aligned}
 t_{p12} &= \frac{M_{d12}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 \bar{Z} X^2 d &= \bar{Z} d^2 - \frac{(\bar{Z} d)^2}{N} \\
 &= 235 - \frac{61^2}{121} \\
 &= 204,2479
 \end{aligned}$$

Jadi nilai distribusi (t) dapat dihitung:

$$t_{p12} = \frac{0,504}{\sqrt{\frac{204,2479}{121(121-1)}}}$$



$$t_{p12} = \frac{0,504}{0,1186}$$

$$t_{p12} = 4,249$$

Dalam menentukan NU pada tabel III-C bahwa  $NU = N-1$  Jadi  $NU = 121 - 1 = 120$ . (lihat tabel) besarnya  $t_{0,99} = 2,36$  dan  $t_{0,95} = 1,66$  ternyata  $t_{p12} > t_{0,99}$ , jadi Peneliti mengambil kesimpulan analisis hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS menerima taraf kepercayaan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

## 2. LAMPUNG

Data acak nilai mata pelajaran IPS dari siswa yang gurunya belum mendapatkan bimbingan PPL berjumlah 106 dimana Pikjar Natar berjumlah 35, Punggur 35 dan Sakampung berjumlah 36. Darai tabel II-B diperoleh data acak sebagai berikut:

7 7 6 6 6 8 6 8 6 6 5 6 5 7 7 6 6 6 7 6 6 6 6  
 5 6 6 6 6 7 7 6 7 6 6 7 6 7 6 7 6 6 6 7 7 6 6  
 5 6 6 6 7 6 6 7 8 6 5 6 6 7 7 6 6 6 7 5 7 6 6  
 6 6 6 6 6 5 7 7 6 8 6 6 6 6 6 8 7 6 6 5 6 6 6  
 8 7 6 6 6 5 6 6 6 6 6 7 5 6 5

Selanjutnya data acak untuk nilai mata pelajaran IPS siswa SD yang telah mendapatkan pelajaran dari guru yang sudah mendapatkan bimbingan PPL berjumlah 109 dimana jumlah nilai dari Pokjar Natar 36, Punggur 36 dan Pokjar Sekampung 37. Dari data tabel III-C juga diperoleh data acak sebagai berikut:

7 7 7 6 6 7 7 8 6 5 8 6 7 8 6 6 7 7 7 6 7 7 6  
 5 8 6 8 7 6 6 7 8 7 8 6 6 6 7 5 6 7 6 7 7 7 6  
 6 7 7 7 7 7 6 5 8 7 7 7 7 7 6 8 5 8 9 6 5 8 7  
 7 6 6 8 7 8 6 7 7 6 8 7 6 6 5 9 6 9 8 6 6 6 5  
 7 8 6 7 7 7 7 8 6 5 8 6 7 7 7 6 7

Sebagaimana dalam menganalisa nilai hasil belajar siswa SD sebelum dan sesudah gurunya mendapatkan bimbingan PPL, harus menyamakan jumlah siswa dan juga menyesuaikan dengan data tabel III-C yang ada, untuk itu Peneliti mengambil jumlah yang paling dekat yaitu distribusi (t) untuk  $NU = 60$  dan  $Nu = 40$ , dengan demikian jumlah  $N$  harus sama dengan - 120, dan untuk sebelum PPL nilai yang rangking tinggi dibuang 4 dan sesudah PPL dibuang 7. Selanjutnya dalam menghitung t-test dari data tersebut sebagai berikut;

$N = 61$  IPS Lampung

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	$d^2$
1	7	7	0	0
2	7	7	0	0
3	6	7	+1	1
4	6	6	0	0
5	6	6	0	0
6	8	7	-1	1
7	6	7	+1	1
8	8	8	0	0
9	6	6	0	0
10	6	5	-1	1
11	5	8	-3	9

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
12	6	6	0	0
13	5	7	+2	4
14	7	8	+1	1
15	7	6	-1	1
16	6	6	0	0
17	6	7	+1	1
18	6	7	+1	1
19	7	7	0	0
20	6	6	0	0
21	6	6	0	0
22	7	7	0	0
23	6	5	-1	1
24	7	6	-1	1
25	6	7	+1	1
26	6	6	0	0
27	6	7	+1	1
28	7	7	0	0
29	7	7	0	0
30	6	6	0	0
31	6	6	0	0
32	5	7	+2	4
33	6	7	+1	1
34	6	7	+1	1
35	6	7	+1	1
36	7	7	0	0
37	6	6	0	0
38	6	5	-1	1

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
39	7	8	+1	1
40	8	7	-1	1
41	6	8	+2	4
42	6	7	+1	1
43	6	8	+2	4
44	6	6	0	0
45	5	7	+2	4
46	6	7	+1	1
47	7	6	-1	1
48	7	8	+1	1
49	6	7	+1	1
50	8	6	-2	4
51	6	6	0	0
52	6	5	-1	1
53	6	9	+3	9
54	6	6	0	0
55	8	9	+1	1
56	7	8	+1	1
57	6	6	0	0
58	6	6	0	0
59	5	6	+1	1
60	6	5	-1	1
61	6	7	+1	1
N=61	$\bar{Z}p'_{22}=385$	$\bar{Z}q'_{22}=408$	$\bar{Z}d'_{22}=23$	$\bar{Z}d^1_{22}=71$

N = 41 IPS Lampung

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	6	7	+1	1
2	6	7	+1	1
3	6	6	0	0
4	5	5	0	0
5	6	6	0	0
6	6	8	+2	4
7	6	7	+1	1
8	6	6	0	0
9	7	6	-1	1
10	6	7	+1	1
11	7	8	+1	1
12	6	7	+1	1
13	6	6	0	0
14	6	6	0	0
15	5	7	+2	4
16	6	7	+1	1
17	6	7	+1	1
18	7	7	0	0
19	7	6	-1	1
20	6	5	-1	1
21	6	8	+2	4
22	6	6	0	0
23	7	5	-2	4
24	5	7	+2	4
25	7	7	0	0

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
26	6	6	0	0
27	6	6	0	0
28	6	6	0	0
29	6	7	+1	1
30	7	7	0	0
31	6	7	+1	1
32	6	7	+1	1
33	6	6	0	0
34	5	5	0	0
35	6	8	-2	4
36	6	6	0	0
37	6	7	+1	1
38	6	7	+1	1
39	6	7	+1	1
40	6	6	0	0
41	5	7	+2	4
	$\bar{Z}_{p^{11}}_{22}=248$	$\bar{Z}_{q^{11}}_{22}=269$	$\bar{Z}_{d^{11}}_{22}=21$	$\bar{Z}_{d^{11}}_{22}=46$

Untuk  $N = 61$ , maka  $UN = N-1 = 61-1 = 60$

Menghitung besarnya mean dan distribusi (t) pada  $N=61$ .

$$M_{p'_{22}} = \frac{\bar{Z}_{p'_{22}}}{N}$$

$$= \frac{385}{61}$$

$$Mp'_{22} = 6,31 \text{ (mean IPS Lampung sebelum PPL)}$$

$$Mq'_{22} = \frac{\bar{Z}_{q'_{22}}}{N}$$

$$= \frac{408}{61}$$

$$= 6,69 \text{ (mean IPS Lampung sesudah PPL)}$$

$$Md'_{22} = \frac{\bar{Z}_{q_{22}} - \bar{Z}_{p_{22}}}{N}$$

$$= \frac{\bar{Z}_{q'_{22}} - \bar{Z}_{p_{22}}}{N}$$

$$= \frac{23}{61}$$

$$Md'_{22} = 0,377 \text{ (mean Gain IPS untuk Lampung)}$$

Jadi distribusi (t) :

$$tp'_{22} = \frac{Md'_{22}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d'_{22}}{N(N-1)}}$$

$$\text{dan } \bar{Z} X^2 d'_{22} = \bar{Z} d_{22}^2 - \frac{(\bar{Z} d_{22})^2}{N}$$

$$= 71 - \frac{73^2}{61}$$

$$= 62,33$$

$$\text{Maka } tp'_{22} = \frac{0,377}{\sqrt{\frac{62,33}{61(61-1)}}$$

$$= \frac{0,377}{0,1305}$$

$$tp'_{22} = 2,912$$

Untuk  $N = 41$  maka  $NU = N - 1 = 41 - 1 = 40$

Menghitung mean dan distribusi (t) untuk  $N = 41$ .

$$M''p_{22} = \frac{\bar{Z}p''_{22}}{N}$$

$$= \frac{248}{41}$$



$$M''p_{22} = 6,05 \text{ (mean IPS Lampung sebelum PPL dan } N=41\text{)}$$

$$\begin{aligned} M''q_{22} &= \frac{\bar{Z}''q_{22}}{N} \\ &= \frac{269}{41} \end{aligned}$$

$$M''q_{22} = 6,56 \text{ (mean IPS Lampung sesudah PPL dan } N=41\text{)}$$

$$\begin{aligned} M''d_{22} &= \frac{\bar{Z}''q_{22} - \bar{Z}''p_{22}}{N} \\ &= \frac{\bar{Z}d_{22}}{N} \\ &= \frac{21}{41} \end{aligned}$$

$$M''d_{22} = 0,512 \text{ (mean Gain IPS Lampung). dan } N=41$$

$$\text{Distribusi } t''p_{22}^2 = \frac{M''d_{22}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d''_{22}}{N(N-1)}}$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana } \bar{Z} X^2 d''_{22} &= \bar{Z}''d_{22} - \frac{(\bar{Z}d_{22})^2}{N} \\ &= 46 - \frac{21^2}{41} \end{aligned}$$

$$\bar{Z} X^2 d''_{22} = 35,244$$

Jadi besarnya  $t''_{p_{22}}$  adalah:

$$t''_{p_{22}} = \frac{0,512}{\sqrt{\frac{35,244}{41(41-1)}}}$$

$$= \frac{0,512}{0,1466}$$

$$t''_{p_{22}} = 3,492$$

Menghitung besarnya distribusi (t) secara keseluruhan:

$$t_{p_{22}} = \frac{tp'_{22} + t''_{p_{22}}}{2}$$

$$= \frac{2,912 + 3,492}{2}$$

$$t_{p_{22}} = 3,202$$

$$\text{Menghitung NU rata-rata} = \frac{NU_{60} + NU_{40}}{2}$$

$$NU \text{ rata-rata} = NU_{50}$$

$$\text{Untuk } 99\% \text{ } NU_{50} = \frac{NU_{60} t_{0,99} + NU_{40} t_{0,99}}{2}$$

$$= \frac{2,39 + 2,42}{2} \quad (\text{lihat tabel III-C})$$

$$= 2,405$$

$$\begin{aligned}
 \text{Untuk } 95\% \text{ } NU_{50} &= \frac{NU_{60} t_{0,95} + NU_{40} t_{0,95}}{2} \\
 &= \frac{1,67 + 1,68}{2} \quad (\text{lihat tabel-III-c}) \\
 &= 1,675
 \end{aligned}$$

Ternyata  $tp_{22} > t_{0,99}$  untuk  $NU_{50}$ , yang berarti Peneliti menganalisa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS daerah Lampung menerima signifikansi dengan taraf kepercayaan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

### E-IIc MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Dalam menganalisis mata pelajaran Matematika SD, Peneliti membagi dalam dua daerah sesuai dengan tabel III-A dan tabel III-B yang ada, yaitu untuk daerah Bandung dan Lampung.

#### I. BANDUNG

Data acak yang diperoleh dari guru sebelum mendapatkan bimbingan PPL dalam mata pelajaran Matematika, nilai hasil belajarnya untuk ketiga Pokjar berjumlah 124 masing-masing untuk Pokjar Cileunyi 41, Cicalengka 42, dan Pokjar Ranca Ekek 41. Dari tabel III-A dapat diperoleh data acak sebagai berikut:

6 7 7 6 6 7 6 7 6 6 7 8 6 6 6 8 7 6 6 7 6 6 8 6  
 6 6 7 5 5 6 5 8 7 6 7 5 6 7 6 6 6 8 6 6 6 6 5 7  
 6 6 6 8 7 6 5 5 6 7 6 6 6 6 6 7 5 9 5 6 8 6 6 6  
 8 5 6 8 6 6 6 5 5 8 6 6 7 6 6 7 6 6 6 6 8 6 6 6

7 6 6 6 7 8 6 7 7 7 5 4 6 6 5 6 6 5 6 7 8 6 7 6  
6 5 4

Demikian pula nilai hasil belajar siswa SD yang gurunya telah mendapatkan bimbingan PPL untuk mata pelajaran Matematika dari ketiga Pokjar tersebut masing-masing Cileunyi 40, Cicalengka 41 dan Ranca ekek 40 siswa sehingga seluruhnya berjumlah 121. Data acak dari tabel III-A adalah sebagai berikut:

4 8 5 7 7 6 8 7 7 6 5 6 9 10 5 7 7 6 5 9 7 6 7 7  
6 6 7 7 8 8 8 6 7 8 7 7 6 7 6 6 7 6 5 6 8 7 9 6 6  
8 8 6 5 6 7 8 7 8 6 7 5 8 8 7 7 6 5 7 8 7 6 5 7  
7 7 6 6 8 5 7 8 7 7 6 6 8 8 7 6 7 8 6 6 5 4 6 6 5  
8 10 6 8 9 8 6 7 6 8 6 6 7 7 7 7 6 5 6 8 8 8 7 6  
6

Untuk menganalisis nilai hasil belajar siswa SD dengan guru yang belum ada sesudah mendapatkan bimbingan PPL untuk mata pelajaran Matematika daerah Bandung, diperlukan data nilai yang belum dan yang sudah PPL harus seimbang/sama, dan Peneliti mengambil daeah nilai yang berdekatan dengan Tabel distribusi (t), yaitu untuk  $N=121$  agar  $NU = 120$  sesuai dengan daftar yang ada, jumlah untuk sebelum PPL 124 harus dibuang nilai yang rangkingnya tertinggi 3 angka sedang yang sudah PPL tidak ada yang dibuang. Untuk menghitung distribusi (t) digunakan t-test sebagaimana yang diuraikan di bawah:

N = 12 mata pelajaran Matematika Bandung

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	6	4	-2	4
2	7	8	+1	1
3	7	5	-2	4
4	6	7	+1	1
5	6	7	+1	1
6	7	6	-1	1
7	6	8	+2	4
8	7	7	0	0
9	6	7	+1	1
10	6	6	0	0
11	7	5	-2	4
12	8	6	-2	4
13	6	9	+3	9
14	6	10	+4	16
15	6	5	-1	1
16	8	7	-1	1
17	7	7	0	0
18	6	6	0	0
19	6	5	-1	1
20	7	9	+2	4
21	6	7	+1	1
22	6	6	0	0
23	8	7	-1	1
24	6	7	+1	1
25	6	6	0	0

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	$d^2$
26	6	6	0	0
27	7	7	0	0
28	5	8	+3	9
29	5	8	+3	9
30	6	8	+2	4
31	5	6	+1	1
32	8	7	-1	1
33	7	8	+1	1
34	6	7	+1	1
35	7	7	0	0
36	5	6	+1	1
37	6	7	+1	1
38	7	8	+1	1
39	6	6	0	0
40	6	7	+1	1
41	6	6	0	0
42	8	5	-3	9
43	6	6	0	0
44	6	8	+2	4
45	6	7	+1	1
46	6	9	+3	9
47	5	6	+1	1
48	7	6	-1	1
49	6	8	+2	4
50	6	8	+2	4
51	6	6	0	0

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	$d^2$
52	7	5	-2	4
53	6	6	0	0
54	5	7	+2	4
55	5	8	+3	9
56	6	7	+1	1
57	7	8	+1	1
58	6	6	0	0
59	6	7	+1	1
60	6	5	-1	1
61	6	8	+2	4
62	6	8	+2	4
63	7	7	0	0
64	5	7	+2	4
65	5	6	+1	1
66	6	5	-1	1
67	8	7	-1	1
68	6	8	+2	4
69	6	7	+1	1
70	6	6	-1	0
71	8	5	-1	9
72	5	7	+2	4
73	6	7	+2	1
74	8	7	0	1
75	6	6	-3	0
76	6	8	+2	4
77	6	5	+1	1

No Siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
78	5	7	+2	4
79	5	8	+3	9
80	8	7	-1	1
81	6	7	+1	1
82	6	6	0	0
83	7	6	-1	1
84	6	8	+2	4
85	6	8	+2	4
86	7	7	0	0
87	6	6	0	0
88	6	7	+1	1
89	6	8	+2	4
90	6	6	0	0
91	7	6	-1	1
92	8	5	-3	9
93	6	4	-2	4
94	6	6	0	0
95	6	6	0	0
96	7	5	-2	4
97	6	8	+2	4
98	6	10	+4	16
99	6	6	0	0
100	7	8	+1	1



**N = 121    Matematika Bandung**

No siswa	Sesudah PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
101	8	9	+ 1	1
102	6	8	+ 2	4
103	7	6	- 1	1
104	7	7	0	0
105	7	6	- 6	1
106	5	8	+ 3	9
107	4	6	+ 2	4
108	6	6	0	0
109	6	7	+ 1	1
110	5	7	+ 2	4
111	6	7	+ 1	1
112	6	7	+ 1	1
113	5	6	+ 1	1
114	6	5	- 1	1
115	7	6	- 1	1
116	6	8	+ 2	4
117	7	8	+ 1	1
118	6	8	+ 2	4
119	6	7	+ 1	1
120	5	6	+ 1	1
121	4	6	+ 2	4
N = 121	$\bar{Z}p_{13} = 753$	$\bar{Z}q_{13} = 820$	$\bar{Z}d_{13} = 67$	$\bar{Z}d_{13}^2 = 297$

Menghitung Nilai rata-rata (mean)

$$\begin{aligned} M_{p13} &= \frac{\bar{Z}_{p13}}{N} \\ &= \frac{753}{121} \end{aligned}$$

$$M_{p13} = 6,223 \text{ (mean sebelum PPL untuk Matematika)}$$

$$\begin{aligned} M_{q13} &= \frac{\bar{Z}_{q13}}{N} \\ &= \frac{820}{121} \end{aligned}$$

$$M_{q13} = 6,780 \text{ (mean sesudah PPL untuk Matematika)}$$

$$\begin{aligned} M_{d13} &= \frac{\bar{Z}_{q13} - \bar{Z}_{p13}}{N} \\ &= \frac{\bar{Z}_{d13}}{N} \\ &= \frac{67}{121} \end{aligned}$$

$$M_{d13} = 0,553719 \text{ (mean gain matematika)}$$

Dalam Tabel III-C besarnya  $NU = N-1 = 121 - 1 = 120$

Nilai distribusi (t) untuk nilai hasil belajar siswa adalah :

$$t_{p13} = \frac{\bar{Z}_{d13}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2_{d13}}{N(N-1)}}$$

$$\begin{aligned}\bar{Z} X^2_{d13} &= \bar{Z} d^2_{13} - \frac{(\bar{Z} d_{13})^2}{N} \\ &= 297 - \frac{67^2}{121} \\ &= 259,9008\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Maka; } t_{p13} &= \frac{0,553719}{\sqrt{\frac{259,9008}{121(121-1)}}} \\ &= \frac{0,553719}{0,133784}\end{aligned}$$

$$t_{p13} = 2,416$$

Untuk NU 120 maka  $t_{0,99} = 2,36$  dan  $t_{0,95} = 1,66$

ternyata  $t_{p13} > t_{0,99}$ , maka kesimpulannya signifikansi taraf kepercayaan 99% dengan risiko kemelesetan 1%

## 2. LAMPUNG

Jumlah nilai hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Matematika sebelum guru mendapatkan bimbingan PPL ketiga Pokjar di Lampung sama dengan 108, masing-masing untuk Pokjar Natar 37, Punggur 35 dan Sekampung 36. Data acak tersebut dapat dilihat pada tabel III-B sebagai berikut:

6 6 6 7 7 8 8 6 6 6 5 5 5 6 5 7 6 8 6 6 6 5 6 6 7  
 6 6 6 6 6 6 5 7 7 6 5 8 7 6 6 6 6 7 6 7 7 6 6 6 5  
 5 6 6 7 6 6 5 6 6 6 9 5 6 6 6 6 7 6 6 6 6 6 5 5 6  
 6 6 6 8 6 7 6 6 6 8 5 6 6 6 6 7 8 6 6 6 5 4 6 7 6  
 6 6 6 6 6 5 7 7

Sedangkan jumlah nilai hasil belajar siswa SD untuk mata pelajaran Matematika setelah gurunya mendapatkan bimbingan PPL dari ketiga Pokjar yang sama adalah 108 juga, di mana Pokjar Natar 37 nilai , Punggur 35 dan Sekampung 36. Data acak angka nilai tersebut dapat dilihat dalam Tabel III-B.

7 7 7 6 6 8 9 6 5 6 5 7 7 7 6 6 6 7 7 6 6 6 6 7 7 7  
 8 6 4 7 7 8 6 5 7 7 6 6 6 7 7 7 6 6 7 7 3 7 7 6 5 7  
 5 7 8 6 5 6 6 7 6 7 6 6 7 8 5 6 7 6 6 9 8 5 8 7 7 7  
 6 6 5 5 8 7 7 6 6 7 5 7 8 7 6 7 6 6 7 6 7 6 7 7 7 6  
 7 7 8 5

Penelitian dalam menganalisis nilai hasil belajar siswa SD ini dengan menggunakan t-test untuk melihat sampai taraf mana kepercayaan dan keberartian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL. Untuk mengkaji hasil belajar tersebut nilai hasil belajar

siswa sebelum dan sesudah PPL harus sama oleh sebab itu sengaja Peneliti membungkan nilai rangking tinggi untuk keamanan perhitungan dan penyesuaian jumlah nilai yang ada pada tabel III-C.

Sebagai realisasi perhitungan t-test Peneliti menyusun data acak tersebut dengan menggunakan cara statistik, kemudian menganalisis dengan referensi daftar distribusi (t), untuk mendapatkan tingkat kepercayaan dan kemelesetan hasil perhitungan yang ada.

Universitas Terbuka

N = 121 Matematika Bandung

No siswa	Sesudah PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	6	7	+ 1	1
2	6	7	+ 1	1
3	6	7	+ 1	1
4	7	6	- 1	1
5	7	6	- 1	1
6	8	8	0	0
7	8	9	+ 1	1
8	6	6	0	0
9	6	5	- 1	1
10	6	6	0	0
11	5	5	0	0
12	5	7	+ 2	4
13	5	7	+ 2	4
14	6	7	+ 1	1
15	5	6	+ 1	1
16	7	6	- 1	1
17	6	6	0	0
18	8	7	- 1	1
19	6	7	+ 1	1
20	6	6	0	0
21	7	6	- 1	1
22	6	6	0	0
23	6	7	+ 1	1
24	6	7	+ 1	1
25	6	7	+ 1	1
26	7	6	- 1	1
27	6	6	0	0
28	7	7	0	0
29	7	7	0	0
30	6	8	+ 2	4
31	6	7	+ 1	1
32	6	7	+ 1	1
33	5	6	+ 1	1
34	5	5	0	0
35	6	7	+ 1	1
36	6	5	- 1	1
37	7	7	0	0
38	6	8	+ 2	4
39	6	6	0	0
40	5	5	0	0
41	5	8	+ 3	9
42	5	5	0	0
43	6	8	+ 2	4
44	6	7	+ 1	1
45	6	7	+ 1	1
46	6	7	+ 1	1
47	8	6	- 2	4
48	6	6	0	0
49	7	5	- 2	4
50	6	5	- 1	1
51	6	8	+ 2	4

**N = 61      Matematika Lampung**

No siswa	Sesudah PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
52	6	7	+ 1	1
53	8	7	- 1	1
54	5	6	+ 1	1
55	6	6	0	0
56	6	7	+ 1	1
57	6	5	- 1	1
58	6	7	+ 1	1
59	7	8	+ 1	1
60	8	7	- 1	1
61	6	6	0	0
N = 61	$\bar{Z}p'_{23} = 378$	$\bar{Z}q'_{23} = 399$	$\bar{Z}d'_{23} = 21$	$\bar{Z}d'^2_{23} = 75$

**N = 41      Matematika Lampung**

No siswa	Sesudah PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	6	6	0	0
2	5	6	+ 1	1
3	6	6	0	0
4	6	7	+ 1	1
5	7	7	0	0
6	6	6	0	0
7	6	4	- 2	4
8	6	7	+ 1	1
9	6	7	+ 1	1
10	6	6	0	0
11	6	5	- 1	1
12	5	7	+ 2	4
13	7	7	0	0
14	6	6	0	0
15	5	6	+ 1	1
16	6	6	0	0
17	6	7	+ 1	1
18	6	6	0	0
19	5	7	+ 2	4
20	6	6	0	0
21	6	6	0	0
22	6	7	+ 1	1
23	6	5	- 1	1
24	7	6	- 1	1
25	6	7	+ 1	1
26	6	6	0	0
27	6	6	0	0
28	6	7	+ 1	1



N = 41 Matematika Lampung

No siswa	Sesudah PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
29	6	6	0	0
30	6	6	0	0
31	6	7	+ 1	1
32	5	6	+ 1	1
33	4	7	+ 3	9
34	6	6	0	0
35	6	7	+ 1	1
36	6	7	+ 1	1
37	6	7	+ 1	1
38	6	6	0	0
39	6	7	+ 1	1
40	6	7	+ 1	1
41	5	5	0	0
N = 41	$\bar{Z}p'_{23} = 241$	$\bar{Z}q'_{23} = 259$	$\bar{Z}d'_{23} = 18$	$\bar{Z}d'^2_{23} = 41$

N = 61 menentukan mean sebelum dan sesudah PPL untuk mata pelajaran Matematika Lampung.

$$M'_{p23} = \frac{\bar{Z}p'_{23}}{N}$$

$$M'_{p23} = \frac{378}{61}$$

$$M'_{p23} = 6,20 \text{ (sebelum PPL)}$$

$$M'_{q23} = \frac{\bar{Z}p'_{23}}{N}$$

$$= \frac{399}{61}$$

$$M'_{q23} = 6,54 \text{ (sesudah PPL)}$$

Besarnya mean untuk Gain sebelum dan sesudah PPL :

$$\begin{aligned} Md'_{23} &= \frac{\bar{Z}p'_{23} - \bar{Z}p'_{23}}{N} \\ &= \frac{\bar{Z}p'_{23}}{N} \\ &= \frac{21}{61} \end{aligned}$$

$$Md_{23} = 0,344$$

$$\text{Menentukan NU} = N-1 = 61 - 1 = 60$$

$$\text{maka } t_{0,99} = 2,39$$

$$t_{0,95} = 1,67$$

N=41 Menentukan Mean sebelum dan sesudah PPL untuk mata pelajaran Matematika Lampung.

$$\begin{aligned} M''_{p23} &= \frac{\bar{Z}p''_{23}}{N} \\ &= \frac{241}{41} \end{aligned}$$

$$M''_{p23} = 5,88 \text{ (sebelum PPL)}$$

$$\begin{aligned} M''_{q23} &= \frac{\bar{Z}q''_{22}}{N} \\ &= \frac{259}{41} \end{aligned}$$

$$M''_{q23} = 6,32 \text{ (sesudah PPL)}$$

Besarnya Mean Gain sebelum dan sesudah PPL :

$$Md''_{23} = \frac{\bar{Z}p''_{23} - Zp''_{23}}{N}$$

$$= \frac{\bar{Z}d''_{23}}{N}$$

$$Md''_{23} = \frac{18}{41}$$

$$Md''_{23} = 0,439$$

$$\text{Menentukan } NU = N-1 = 41 - 1 = 40$$

$$\text{Maka } t_{0,99} = 2,42$$

$$t_{0,95} = 1,68$$

Selanjutnya Peneliti menghitung nilai distribusi (t)

Distribusi (t) untuk N=61

$$t'_{p23} = \frac{Md'_{13}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d'_{23}}{N(N-1)}}$$

$$\bar{Z} X^2 d'_{23} = \bar{Z} d'^2_{23} - \frac{(\bar{Z} d'_{23})^2}{N}$$

$$= 75 - \frac{21^2}{61}$$

$$\bar{Z} X^2 d'_{23} = 67,77$$

$$t'_{p23} = \frac{Md'_{23}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d'_{23}}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{0,344}{0,1353}$$

$$t'_{p23} = 2,542$$

Distribusi (t) untuk N = 41

$$t''_{p23} = \frac{Md''_{23}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d''_{23}}{N(N-1)}}$$

$$\bar{Z} X^2 d''_{23} = \bar{Z} d''^2_{23} - \frac{(\bar{Z} d''_{23})^2}{N}$$

$$= 41 - \frac{18^2}{41}$$

$$\bar{Z} X^2 d''_{23} = 33,097$$

Maka

$$t''_{p23} = \frac{0,439}{\sqrt{\frac{33,097}{41(41-1)}}$$

$$= \frac{0,439}{0,142}$$

$$t''_{p23} = 3,09$$

Menghitung nilai rata-rata untuk jumlah siswa  $N=61$  dan  $N=41$

$$\begin{aligned} NU_{\text{rata-rata}} = NU_{\text{rt}} &= \frac{NU_{60} + NU_{40}}{2} \\ &= \frac{NU_{100}}{2} \end{aligned}$$

$$NU_{\text{rt}} = NU_{50}$$

$$\begin{aligned} \text{Untuk } NU_{50} \rightarrow t_{0,99} &= \frac{t_{0,99}NU_{60} + t_{0,95}NU_{40}}{2} \\ &= \frac{2,39 + 2,42}{2} \\ t_{0,99} &= 2,405 \\ t_{0,95} &= \frac{t_{0,95}NU_{60} + t_{0,95}NU_{40}}{2} \\ &= \frac{1,67 + 1,68}{2} \\ t_{0,95} &= 1,675 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata Distribusi (t) :

$$\begin{aligned} t_{p23} &= \frac{t'_{p23} + t''_{p23}}{2} \\ &= \frac{2,542 + 3,09}{2} \\ t_{p23} &= 2,816 \end{aligned}$$

Ternyata  $t_{p23} > t_{0,99}$  pada  $NU_{50}$ , maka Peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis hasil observasi nilai mata pelajaran Matematika Daerah Lampung

mempunyai signifikansi 99% atau taraf kepercayaan dari tingkat kemajuan dan peningkatan hasil belajar siswa 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

## E-IIId MATA PELAJARAN PMP

Sebagaimana mata pelajaran yang lain, maka mata pelajaran PMP untuk nilai hasil belajar siswa dibagi dalam 2 (dua) daerah yaitu masing-masing daerah Bandung dan Lampung:

### I. BANDUNG (PMP)

Dalam data acak nilai hasil belajar siswa untuk mata pelajaran PMP daerah Bandung sebelum para guru mendapatkan bimbingan PPL diperoleh 123, di mana masing-masing Pokjar adalah sebagai berikut: Pokjar Cileunyi 42, Pokjar Cicalengka 41 dan Ranca Ekek 40. Data acak nilai hasil belajar siswa untuk mata pelajaran PMP sebelum PPL adalah sebagai berikut:

6 6 6 7 8 6 6 6 6 6 6 7 7 8 7 6 6 6 6 6 7 6 6 6 7 6  
7 6 6 6 6 7 8 6 9 6 5 6 6 5 6 6 7 6 6 6 6 8 8 7 7 6  
6 6 6 6 6 7 6 8 6 6 7 6 7 6 6 6 6 6 6 7 8 8 6 5 5 6  
6 6 8 8 7 6 7 7 6 6 6 6 7 6 6 6 8 6 6 7 6 6 6 7 7 6  
6 6 7 6 7 6 6 7 7 6 6 6 6 8 6 6 6 8 8

Sedangkan data acak untuk nilai mata pelajaran hasil belajar siswa SD yang sesuai dengan Satpel PMP-nya berjumlah 121, di mana masing-masing Pokjar yang sudah mendapatkan bimbingan PPL adalah sebagai berikut: Cileunyi 40, Cicalengka 41 dan Ranca Ekek 40.

Data acak tersebut dapat dilihat pada tabel III-A yang akan dituangkan dalam susunan data sebagai berikut :

7 5 6 8 8 8 6 7 7 7 6 6 6 7 6 7 6 7 8 6 5 8 6 7 7 7 7  
 8 6 6 6 7 6 7 6 7 7 6 7 7 6 6 6 6 7 6 7 6 8 7 7 6 7 7  
 6 8 7 6 5 6 7 5 8 9 6 6 7 6 7 7 7 6 8 6 7 6 8 6 6 6 8  
 6 5 7 5 8 9 8 7 6 6 6 7 5 6 6 6 7 6 7 6 6 7 7 6 6 8 6  
 8 8 6 6 5 6 5 6 7 7 8 7 6

Untuk menyamakan jumlah nilai cukup dengan membuang 2 angka untuk nilai mata pelajaran hasil belajar siswa yang gurunya belum mendapatkan bimbingan PPL.

Adapun tujuannya agar dalam membandingkan angka sesudah dan sebelum guru mendapatkan bimbingan PPL dapat memenuhi persyaratan dan dagrar Tabel III-C dalam menjalankan t-test. Uraian statistik dalam pengolahan data acak tersebut dapat dituangkan dalam hitungan di bawah :

**N = 121    PMP Bandung**

No siswa	Sesudah PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	6	7	+ 1	1
2	6	5	- 1	1
3	6	6	0	0
4	7	8	+ 1	1
5	8	8	0	0
6	6	8	+ 2	4
7	6	6	0	0
8	6	7	+ 1	1
9	6	7	+ 1	1
10	6	7	+ 1	1

**N = 121 PMP Bandung**

No siswa	Sesudah PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
11	6	6	0	0
12	7	6	- 1	1
13	7	6	- 1	1
14	8	7	- 1	1
15	7	6	- 1	1
16	6	7	+ 1	1
17	6	6	0	0
18	6	7	+ 1	1
19	6	8	+ 2	4
20	6	6	0	0
21	7	5	- 2	4
22	6	8	+ 2	4
23	6	6	0	0
24	6	7	+ 1	1
25	7	7	0	0
26	6	7	+ 1	1
27	7	7	0	0
28	6	8	+ 2	4
29	6	6	0	0
30	6	6	0	0
31	6	6	0	0
32	7	7	0	0
33	8	6	- 2	4
34	6	7	+ 1	1
35	6	6	0	0
36	5	7	+ 2	4
37	6	7	+ 1	1
38	6	6	0	0
39	5	7	+ 2	4
40	6	7	+ 1	1
41	6	6	0	0
42	7	6	- 1	1



N =121 PMP Bandung

No siswa	Sesudah PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
43	6	6	0	0
44	6	6	0	0
45	6	7	+ 1	1
46	6	6	0	0
47	8	7	- 1	1
48	8	6	- 2	4
49	7	8	+ 1	1
50	7	7	0	0
51	6	7	+ 1	1
52	6	6	0	0
53	6	7	+ 1	1
54	6	7	+ 1	1
55	6	6	0	0
56	6	8	+ 2	4
57	7	7	0	0
58	6	6	0	0
59	8	5	- 3	9
60	6	6	0	0
61	6	7	+ 1	1
62	7	5	- 2	4
63	6	8	+ 2	4
64	7	9	+ 2	4
65	6	6	0	0
66	6	6	0	0
67	6	7	+ 1	1
68	6	6	0	0
69	6	7	+ 1	1
70	6	7	+ 1	1
71	7	7	0	0
72	8	6	- 2	4
73	8	8	0	0
74	6	6	0	0
75	5	7	+ 2	4

N =121 PMP Bandung

No siswa	Sesudah PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
76	5	6	+ 1	1
77	6	8	+ 2	4
78	6	6	0	0
79	6	6	0	0
80	8	6	- 2	4
81	8	8	0	0
82	7	6	- 1	1
83	6	5	- 1	1
84	7	7	0	0
85	7	5	- 2	4
86	6	8	+ 2	4
87	6	8	+ 2	4
88	6	7	+ 1	1
89	6	6	0	0
90	7	6	- 1	1
91	6	6	0	0
92	6	7	+ 1	1
93	6	5	- 1	1
94	8	6	- 2	4
95	6	6	0	0
96	6	6	0	0
97	7	9	+ 2	4
98	6	7	+ 1	1
99	6	6	0	0
100	6	7	+ 1	1
101	7	6	- 1	1
102	7	6	- 1	1
103	6	7	+ 1	1
104	6	7	+ 1	1
105	6	6	0	0
106	7	6	- 1	1
107	6	8	+ 2	4
108	7	6	- 1	1

**N = 121 PMP Bandung**

No siswa	Sesudah PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
109	6	8	+ 2	4
110	6	8	+ 2	4
111	7	6	- 1	1
112	7	6	- 1	1
113	6	5	- 1	1
114	6	6	0	0
115	6	5	- 1	1
116	6	6	0	0
117	8	7	- 1	1
118	6	7	+ 1	1
119	6	8	+ 2	4
120	6	7	+ 1	1
121	8	6	- 2	4
N = 121	$\bar{Z}_{p_{14}} = 774$	$\bar{Z}_{q_{14}} = 799$	$\bar{Z}_{d_{14}} = 25$	$\bar{Z}_{d_{14}^2} = 166$

Menghitung Mean sebelum PPL

$$M_{p14} = \frac{\bar{Z}_{p_{14}}}{N}$$

$$= \frac{774}{121}$$

$$M_{p14} = 6,397$$

Besarnya Mean sesudah PPL

$$\begin{aligned} M_{q14} &= \frac{\bar{Z}_{p14}}{N} \\ &= \frac{799}{121} \end{aligned}$$

$$M_{q14} = 6,60$$

Sehingga besarnya Gain rata-rata adalah:

$$\begin{aligned} Md_{14} &= \frac{\bar{Z}_{q13} - \bar{Z}_{p14}}{N} \\ &= \frac{\bar{Z}_{d14}}{N} \\ &= \frac{25}{121} \end{aligned}$$

$$Md_{14} = 0,207$$

Nilai NU = N-1 = 121 - 1 = 120.

Jadi besarnya nilai distribusi (t) adalah :

$$t_{p14} = \frac{Md_{14}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d_{14}}{N(N-1)}}}$$

$$\begin{aligned} \bar{Z} X^2 d_{14} &= \bar{Z} d_{14}^2 - \frac{(\bar{Z} d_{14})^2}{N} \\ &= 166 - \frac{25^2}{121} \end{aligned}$$

$$\bar{Z} X^2 d_{14} = 160,835$$

Maka:

$$tp_{14} = \frac{0,207}{\sqrt{\frac{160,835}{121(121-1)}}$$

$$= \frac{0,207}{0,1052}$$

$$t_{p14} = 1,968$$

Untuk NU = 120 diperoleh data distribusi :

$$t_{0,99} = 2,36$$

$$t_{0,95} = 1,66$$

Dan dari hasil perhitungan t-test  $t_{0,99} > t_{p14} > t_{0,95}$  sehingga kesimpulan analisisnya nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PMP diterima dengan signifikansi 95% dan kemelesetan berisiko 5%.

## 2. LAMPUNG PMP

Data acak nilai hasil belajar siswa SD sebelum guru mendapatkan bimbingan PPL dalam mata pelajaran PMP daerah Lampung jumlahnya 105 untuk ketiga Pokjar, masing-masing Pokjar Natar 36, Punggur 35 dan Pokjar Sekampung 34. Dari Tabel III-B diperoleh data acak sebagai berikut:

6 6 6 6 8 7 6 6 6 6 6 7 6 6 6 6 7 8 7 6 6 6 8 6 6  
 6 7 6 7 6 8 6 7 7 6 6 7 8 6 6 6 8 8 7 6 6 6 6 7 6  
 6 6 6 8 7 6 6 6 6 6 6 6 6 8 6 7 7 7 6 8 6 6 6 6 6  
 7 6 6 6 8 8 6 7 6 6 6 6 7 6 6 6 6 7 6 6 7 6 7 6 7  
 6 6 6 6 6

Data acak nilai hasil belajar siswa SD sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL dalam mata pelajaran PMP daerah Lampung berjumlah 106, masing-masing Pokjar adalah; Natar 35, Punggur 36 dan Pokjar Sekampung 35. Dari tabel III-B diperoleh data acak nilai hasil belajar siswa sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL sebagai berikut:

7 6 7 7 6 7 7 7 7 6 8 6 6 6 6 7 7 7 6 7 6 7 6 8 6  
 7 7 6 7 7 7 6 6 7 6 7 6 7 7 7 6 6 7 7 7 6 7 7 6 6  
 7 7 6 7 6 7 8 6 6 6 8 8 6 8 7 6 6 6 7 7 7 8 8 6  
 7 7 8 6 6 6 6 7 7 6 7 6 7 6 8 6 8 8 8 6 7 7 6 6 7  
 6 7 8 8 7 6

Untuk menghitung hasil belajar siswa dengan menggunakan t-test diperlukan penyesuaian daftar tabel III-C dengan jumlah data nilai untuk mata pelajaran PMP Lampung sebelum guru mendapatkan bimbingan PPL dikurangi/dibuang 3 angka dan untuk nilai yang sudah mendapatkan bimbingan PPL dibuang 4 angka yang tingkat rangkingnya tinggi agar diperoleh nilai pengamanaan perhitungan yang lebih baik. Untuk menghitung distribusi (t) dengan t-test tersebut digunakan cara statistik sebagai berikut:

**N = 61 PMP Lampung**

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	6	7	+ 1	1
2	6	6	0	0
3	6	7	+ 1	1
4	6	7	+ 1	1
5	6	6	- 2	4
6	8	7	0	0
7	7	7	+ 1	1
8	6	7	+ 1	1
9	6	7	+ 1	1
10	6	6	0	0
11	6	8	+ 2	4
12	6	6	- 1	1
13	6	6	0	0
14	7	6	0	0
15	6	6	0	0
16	6	7	+ 1	1
17	6	7	0	0
18	6	7	- 1	1
19	7	6	- 1	1
20	8	7	+ 1	1
21	7	7	0	0
22	7	6	- 2	4
23	6	7	+ 1	1
24	7	7	+ 1	1
25	8	7	+ 1	1
26	6	6	- 2	4
27	6	6	- 2	4
28	6	7	0	0
29	6	7	+ 1	1
30	8	7	+ 1	1
31	8	6	0	0
32	7	7	+ 1	1

N = 61 PMP Lampung

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
33	7	7	0	0
34	6	6	0	0
35	6	6	0	0
36	6	7	+ 1	1
37	6	7	+ 1	1
38	8	6	- 2	4
39	7	7	0	0
40	6	6	0	0
41	6	7	+ 1	1
42	6	8	+ 2	4
43	6	8	+ 2	4
44	6	6	0	0
45	7	7	0	0
46	6	7	+ 1	1
47	6	8	+ 2	4
48	6	6	0	0
49	8	6	- 2	4
50	8	6	- 2	4
51	6	6	0	0
52	7	7	0	0
53	6	7	+ 1	1
54	6	6	0	0
55	6	7	+ 1	1
56	6	6	0	0
57	7	7	0	0
58	6	6	0	0
59	6	8	+ 2	4
60	6	6	0	0
61	6	8	+ 2	4
N = 61	$\bar{p}'_{24} = 393$	$\bar{q}'_{24} = 408$	$\bar{d}'_{24} = 15$	$\bar{d}'_{24}{}^2 = 75$



**N = 41 PMP Lampung**

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	6	6	0	0
2	6	7	+ 1	1
3	8	6	- 2	4
4	6	8	+ 2	4
5	6	6	0	0
6	6	7	+ 1	1
7	7	7	0	0
8	6	6	0	0
9	7	7	0	0
10	6	7	+ 1	1
11	6	7	+ 1	1
12	7	6	- 1	1
13	7	6	- 1	1
14	6	7	+ 1	1
15	6	6	0	0
16	6	7	+ 1	1
17	6	8	+ 2	4
18	6	6	0	0
19	6	6	0	0
20	6	6	0	0
21	6	6	0	0
22	6	8	+ 2	4
23	6	7	+ 1	1
24	7	6	- 1	1
25	7	6	- 1	1
26	7	6	- 1	1
27	6	7	+ 1	1
28	6	7	+ 1	1
29	7	7	0	0
30	6	8	+ 2	4
31	6	6	0	0
32	7	7	0	0

**N = 41 PMP Lampung**

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
33	6	7	+ 1	1
34	7	6	- 1	1
35	6	6	0	0
36	7	7	0	0
37	6	6	0	0
38	6	7	+ 1	1
39	6	8	+ 2	4
40	6	7	+ 1	1
41	6	6	0	0
N = 41	$\bar{Z}p'_{24} = 259$	$\bar{Z}q'_{24} = 273$	$\bar{Z}d'_{24} = 14$	$\bar{Z}d'^2_{24} = 42$

**N = 61 Menentukan Mean sebelum dan sesudah PPL untuk mata pelajaran PMP Lampung.**

$$M'_{p24} = \frac{\bar{Z}p'_{24}}{N}$$

$$= \frac{393}{61}$$

$$Mp'_{24} = 6,44 \quad (\text{sebelum PPL})$$

$$Mq'_{24} = \frac{\bar{Z}q'_{24}}{N}$$

$$= \frac{408}{61}$$

$$Mq'_{24} = 6,69 \quad (\text{sesudah PPL})$$

$$\begin{aligned} Md'_{24} &= \frac{\bar{Z}q_{24} - \bar{Z}p'_{24}}{N} \\ &= \frac{\bar{Z}d'_{24}}{N} \end{aligned}$$

$$Md'_{24} = 0,296$$

$$Md'_{24} = 0,246 \quad (\text{Mean Gain } N = 61)$$

N = 41 Menentukan Mean sebelum dan sesudah PPI untuk mata pelajaran PMP

Lampung:

$$\begin{aligned} M''_{p24} &= \frac{\bar{Z}p_{13}}{N} \\ &= \frac{259}{41} \end{aligned}$$

$$M''_{p24} = 6,320 \quad (\text{sebelum PPL})$$

$$\begin{aligned} M''_{q24} &= \frac{\bar{Z}q''_{24}}{N} \\ &= \frac{273}{41} \end{aligned}$$

$$M''_{q24} = 6,66 \quad (\text{sesudah PPL})$$

$$Md''_{24} = \frac{\bar{Z}q''_{24} - \bar{Z}p''_{24}}{N}$$

$$\begin{aligned} Md''_{24} &= \frac{\bar{Z}d''_{24}}{N} \\ &= \frac{14}{41} \end{aligned}$$

$$Md''_{24} = 0,34146$$

Menghitung nilai rata-rata untuk seluruh mata pelajaran PMP dari  $N = 61$  dan  $N = 41$ , di mana  $N = 61$  maka  $NU_{60}$  dan  $N = 41$ ,  $NU_{40}$

Menentukan Nilai  $NU_{rata-rata} = NU_{rt}$

$$NU_{rt} = \frac{\bar{Z}q''_{24} - \bar{Z}p''_{24}}{N}$$

$$NU_{rt} = NU_{50}$$

$$NU_{60} \text{ diperoleh } t_{0,99} = 2,39 \text{ (lihat tabel III-C)}$$

$$t_{0,95} = 2,42$$

$$NU_{40} \text{ diperoleh } t_{0,99} = 1,67 \text{ (lihat tabel III-C)}$$

$$t_{0,95} = 1,68$$

$$NU_{50} \text{ diperoleh } t_{0,99} = \frac{2,390 + 2,42}{2}$$

$$= 2,405$$

$$t_{0,95} = \frac{1,67 + 1,68}{2}$$

$$= 1,675$$

Menghitung Distribusi (t) untuk  $N = 61$

$$t'_{p24} = \frac{Md'_{24}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d'_{24}}{N(N-1)}}$$

$$\bar{Z} X^2 d'_{24} = \bar{Z} d'_{24}^2 - \frac{(\bar{Z} d'_{24})^2}{N}$$

$$= 75 - \frac{15^2}{61}$$

$$\bar{Z} X^2 d'_{24} = 71,311$$

$$\text{Maka } t'_{p24} = \frac{0,246}{\sqrt{\frac{71,311}{61(61-1)}}}$$

$$= \frac{0,246}{0,13958}$$

$$t'_{p24} = 1,762$$

Menghitung Distribusi (t) untuk N = 41

$$t''_{p24} = \frac{Md''_{24}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d''_{24}}{N(N-1)}}}$$

$$\begin{aligned} \bar{Z} X^2 d''_{24} &= \bar{Z} d''_{24}^2 - \frac{(\bar{Z} d''_{24})^2}{N} \\ &= 42 - \frac{14^2}{41} \end{aligned}$$

$$\bar{Z} X^2 d''_{24} = 37,2195$$

$$\text{Jadi } t''_{p24} = \frac{0,34146}{\sqrt{\frac{37,2195}{41(41-1)}}}$$

$$= \frac{0,34146}{0,15065}$$

$$t''_{p24} = 2,267$$

Menghitung nilai distribusi (t) rata-rata

$$\begin{aligned}
 t_{p24} &= \frac{t'_{p24} + t''_{p24}}{2} \\
 &= \frac{1,762 + 2,267}{2} \\
 &= \frac{4,029}{2} \\
 t_{p24} &= 2,014
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan distribusi (t) untuk mata pelajaran PMP Lampung kemudian dikonsultasikan dengan NU rata-rata, maka  $t_{0,99} > t_{p24} > t_{0,95}$ , yang berarti signifikansi diterima pada 95% dan resiko kemelesetan sebesar 5%

#### E-IIe MATA PELAJARAN IPA

Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran terakhir yang diobservasi dan dianalisis seperti keempat mata pelajaran sebelumnya dibagi dalam dua daerah yaitu analisis untuk daerah Bandung dan daerah Lampung.

##### I. BANDUNG IPA

Data acak yang diperoleh dari hasil observasi peneliti untuk nilai hasil belajar siswa SD dalam mata pelajaran IPA yang gurunya belum mendapatkan bimbingan PPL berjumlah 125, masing-masing Pokjar adalah untuk Cileungi 42, Cicalengka 41 dan Pokjar Ranca Ekek berjumlah 42. Adapun data acak nilai mata pelajaran IPA tersebut adalah:

8 6 7 6 6 6 7 6 6 7 6 8 7 6 6 6 7 8 6 6 6 7 7 6 7  
 6 7 6 6 6 6 6 7 8 5 6 5 8 7 8 5 6 7 5 6 7 5 6 7 5  
 6 8 6 6 7 6 6 6 8 6 5 6 5 8 7 6 6 7 8 9 6 8 6 9 6  
 6 8 7 7 6 6 8 7 6 7 6 5 7 7 6 6 6 6 7 8 6 9 9 8 6  
 6 7 6 6 6 6 7 5 7 6 8 6 6 7 5 8 7 6 6 7 6 6 5 6 7

Sedangkan data acak untuk nilai mata pelajaran IPA Bandung dalam mata pelajaran tersebut nilai hasil belajar siswa SD untuk gurunya yang sudah mendapatkan bimbingan PPL berjumlah 123 di mana masing-masing Pokjar Cileunyi 40, Cicalengka 42 dan Pokjar Ranca Ekek 41. Data acak tersebut diperoleh dari Tabel III-A sebagai berikut:

6 8 7 7 7 6 8 9 6 6 9 8 7 7 6 7 8 8 8 6 5 5 7 9 7  
 8 7 8 7 8 6 7 6 7 8 7 6 5 7 8 6 7 7 6 7 7 8 6 8 8  
 8 6 6 5 4 6 5 9 8 8 6 7 7 7 6 7 7 6 6 7 8 8 7 6 6  
 7 8 7 8 5 7 6 6 7 5 8 8 7 8 8 6 6 5 7 5 7 8 7 7 7  
 7 6 8 5 7 7 6 6 7 8 8 7 7 8 7 8 6 5 5 9 8 6 6

Untuk menyesuaikan data daftar distribusi (t) yang ada seperti yang terlihat pada tabel III-C maka mata pelajaran dan hasil belajar siswa nilainya sebelum dan sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL harus disamakan untuk itu Peneliti memilih 121, sehingga untuk sebelum guru mendapatkan bimbingan PPL nilai hasil belajarnya dibuang 4 dan sesudah PPL nilai hasil belajar dibuang 2. Angka-angka nilai yang dibuang dipilih nilai yang rangkingnya tinggi untuk mendapatkan faktor keamanan perhitungan yang lebih baik. Untuk analisis nilai hasil belajar siswa digunakan t-test dan disusun dan dihitung secara statistik sebagai berikut:

**N = 121 IPA Bandung**

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	8	6	- 2	4
2	6	8	+ 2	4
3	7	7	0	0
4	6	7	+ 1	1
5	6	7	+ 1	1
6	6	6	0	0
7	7	8	+ 1	1
8	6	6	0	0
9	6	6	0	0
10	7	9	+ 2	4
11	6	8	+ 2	4
12	8	7	- 1	1
13	7	7	0	0
14	6	6	0	0
15	6	7	+ 1	1
16	6	8	+ 2	4
17	7	8	+ 1	1
18	8	8	0	0
19	6	6	0	0
20	6	5	- 1	1
21	6	5	- 1	1
22	7	7	0	0
23	7	9	+ 2	4
24	6	7	+ 1	1
25	7	8	+ 1	1
26	6	7	+ 1	1
27	7	8	+ 1	1
28	6	7	+ 1	1
29	6	8	+ 2	4
30	6	6	0	0
31	6	7	+ 1	1
32	6	6	0	0



**N = 121 IPA Bandung**

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
33	7	7	0	0
34	8	8	0	0
35	5	7	+ 2	4
36	6	6	0	0
37	5	5	0	0
38	8	7	- 1	1
39	7	8	+ 1	1
40	8	6	- 2	4
41	5	7	+ 2	4
42	6	7	+ 1	1
43	7	6	- 1	1
44	5	7	+ 2	4
45	6	7	+ 1	1
46	7	8	+ 1	1
47	5	6	+ 1	1
48	6	8	+ 2	4
49	7	8	+ 1	1
50	5	8	+ 3	9
51	6	6	0	0
52	8	6	- 2	4
53	6	5	- 1	1
54	6	4	- 2	4
55	7	6	- 1	1
56	6	5	- 1	1
57	6	9	+ 3	9
58	6	8	+ 2	4
59	8	8	0	0
60	6	6	0	0
61	5	7	+ 2	4
62	6	7	+ 1	1
63	5	7	+ 2	4
64	8	6	- 2	4

N = 121 IPA Bandung

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
65	7	7	0	0
66	6	7	+ 1	1
67	6	6	0	0
68	7	6	- 1	1
69	8	7	- 1	1
70	6	8	+ 2	4
71	8	8	0	0
72	6	7	+ 1	1
73	6	6	0	0
74	6	6	0	0
75	8	7	- 1	1
76	7	8	+ 1	1
77	7	7	0	0
78	6	8	+ 2	4
79	6	5	- 1	1
80	8	7	- 1	1
81	7	6	- 1	1
82	6	6	0	0
83	7	7	0	0
84	6	5	- 1	1
85	5	8	+ 3	9
86	7	8	+ 1	1
87	6	7	+ 1	1
88	6	8	+ 2	4
89	6	8	+ 2	4
90	6	6	0	0
91	7	6	- 1	1
92	8	5	- 3	9
93	6	7	+ 1	1
94	9	5	- 4	16
95	8	7	- 1	1
96	6	8	+ 2	4
97	6	7	+ 1	1

**N = 121 IPA Bandung**

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
98	7	7	0	0
99	6	7	+ 1	1
100	6	7	+ 1	1
101	6	6	0	0
102	6	8	+ 2	4
103	7	5	- 2	4
104	5	7	+ 2	4
105	7	7	0	0
106	6	6	0	0
107	8	6	+ 2	4
108	6	7	+ 1	1
109	6	8	+ 2	4
110	7	8	+ 1	1
111	5	7	+ 2	4
112	8	7	- 1	1
113	7	8	+ 1	1
114	6	7	+ 1	1
115	6	8	+ 2	4
116	7	6	- 1	1
117	6	5	- 1	1
118	6	5	- 1	1
119	5	8	+ 3	9
120	6	6	0	0
212	7	6	- 1	1
N = 121	$\bar{Z}_{p_{15}} = 781$	$\bar{Z}_{q_{15}} = 827$	$\bar{Z}_{d_{15}} = 46$	$\bar{Z}_{d^2_{15}} = 152$

Untuk  $N = 121$ , maka  $NU$  menurut tabel III-C berarti  $NU = N - 1 = 121 - 1 = 120$ .

Menghitung Mean Sebelum guru mendapatkan bimbingan PPL maka nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk IPA Bandung adalah :

$$\begin{aligned} M_{p15} &= \frac{\bar{Z}_{p15}}{N} \\ &= \frac{781}{121} \\ M_{p15} &= 6,45 \quad (\text{sebelum PPL}) \end{aligned}$$

Mean sesudah guru mendapatkan PPL nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA Bandung :

$$\begin{aligned} M_{q15} &= \frac{\bar{Z}_{q15}}{N} \\ &= \frac{827}{121} \\ M_{q15} &= 6,83 \quad (\text{sesudah PPL}) \end{aligned}$$

Menentukan mean Gain sebelum dan sesudah PPL adalah :

$$\begin{aligned} Md_{15} &= \frac{\bar{Z}_{q15} - \bar{Z}_{p15}}{N} \\ Md_{15} &= \frac{\bar{Z}_{d15}}{N} \\ &= \frac{46}{121} \\ Md_{15} &= 0,389 \quad (\text{dibulatkan}). \end{aligned}$$

Menghitung distribusi (t) dengan menggunakan t-test untuk melihat nilai distribusi nilai hasil belajar siswa SD dalam mata pelajaran IPA daerah Bandung :

$$t_{p15} = \frac{Md_{15}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d_{15}}{N(N-1)}}$$

$$\begin{aligned}\bar{Z} X^2 d_{15} &= \bar{Z} d_{15}^2 - \frac{(\bar{Z} d_{15})^2}{N} \\ &= 152 - \frac{46^2}{121}\end{aligned}$$

$$\bar{Z} X^2 d_{15} = 134,5124$$

Jadi :

$$\begin{aligned}t_{p15} &= \frac{0,389}{\sqrt{\frac{134,5124}{121(121-1)}}} \\ &= \frac{0,389}{0,0962} \\ t_{p15} &= 3,95\end{aligned}$$

Ternyata setelah dikonsultasikan dengan tabel III-C untuk  $NU = 120$ .  $t_{0,99} = 2,36$  dan  $t_{0,95} = 1,66$ , maka hasil analisis bahwa  $t_{p15} > t_{0,99}$  yang berarti taraf signifikansi dalam analisis tersebut mempunyai taraf kepercayaan 99% dengan resiko kemelesetan 1%, untuk nilai hasil belajar siswa SD dalam mata pelajaran IPA di daerah Bandung.

## 2. LAMPUNG IPA

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA daerah Lampung untuk guru yang belum mendapatkan bimbingan PPL dari ketiga Pokjar berjumlah 108 di mana masing-masing Pokjar untuk Natar 34, Punggur 38 dan Pokjar Sekampung 36. Data acak untuk nilai hasil belajar mata pelajaran tersebut dapat dilihat dalam tabel III-B sebagai berikut:

5 6 6 7 8 6 8 5 7 6 6 6 7 6 6 7 6 5 5 6 8 7 6  
 6 6 7 6 6 6 7 6 5 7 6 6 6 7 8 6 8 5 6 6 6 7 6  
 6 7 8 6 7 7 6 6 6 5 6 5 6 8 7 6 6 6 6 7 8 6 6  
 7 6 4 8 8 6 5 5 5 7 7 6 7 6 6 7 6 6 6 6 6 6  
 7 6 6 6 6 6 6 7 8 6 5 4 6 6 7 6

Sedangkan nilai hasil belajar siswa SD untuk mata pelajaran IPA Lampung untuk gurunya yang sudah mendapatkan bimbingan PPL berjumlah 105 dan masing-masing Pokjar adalah untuk Natar = 36, Punggur 34 dan Pokjar Sekampung 35. Data acak nilai hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut (lihat tabel III-B).

6 6 7 8 8 8 6 6 7 7 6 5 5 8 7 8 7 6 6 6 7 7 7  
 8 7 8 5 6 7 6 7 7 6 6 6 8 7 7 6 6 7 7 8 8 7 6  
 5 6 8 7 6 5 5 7 6 7 7 6 7 6 7 7 7 7 7 6 7 6 7  
 7 4 6 8 9 5 7 7 6 7 7 7 5 6 6 7 8 7 8 6 6 5 5  
 7 8 7 8 8 5 7 6 6 6 7 7 6

Sebagaimana dengan mata pelajaran yang lain, maka untuk mata pelajaran IPA daerah Lampung cara menganalisisnya juga perlu penyesuaian tabel III-C dan perlu jumlah nilai yang dianalisis harus sama dan Peneliti  $N = 61$  dan  $N=41$  sehingga untuk nilai pelajaran IPA bagi siswa yang gurunya belum mendapatkan

bimbingan PPL dibuang 6 angka dan yang sudah mendapatkan PPL dibuang nilai rangkin yang lebih baik.

Dalam menganalisis dengan menggunakan t-test maka perlu perhitungannya menggunakan cara statistik sebagai berikut :

**N = 61 IPA Lampung**

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	5	6	+ 1	1
2	6	6	0	0
3	6	7	+ 1	1
4	7	8	+ 1	1
5	8	8	0	0
6	6	8	+ 2	4
7	8	6	- 2	4
8	5	6	+ 1	1
9	7	7	0	0
10	6	7	+ 1	1
11	6	6	0	0
12	6	5	- 1	1
13	7	5	- 2	4
14	6	8	+ 2	4
15	6	7	+ 1	1
16	7	8	+ 1	1
17	6	7	+ 1	1
18	5	6	+ 1	1
19	5	6	+ 1	1
20	6	6	0	0
21	6	7	+ 1	1
22	6	7	+ 1	1
23	7	6	- 1	1
24	8	6	- 2	4
25	6	7	+ 1	1
26	8	7	- 1	1

**N = 61 IPA Lampung**

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
27	5	8	+ 3	9
28	6	8	+ 2	4
29	6	7	+ 1	1
30	6	6	0	0
31	7	5	- 2	4
32	6	6	0	0
33	6	8	+ 2	4
34	7	7	0	0
35	8	6	- 2	4
36	6	5	- 1	1
37	7	5	- 2	4
38	7	7	0	0
39	6	6	0	0
40	6	7	+ 1	1
41	8	4	- 4	16
42	8	6	- 2	4
43	6	8	+ 2	4
44	5	9	+ 4	16
45	5	5	0	0
46	5	7	+ 2	4
47	7	7	0	0
48	7	6	- 1	1
49	6	7	+ 1	1
50	7	7	0	0
51	6	7	+ 1	1
52	6	5	- 1	1
53	7	6	- 1	1
54	6	6	0	0
55	6	7	+ 1	1
56	6	8	+ 2	4
57	6	7	+ 1	1
58	6	8	+ 2	4



**N = 61 IPA Lampung**

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
59	6	6	0	0
60	6	6	0	0
61	7	5	- 2	4
N = 61	$\bar{Z}p'_{25} = 386$	$\bar{Z}q'_{25} = 401$	$\bar{Z}d'_{25} = 15$	$\bar{Z}d'^2_{25} = 131$

**N = 41 IPA Lampung**

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1	6	7	+ 1	1
2	6	7	+ 1	1
3	6	7	+ 1	1
4	7	7	0	0
5	6	8	+ 2	4
6	6	5	- 1	1
7	6	6	0	0
8	7	7	0	0
9	6	6	0	0
10	5	7	+ 2	4
11	6	7	+ 1	1
12	6	6	0	0
13	5	6	+ 1	1
14	6	6	0	0
15	5	8	+ 3	9
16	6	7	+ 1	1
17	8	6	- 2	4
18	6	7	+ 1	1

**N = 41 IPA Lampung**

No siswa	Sebelum PPL (p)	Sesudah PPL (q)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
19	6	6	0	0
20	6	7	+ 1	1
21	6	7	+ 1	1
22	7	7	0	0
23	6	7	+ 1	1
24	6	7	+ 1	1
25	7	6	- 1	1
26	6	7	+ 1	1
27	4	6	+ 2	4
28	6	7	+ 1	1
29	6	7	+ 1	1
30	6	5	- 1	1
31	6	7	+ 1	1
32	6	7	+ 1	1
33	6	8	+ 2	4
34	7	5	- 2	4
35	6	7	+ 1	1
36	5	6	+ 1	1
37	4	6	+ 2	4
38	6	6	0	0
39	6	7	+ 1	1
40	7	7	0	0
41	6	6	0	0
N = 41	$\bar{Z}p'_{25} = 246$	$\bar{Z}q'_{25} = 271$	$\bar{Z}d'_{25} = 25$	$\bar{Z}d'^2_{25} = 59$

**N = 61 Menentukan Mean sebelum PPL mata pelajaran IPA Lampung**

$$\begin{aligned}
 M'_{p25} &= \frac{\bar{Z}p'_{25}}{N} \\
 &= \frac{386}{61}
 \end{aligned}$$

$$M'_{q25} = 6,33$$

Mean sesudah PPL mata pelajaran IPA Lampung

$$Md'_{25} = \frac{\bar{Z}q'_{25} - Zp'_{25}}{N}$$

$$= \frac{\bar{Z}d'_{25}}{N}$$

$$Md'_{25} = \frac{15}{61}$$

$$Md'_{25} = 0,246$$

$$NU = N-1 = 61-1 = 60$$

$$t_{0,99} = 2,39$$

$$t_{0,95} = 1,67$$

Untuk N = 41 besarnya Mean sebelum PPL mata pelajaran IPA untuk Daerah Lampung adalah :

$$M''_{p25} = \frac{\bar{Z}p''_{25}}{N}$$

$$= \frac{246}{41}$$

$$M''_{p25} = 6,00$$

Besarnya mean sesudah PPL mata pelajaran IPA Lampung:

$$M''_{q25} = \frac{\bar{Z}q''_{25} - \bar{Z}p''_{25}}{N}$$

$$= \frac{\bar{Z}d''_{25}}{N}$$

$$Md''_{25} = \frac{25}{41} = 0,609$$

Untuk  $N = 41$  maka  $NU = N - 1 = 41 - 1 = 40$

$$t_{0,99} = 2,42$$

$$t_{0,95} = 1,68$$

Menghitung besarnya nilai distribusi (t) untuk  $N = 61$

$$t'_{p25} = \frac{Md'_{25}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d'_{25}}{N(N-1)}}$$

$$\begin{aligned}\bar{Z} X^2 d'_{25} &= \bar{Z} d'^2_{25} - \frac{(\bar{Z} d'_{25})^2}{N} \\ &= 131 - \frac{15^2}{61}\end{aligned}$$

$$\bar{Z} X^2 d'_{25} = 127,310$$

$$\text{Jadi : } t'_{p25} = \frac{0,246}{\sqrt{\frac{127,31}{61(61-1)}}$$

$$= \frac{0,246}{0,1,319}$$

$$t'_{p25} = 1,319$$

Menghitung distribusi (t) dengan  $N = 41$

$$t''_{p25} = \frac{Md''_{25}}{\sqrt{\frac{\bar{Z} X^2 d'_{25}}{N(N-1)}}$$

$$\begin{aligned}\bar{Z} X^2 d''_{25} &= \bar{Z} d''_{25}^2 - \frac{(\bar{Z} d''_{25})^2}{N} \\ &= 56 - \frac{25^2}{41}\end{aligned}$$

$$\bar{Z} X^2 d''_{25} = 43,760$$

$$\begin{aligned}\text{Jadi } t''_{p25} &= \frac{0,609}{\sqrt{\frac{43,76}{41(41-1)}}} \\ &= \frac{0,609}{0,163}\end{aligned}$$

$$t''_{p25} = 3,872$$

Menentukan nilai distribusi (t) rata-rata untuk seluruh mata pelajaran IPA Lampung:

$$\begin{aligned}t_{p25} &= \frac{t'_{p25} + t''_{p25}}{2} \\ &= \frac{1,319 + 3,728}{2}\end{aligned}$$

$$t_{p25} = 2,524$$

$$\text{Menentukan NU rata-rata} = \frac{N_{60} + NU_{40}}{2}$$

$$\text{NU rata-rata} = \text{NU}_{rt} = \text{NU}_{50}$$

$$\text{Untuk } \text{NU}_{50} \text{ maka } t_{0,99} = \frac{2,39 + 2,42}{2}$$

$$t_{0,99} = 2,405$$

$$\text{Untuk } NU_{50} \text{ maka } t_{0,95} = \frac{1,67 + 1,68}{2}$$

$$t_{0,95} = 1,675$$

Ternyata dari hasil pengkajian nilai hasil belajar siswa untuk pelajaran IPA daerah Lampung menurut analisis Peneliti adalah  $t_{p25} > t_{0,99}$ , yang berarti diterima signifikansi taraf kepercayaan 99% dengan faktor resiko kemelesetan sebesar 1%.

Secara satu persatu perhitungan distribusi (t) untuk seluruh mata pelajaran yang dikaji dengan menggunakan t-test telah Peneliti, selesaikan dan untuk menentukan nilai distribusi (t) secara Nasional yaitu penggabungan dari hasil pengujian dari Bandung dan Lampung kemudian diambil nilai rata-ratanya, baik nilai signifikansi maupun nilai perhitungan distribusi (t), serta nilai NU secara keseluruhan dengan cara mengambil nilai rata-rata NU untuk  $NU_{120}$  dan  $NU_{50}$ .

Dalam membuat ringkasan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah gurunya mendapatkan bimbingan PPL, terlebih dahulu perlu menghitung harga rata-rata dan Gain dari daerah Lampung sehubungan untuk daerah tersebut dihitung dengan menggunakan nilai  $N=61$  dan  $N=41$  karena untuk penyesuaian nilai NU pada tabel III-C. Untuk maksud tersebut Peneliti akan menghitung terlebih dahulu masing-masing mata pelajaran sebagai berikut:

## LAMPUNG

Mencari Mean rata-rata sebelum, sesudah, Gain dan Distribusi (t) secara keseluruhan untuk daerah Lampung.

### BAHASA INDONESIA:

$$\text{Sebelum PPL } M_{p21} = (M'_{p21} + M''_{p21})/2 = (6,08 + 5,80)/2 = 5,940$$

$$\text{Sesudah PPL } M_{q21} = (M'_{q21} + M''_{q21})/2 = (6,51 + 6,17)/2 = 6,340$$

$$\text{Gain } Md_{21} = (Md'_{21} + Md''_{21})/2 = (0,43 + 0,336)/2 = 0,798$$

$$\text{*Distribusi } t_{p21} = 2,843$$

### I P S

$$\text{Sebelum PPL } M_{p22} = (M'_{p22} + M''_{p22})/2 = (6,31 + 6,05)/2 = 6,180$$

$$\text{Sesudah PPL } M_{q22} = (M'_{q22} + M''_{q22})/2 = (6,69 + 6,56)/2 = 6,625$$

$$\text{Gain } Md_{22} = (Md'_{22} + Md''_{22})/2 = (0,377 + 0,512)/2 = 0,445$$

$$\text{*Distribusi } t_{p22} = 3,202$$

### MATEMATIKA:

$$\text{Sebelum PPL } M_{p23} = (M'_{p23} + M''_{p23})/2 = (6,20 + 5,88)/2 = 6,040$$

$$\text{Sesudah PPL } M_{q23} = (M'_{q23} + M''_{q23})/2 = (6,54 + 6,32)/2 = 6,430$$

$$\text{Gain } Md_{23} = (Md'_{23} + Md''_{23})/2 = (0,344 + 0,439)/2 = 0,392$$

$$\text{*Distribusi } t_{p23} = 2,816$$

### P M P

$$\text{Sebelum PPL } M_{p24} = (M'_{p24} + M''_{p24})/2 = (6,44 + 6,32)/2 = 6,380$$

$$\text{Sesudah PPL } M_{q24} = (M'_{q24} + M''_{q24})/2 = (6,69 + 6,66)/2 = 6,675$$

$$\text{Gain } Md_{24} = (Md'_{24} + Md''_{24})/2 = (0,246 + 0,341)/2 = 0,294$$

$$\text{*Distribusi } t_{p24} = 2,014$$

**I P A**

Sebelum PPL  $M_{p25} = (M'_{p25} + M''_{p25})/2 = (6,33 + 6,00)/2 = 6,165$

Sesudah PPL  $M_{q25} = (M'_{q25} + M''_{q25})/2 = (6,57 + 6,61)/2 = 6,590$

Gain  $Md_{25} = (Md'_{25} + Md''_{25})/2 = (0,246 + 0,609)/2 = 0,428$

\*Distribusi  $t_{p25} = 2,014$

Ringkasan Mean, Gain seluruh mata pelajaran Hasil Belajar siswa untuk daerah Bandung dan Lampung.

MEAN PELAJARAN	BANDUNG			LAMPUNG		
	BLM PPL	SDH PPL	GAIN	BLM PPL	SDH PPL	GAIN
Bhs. Indone- sia	$M_{p11}$ 6,314	$M_{q11}$ 6,686	$Md_{11}$ 0,372	$M_{p21}$ 5,94	$M_{q21}$ 6,34	$Md_{21}$ 0,398
I P S	$M_{p12}$ 6,231	$M_{q12}$ 6,740	$Md_{12}$ 0,509	$M_{p22}$ 6,180	$M_{q22}$ 6,625	$Md_{22}$ 0,445
Matematika	$M_{p13}$ 6,223	$M_{q13}$ 6,780	$Md_{13}$ 6,554	$M_{p23}$ 6,04	$M_{q23}$ 6,43	$Md_{23}$ 0,392
P M P	$M_{p14}$ 6,397	$M_{q14}$ 6,600	$Md_{14}$ 0,203	$M_{p24}$ 6,380	$M_{q24}$ 6,675	$Md_{24}$ 0,294
I P A	$M_{p15}$ 6,45	$M_{q15}$ 6,83	$Md_{15}$ 0,389	$M_{p25}$ 6,165	$M_{q25}$ 6,590	$Md_{25}$ 0,428

Menghitung Mean secara nasional (Bandung dan Lampung) berdasarkan mata pelajarannya dari nilai hasil belajar siswa SD sebelum dan sesudah guru mendapatkan bimbingan PPL.



## BAHASA INDONESIA

$$\begin{aligned}
 \text{Sebelum PPL } M_{p11} &= (M_{p21} + M_{p21})/2 = (6,314 + 5,94)/2 = 6,127 = M_{p1} \\
 \text{Sesudah PPL } M_{q11} &= (M_{q21} + M_{q21})/2 = (6,686 + 6,34)/2 = 6,513 = M_{q1} \\
 \text{Gain } Md_{11} &= (Md_{21} + Md_{21})/2 = (0,372 + 0,798)/2 = 0,386 = Md_1
 \end{aligned}$$

## I P S

$$\begin{aligned}
 \text{Sebelum PPL } M_{p12} &= (M_{p22} + M_{p22})/2 = (6,231 + 6,180)/2 = 6,206 = M_{p2} \\
 \text{Sesudah PPL } M_{q12} &= (M_{q22} + M_{q22})/2 = (6,740 + 6,625)/2 = 6,513 = M_{q2} \\
 \text{Gain } Md_{12} &= (Md_{22} + Md_{22})/2 = (0,509 + 0,445)/2 = 0,473 = Md_2
 \end{aligned}$$

## MATEMATIKA

$$\begin{aligned}
 \text{Sebelum PPL } M_{p13} &= (M_{p23} + M_{p24})/2 = (6,223 + 6,04)/2 = 6,132 = M_{p3} \\
 \text{Sesudah PPL } M_{q13} &= (M_{q23} + M_{q24})/2 = (6,780 + 6,43)/2 = 6,605 = M_{q3} \\
 \text{Gain } Md_{13} &= (Md_{23} + Md_{24})/2 = (0,554 + 0,392)/2 = 0,473 = Md_3
 \end{aligned}$$

## P M P

$$\begin{aligned}
 \text{Sebelum PPL } M_{p14} &= (M_{p24} + M_{p25})/2 = (6,450 + 6,380)/2 = 6,389 = M_{p4} \\
 \text{Sesudah PPL } M_{q14} &= (M_{q24} + M_{q25})/2 = (6,600 + 6,675)/2 = 6,638 = M_{q4} \\
 \text{Gain } Md_{14} &= (Md_{24} + Md_{25})/2 = (0,207 + 0,294)/2 = 0,249 = Md_4
 \end{aligned}$$

## I P A

$$\begin{aligned}
 \text{Sebelum PPL } M_{p15} &= (M_{p25} + M_{p25})/2 = (6,450 + 6,165)/2 = 6,308 = M_{p5} \\
 \text{Sesudah PPL } M_{q15} &= (M_{q25} + M_{q25})/2 = (6,830 + 6,590)/2 = 6,710 = M_{q5} \\
 \text{Gain } Md_{15} &= (Md_{25} + Md_{25})/2 = (0,389 + 0,428)/2 = 0,402 = Md_5
 \end{aligned}$$

Menentukan seluruh mata pelajaran dan memperhitungkan Mean dan gain secara nasional :

$$\begin{aligned}
 \text{Sebelum PPL } M_p &= (M_{p1} + M_{p2} + M_{p3} + M_{p4} + M_{p5})/5 = \frac{\bar{Z} M_p}{5} \\
 &= (6,127 + 6,206 + 6,132 + 6,389 + 6,308)/5 \\
 M_p &= 6,323 \quad (\text{dibulatkan}).
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sesudah PPL } M_p &= (M_{q1} + M_{q2} + M_{q3} + M_{q4} + M_{q5})/5 = \frac{\bar{Z} M_q}{5} \\
 &= (6,513 + 6,683 + 6,605 + 6,638 + 6,710)/5 \\
 M_q &= 6,630 \quad (\text{dibulatkan}).
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Gain } M_p &= (Md_1 + Md_2 + Md_3 + Md_4 + Md_5)/5 = \frac{\bar{Z} Md}{5} \\
 &= (0,386 + 0,477 + 0,473 + 0,249 + 0,402)/5 \\
 Md &= 0,398 \quad (\text{dibulatkan}).
 \end{aligned}$$

MEAN DAN GAIN SECARA NASIONAL  
(BANDUNG DAN LAMPUNG)

Mean MATA PELAJARAN	BELUM PPL ( $M_p$ )	SUDAH PPL ( $M_q$ )	GAIN ( $Md$ )
Bahasa			
Indonesia	6,127	6,513	0,386
I P S	6,206	6,683	0,477
Matematika	6,132	6,605	0,473
P M P	6,389	6,638	0,249
I P A	6,308	6,710	0,402
	$\bar{Z} M_p = 31,162$	$\bar{Z} M_q = 33,149$	$\bar{Z} Md = 1,987$

**MEAN DAN GAIN UNTUK TINGKAT NASIONAL SELURUH  
MATA PELAJARAN**

Mean	BELUM PPL ( $M_p$ )	Sesudah PPL ( $M_q$ )	Gain ( $M_d$ )
SELURUH MATA PELAJARAN	6,232	6,630	0,398

Ringkasan Nilai Distribusi ( $t$ ) masing-masing daerah dan masing-masing mata pelajaran serta menentukan distribusi ( $t$ ) secara nasional.

DISTRI- BUSI  MATA PELAJARAN	BANDUNG					LAMPUNG		
	NU	( $t_p$ ) (Distribusi)	Sig- nifi- kansi	Rsk		( $t_p$ ) (Distribusi)	Sig- nifi- kansi	Rsk
Bhs. Indone- sia	120	$t_{p11} = 2,970$	99%	1%	50	$t_{p21} = 2,843$	99%	1%
I P S	120	$t_{p12} = 4,249$	99%	1%	50	$t_{p22} = 3,202$	99%	1%
Matematika	120	$t_{p13} = 2,416$	99%	1%	50	$t_{p23} = 2,816$	99%	1%
P M P	120	$t_{p14} = 1,968$	95%	5%	50	$t_{p24} = 2,014$	95%	5%
I P A	120	$t_{p15} = 3,950$	99%	1%	50	$t_{p25} = 2,524$	99%	1%

Catatan      Sig    = Signifikansi      NU = N - 1 (lihat tabel III-C)  
                   Rsk    = Resiko Kemelesetan.

Sebelum menentukan Distribusi (t) secara nasional terlebih dahulu perlu menghitung NU rata-rata secara nasional, karena besarnya NU rata-rata untuk daerah Lampung NU = 50 dan untuk daerah Bandung NU = 120. Perbedaan ini dikarenakan jumlah murid di daerah Lampung tidak mencapai 120 setiap kelas jumlah siswanya.

NU Nasional =  $NU_{nas}$  adalah NU rata-rata hasil penjumlahan  $NU_{50}$  Lampung dengan  $NU_{120}$  Bandung sehingga  $NU_{nas} = NU_{85}$

$$\begin{aligned} NU_{50} \text{ besarnya } t_{0,99} &= 2,405 \\ t_{0,95} &= 1,675 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} NU_{120} \text{ besarnya } t_{0,99} &= 2,360 \\ t_{0,95} &= 1,660 \end{aligned}$$

Dengan nilai pendekatan maka besarnya NU rata-rata =  $NU_{nas}$  sama dengan

$$\begin{aligned} NU_{85} \text{ besarnya } t_{0,99} &= 2,383 \\ t_{0,95} &= 1,667 \end{aligned}$$

Menghitung Distribusi (t) secara nasional berdasarkan tiap mata pelajaran.

Bahasa Indonesia;

$$t_{p1} = (t_{p11} + t_{p21})/2 = (2,970 + 2,843)/2 = 2,9065$$

Mata pelajaran IPS

$$t_{p2} = (t_{p12} + t_{p22})/2 = (4,249 + 2,816)/2 = 3,5325$$

Mata pelajaran Matematika:

$$t_{p3} = (t_{p13} + t_{p23})/2 = (2,416 + 2,816)/2 = 2,6160$$

Mata Pelajaran P M P

$$t_{p4} = (t_{p14} + t_{p24})/2 = (1,968 + 2,014)/2 = 1,9910$$

Mata pelajaran IPA :

$$t_{p5} = (t_{p15} + t_{p25})/2 = (3,950 + 2,524)/2 = 3,2370$$

Menghitung Distribusi total seluruh mata pelajaran nilai hasil belajar siswa SD secara nasional setelah mendapatkan bimbingan PPL.

$$T_p = \frac{t_{p1} + t_{p2} + t_{p3} + t_{p4} + t_{p5}}{5}$$

$$t_p = \frac{2,9065 + 3,5325 + 2,6160 + 1,9910 + 3,2370}{5} = 2,8566$$

#### DISTRIBUSI (t) SECARA NASIONAL SESUDAH PPL

No.	MATA PELAJARAN	NU	DISTRIBUSI (t)	SIGNIFIKANSI	RESIKO
1.	Bhs. Indonesia	120	$t_{p1} = 2,9065$	99%	1%
2.	I P S	120	$t_{p2} = 3,5325$	99%	1%
3.	Matematika	120	$t_{p3} = 2,6160$	99%	1%
4.	P M P	120	$t_{p4} = 1,9910$	95%	5%
5.	I P A	120	$t_{p5} = 3,2370$	99%	1%

Keterangan Bahasa Indonesia  $t_{p1} > t_{0,99} (NU_{85})$ , jadi taraf signifikansi 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

IPS bahwa  $t_{p2} > t_{0,99}(NU_{85})$  jadi taraf signifikansi 99% dan resiko kemelesetan 1%.

Matematika  $t_{p3} > t_{0,99}(NU_{85})$  taraf signifikansi 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

PMP bahwa  $t_{0,99} > t_{p4} > t_{0,95}(NU_{85})$ , berarti taraf signifikansi 95% dan resiko kemelesetan 5%.

IPA bahwa  $t_{p5} > t_{0,99}(NU_{85})$ , berarti taraf signifikansi diterima dengan prosentasi 99% dan resiko kemelesetan 1%.

MATA PEELAJARAN	NU	DISTRIBUSI TOTAL ( $t_p$ )	SIGNIFI- KANSI	Gain (Md)
5 Mata pelajaran, mewakili seluruh MP SD	85	2,8566	99%	1%

Keterangan bahwa seluruh mata pelajaran yang berarti dairi lima mata pelajaran (Bahasa Indonesia, IPS, Matematika PMP dan IPA dapat mewakili seluruh mata pelajaras SD) di mana  $t_p > t_{0,99}(NU_{85})$ , yang berarti Peneliti menerima signifikansi/keberartian/kepercayaan 99% dengan resiko kemelesetan 1%.

E-IV. RINGKASAN ANALISIS HASIL OBSERVASI SP					KOMPONEN	
BIMBINGAN PPL	NO.	DAERAH DAN JUMLAH SAMPEL SATPEL	KOMPONEN-KOMPONEN SATPEL (SP)		TUJUAN	
					DESKRIPSI KOMPONEN TUJUAN	KUALITAS KOMPONEN TUJUAN
BELUM PPL	1.	Bandung 70 Sampel SP.	3 Komponen Tujuan, KBM, Eva.		Mengandung TIU dan TIK TIU diambil dari GBPP-SD. TIK Jabaran dari TIU.	Mengandung Ranah; C1, C2 dan C3. 75, 71% dirumuskan Operasional.
	2.	Lampung 35 Sampel SP	3 Komponen Tujuan, KBM, Eva.		Mengandung TIK Saja 25%, TIK dirumuskan dari TIU yang ada pada GBPP-SD.	Mengandung Ranah; C1, C2 dan C3. 97,14% dirumuskan operasional.
	3.	Bandung & Lampung 105 Sampel SP	3 Komponen Tujuan, KBM, Eva.		Mengandung TIU dan TIK ada pula TIK saja. (25%) Perumusannya sama dengan keterangan diatas.	Mengandung Ranah; C1, C2 dan C3, Rata-rata 83,86% dirumuskan secara operasional.
SUDAH PPL	1.	Bandung 50 Sampel SP	3 Komponen Tujuan, KBM, Eva.		Mengandung TIU dan TIK TIU diambil dari GBPP-SD TIK dirumuskan dari TIU.	Mengandung Ranah; C1, C2 C3 dan C456. Seluruh secara Operasional.
	2.	Lampung 40 Sampel SP	3 Komponen Tujuan, KBM, Eva.		Mengandung TIU dan TIK TIU dari GBPP-SD dan TIK dari Jabaran TIU.	Mengandung Ranah; C1, C2 C3 dan C456. Seluruh rumusan dengan operasional.
	3.	Bandung & Lampung 90 Sampel SP	3 Komponen Tujuan, KBM, Eva.		Mengandung TIU dan TIK TIU diambil dari GBPP-SD TIK dijabarkan dari TIU.	Mengandung Ranah; C1, C2 C3 dan C456. Seluruhnya dirumuskan secara Operasional.

RINGKASAN ANALISIS SP			KOMPONEN					
			KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)					
BIMBINGAN PPL	NO.	DAERAH DAN JUMLAH SAMPEL SATPEL	ALAT BANTU		WAKTU		Langkah-langkah KBM	
			Deskripsi	Kualitas	Deskripsi	Kualitas	Deskripsi	Kualitas
BELUM PPL			Dengan (LKS)		Tercantum di SP	Kemungkinan	Rincian Materi	Kemungkinan
	1.	Bandung 70 Sampel SP.	Hanya 28,57% 71,43% Tidak ada.	Siswa Belaskst lebih Baik, sedikit.	78,57% nya, tanpa alokasi waktu	Memungkinan tercapainya TIK cukup.	92,86% tak ada rincian materi.	Keraguan mencapai TIK Tinggi.
	2.	Lampung 35 Sampel SP	97,14% ada 2,86% tidak ada	Siswa Belajar lebih baik cukup banyak	82,86% ya belum ada alokasi	Kemungkinan tercapai TIK cukup	Hanya kegiatan inti	Kemungkinan mencapai TIK cukup
	3.	Bandung & Lampung 105 Sampel SP	Rata-rata 80% ada, 20% tidak ada.	Siswa belajar lebih baik cukup.	Rata-rata 80% belum ada alokasi waktu	Kemungkinan tercapai TIK cukup.	----- rata-rata kurang	Kemungkinan mencapai TIK Kurang
SUDAH PPL	1.	Bandung 50 Sampel SP	100% pakai alat bantu.	Siswa belajar lebih baik.	94% ada, tanpa alokasi waktu	Kemungkinan tercapai TIK baik	98% uraian rincian materi	Kemungkinan mencapai TIK bagus
	2.	Lampung 40 Sampel SP	100% pakai alat bantu	Siswa belajar lebih baik.	100% tanpa alokasi waktu.	Kemungkinan mencapai TIK baik.	100% uraian rincian materi	Kemungkinan mencapai TIK bagus
	3.	Bandung & Lampung 90 Sampel SP	100% pakai alat bantu	Siswa belajar lebih baik.	Hampir 100% ada, tanpa alokasi waktu.	Kemungkinan tercapainya TIK baik.	Hampir 100% uraian rinci materi.	Kemungkinan mencapai TIK bagus.



RINGKASAN ANALISIS SP			KOMPONEN			
BIMBINGAN PPL	NO.	DAERAH DAN JUMLAH SAMPEL SATPEL	EVALUASI			
			Deskripsi (Mengandung)	Kualitas/Butir Soal		
				Sesuai TIK	Belum sesuai TIK	
BELUM PPL	1.	Bandung 70 Sampel SP.	71,43% Kegiatan Siswa LKS dan Tes	28,57% Jenis, alat tes	85,71% sesuai untuk mengukur tercapainya TIK	14,29% Tidak sesuai mengukur tercapainya TIK
	2.	Lampung 35 Sampel SP	Mengandung prosedur tes, jenis, alat tes. (100%)	-----	100% sesuai untuk mengukur tercapainya TIK	0%
	3.	Bandung & Lampung 105 Sampel SP	-----	-----	90,48% rata-rata sesuai untuk mengukur tercapainya TIK	9,52% tidak sesuai untuk mengukur tercapainya TIK
SUDAH PPL	1.	Bandung 50 Sampel SP	Pengamatan/pemeriksaan 80,0% mengandung kegiatan siswa, LKS dan Jenis Tes	20,0% -----	100% sesuai untuk mengukur tercapainya TIK	0% tidak sesuai untuk mengukur tercapainya TIK
	2.	Lampung 40 Sampel SP	Mengandung prosedur, jenis dan alat tes.	-----	100% sesuai untuk mengukur tercapainya TIK	0% tidak sesuai untuk mengukur tercapainya TIK
	3.	Bandung & Lampung 90 Sampel SP	----- Kombinasi keduanya	-----	100% sesuai untuk mengukur tercapainya TIK	0% tidak sesuai untuk mengukur tercapainya TIK

## B. Perhitungan hasil observasi

1, a. Tabel Analisis Satpel, Bandung Sebelum PPL Jumlah SP = 70 Buah

No. SP	Kancam	M.P	Skala Nilai					Item Skala Nilai Pernyataan
			1	2	3	4	5	
1	CILENNYI ( 4 SET) (a' 5MP)	B.I	0	2	4	7	1	14
2			0	0	10	2	2	14
3			0	0	9	5	0	14
4			0	0	12	2	0	14
5		PMP	0	1	7	4	2	14
6			0	0	4	6	4	14
7			0	0	10	4	0	14
8			0	0	7	5	2	14
9		MAT	0	1	8	3	2	14
10			0	0	11	2	1	14
11			0	0	10	4	0	14
12			0	0	9	3	1	14
13		IPS	0	1	8	4	2	14
14			0	0	7	6	1	14
15			0	0	9	3	2	14
16			0	1	7	4	2	14
17		IPA	0	1	11	3	0	14
18			0	0	10	2	2	14
19			0	0	8	4	1	14
20			0	1	5	5	3	14
21			0	0	9	4	1	14
22			0	0	10	3	1	14
23			0	1	4	6	3	14

No. SP	Kancam	M.P	Skala Nilai					Item Skala Nilai Pernyataan
			1	2	3	4	5	
24	CICALENG- KA. ( 5 SET) (a' 5MP)	B.I	0	1	7	5	1	14
25			0	0	7	5	2	14
26		PMP	0	0	6	4	4	14
27			0	0	11	3	0	14
28			0	2	7	4	1	14
29			0	0	7	5	2	14
30			0	0	9	2	3	14
31		MAT	0	0	9	4	1	14
32			0	1	6	6	1	14
33			0	0	8	4	2	14
34			0	0	7	7	0	14
35			0	0	10	2	2	14
36		IPS	0	1	8	4	2	14
37			0	0	6	6	2	14
38			0	1	12	2	0	14
39			0	1	8	4	2	14
40			0	1	12	3	0	14
41		IPA	0	0	6	4	4	14
42			0	0	11	3	0	14
43			0	3	7	3	1	14
44			0	0	8	4	2	14
45			0	0	7	5	2	14
46			0	1	9	4	0	14
47			0	1	4	6	3	14
48			0	0	10	2	2	14
49			0	0	9	5	0	14

No. SP	Kancam	M.P	Skala Nilai					Item Skala Nilai Pernyataan
			1	2	3	4	5	
50	RANCA- EKEK ( 5 SET) (a' 5MP)	B.I	0	2	5	5	2	14
51			0	0	5	7	2	14
52			0	0	10	4	0	14
53			0	0	8	6	0	14
54			0	0	7	3	4	14
55		PMP	0	1	10	2	1	14
56			0	1	7	3	3	14
57			0	0	8	5	1	14
58			0	1	8	4	2	14
59			0	0	10	2	2	14
60		MAT	0	1	9	4	0	14
61			0	2	6	5	1	14
62			0	0	7	5	2	14
63			0	0	9	4	1	14
64			0	0	8	4	2	14
65		IPS	0	0	6	5	3	14
66			0	1	8	4	1	14
67			0	1	5	6	2	14
68			0	0	8	6	0	14
69			0	0	10	4	0	14
70		IPA	0	0	10	2	2	14
	JUMLAH		0	28	551	298	103	980

Item skala nilai berdasarkan APKG-I.  
Terdiri dari 14 pernyataan/Pertanyaan.

Menentukan Mean dalam Analisis Satpel daerah Bandung sebelum PPL.

SKALA NILAI	INTERVAL SKOR X	FREKUENSI		DEVIASI d	SKALA f1d
		f1	%		
1	0 - 59	0	0%	- 2	0
2	60 - 69	28	2,85%	- 1	- 28
3	70 - 79	551	56,224%	0	0
4	80 - 89	298	30,408%	+ 1	298
5	90 - 100	103	10,511%	+ 2	206
		$\bar{Z}f1 = 980$	100%		$\bar{Z}f1d = 476$

$$M_{11} = M11 + i \left( \frac{\bar{Z}f1d}{\bar{Z}f1} \right)$$

$$M_{11} = \frac{70 + 79}{2}$$

$$= \frac{149}{2}$$

$$M_{11} = 74,5$$

$$i = 79 - 69 = 10$$

$$M_{11} = 74,5 + 10 \left( \frac{476}{980} \right)$$

$$= 74,5 + 4,857$$

$$M_{11} = 79,357.$$

Item Skala Nilai berdasarkan APKG-I, terdiri dari 14 Item

b. TABEL ANALISIS SATPEL, BANDUNG SESUDAH PPL.

JUMLAH SP = 50 Buah

No. SP	Kancam	M.P	Skala Nilai					Item Skala Nilai Pernyataan
			1	2	3	4	5	
1	CILEUNYI (3 Set) (a'5MP)	B.I	0	2	5	3	4	14
2			0	0	5	6	3	14
3			0	0	4	8	2	14
4		PMP	0	0	4	8	2	14
5			0	1	3	5	5	14
6			0	0	3	8	3	14
7		MAT	0	3	4	4	3	14
8			0	0	5		3	14
9			0	1	4	6	0	14
10		IPS	0	0	5	9	2	14
11			0	0	7	7	6	14
12			0	0	5	1	3	14
13		IPA	0	1	6	6	0	14
14			0	0	5	7	0	14
15			0	1	4	9	2	14
16		B.I	0	0	3	7	3	14
17			0	0	3	8	4	14
18			0	0	6	6	2	14
19			0	1	3	6	3	14
20			0	0	4	7	2	14
21			0	1	2	8	3	14
22			0	0	8	8	4	14

No. SP	Kancam	M.P	Skala Nilai					Item Skala Nilai Pernyataan
			1	2	3	4	5	
23	CILEUNYI (3 Set) (a'5MP)	PMP	0	0	4	8	2	14
24			0	0	5	66	3	14
25			0	1	3	9	1	14
26			0	0	5	5	4	14
27		MAT	0	0	2	9	3	14
28			0	0	5	7	2	14
28			0	1	4	7	2	14
30			0	0	5	6	3	14
31		IPS	0	2	2	7	3	14
32			0	0	6	6	2	14
33			0	0	4	7	3	14
34			0	0	5	9	0	14
35		IPA	0	1	3	7	3	14
36	RANCA - EKEK (3 Set) (a' 5MP)		0	0	5	7	2	14
37			0	1	6	7	0	14
38		B.I	0	0	5	7	2	14
39			0	2	4	5	3	14
40			0	0	6	6	2	14
41		PMP	0	1	3	7	3	14
42			0	0	5	5	4	14
43			0	2	6	4	2	14
44			0	0	3	11	0	14
45		MAT	0	1	4	6	3	14

No. SP	Kancam	M.P	Skala Nilai					Item Skala Nilai Pernyataan
			1	2	3	4	5	
46		IPS	0	0	5	7	2	14
47			0	0	6	7	1	14
48			0	0	7	7	0	14
49		IPA	0	1	4	6	3	14
50			0	1	3	7	3	14
	JUMLAH		0	25	229	325	121	700

Menentukan mean analisis Satpel daerah Bandung sesudah PPL

SKALA NILAI	INTERVAL SKOR X	FREKUENSI		DEVIASI d	SKALA f1d
		f1	%		
1	0 - 59	0	0%	- 2	0
2	60 - 69	25	3,571%	- 1	- 25
3	70 - 79	229	32,714%	0	0
4	80 - 89	325	46,429%	+ 1	325
5	90 - 100	121	17,286%	+ 2	242
		$\bar{Z}f_2 = 700$	100%		$\bar{Z}f_2d = 542$



$$M_{12} = M_{11} + i \left( \frac{\bar{Z}_{f_2} d}{\bar{Z}_{f_2}} \right)$$

$$M' = \frac{70 + 79}{2} = 74,5$$

$$i = 79 - 69 = 10$$

$$M_{12} = 74,5 + 10 \left( \frac{542}{700} \right)$$

$$= 74,5 + 7,743$$

$$M_{12} = 82,243.$$

TABEL ANALISIS SATPEL, LAMPUNG SEBELUM PPL  
JUMLAH SP = 35 buah.

No. SP	Kancam	M.P	Skala Nilai					Item Skala Nilai Pernyataan
			1	2	3	4	5	
1	NATAR (2 Set) (a' 5MP)	BI	0	2	7	3	2	14
2			0	2	6	3	3	14
3			0	2	7	2	3	14
4		PMP	0	1	7	4	2	14
5			0	2	6	3	3	14
6		MAT	0	3	8	3	0	14
7			0	1	7	3	3	14
8		IPS	0	2	6	4	2	14
9			0	2	7	3	2	14
10		IPA	0	1	7	3	3	14
11	PUNGCUR (2 Set) (a' 5MP)		0	2	6	4	2	14
12		B.I	0	3	6	3	2	14
13			0	0	7	4	3	14
14		PMP	0	2	7	3	2	14
15			0	2	6	4	2	14
16		MAT	0	3	6	2	3	14
17			0	2	7	1	4	14
18		IPS	0	2	7	2	3	14
19			0	0	5	4	5	14
20		IPA	0	1	6	3	4	14
21			0	1	6	3	4	14
22			0	2	8	2	2	14
23		B.I	0	0	7	4	3	14

No. SP	Kancam	M.P	Skala Nilai					Item Skala Nilai Pernyataan
			1	2	3	4	5	
24	SEKAM- PUNG. (3 Set) (a'5MP)	PMP	0	4	6	3	2	14
25			0	2	7	3	3	14
26			0	2	5	4	2	14
27			0	2	8	2	4	14
28		MAT	0	1	6	3	2	14
29			0	3	5	4	2	14
30			0	2	7	3	4	14
31			0	2	6	2	2	14
32		IPS	0	2	7	3	2	14
33			0	3	3	4	4	14
34			0	0	7	4	3	14
35			0	3	7	3	1	14
	JUMLAH		0	64	226	108	92	490

Item skala nilai berdasarkan APKG-I  
terdiri dari 14 pertanyaan/pernyataan.

Menentukan mean analisis Satpel, untuk daerah Lampung sebelum PPL.

SKALA NILAI	INTERVAL SKOR X	FREKUENSI		DEVIASI d	SKALA f1d
		f1	%		
1	0 - 59	0	0%	- 2	0
2	60 - 69	64	13,061%	- 1	- 64
3	70 - 79	226	46,122%	0	0
4	80 - 89	108	22,041%	+ 1	108
5	90 - 100	92	18,776%	+ 2	184
		$\bar{Z}f_3 = 700$	100%		$\bar{Z}f_3d = 228$

$$M_{21} = M' + i \left( \frac{\bar{Z}f_3d}{\bar{Z}f_3} \right)$$

$$M_{21} = M' + i \left( \frac{\bar{Z}f_3d}{\bar{Z}f_3} \right)$$

$$M' = \frac{79 + 70}{2} = 74,5$$

$$i = 79 - 69 = 10$$

$$M_{21} = 74,5 + 10 \left( \frac{228}{490} \right)$$

$$= 74,5 + 4,653$$

$$M_{21} = 79,153$$

b. TABEL ANALISIS SATPEL, LAMPUNG SESUDAH PPL  
JUMLAH SP = 40 Buah.

No. SP	Kancam	M.P	Skala Nilai					Item Skala Nilai Pernyataan
			1	2	3	4	5	
1	NATAR (2 Set) (a' 5MP)	B.I	0	3	1	10	0	14
2			0	2	2	9	1	14
3			0	1	5	5	3	14
4			0	1	2	10	1	14
5			0	2	2	10	0	14
6		PMP	0	0	4	9	1	14
7			0	2	2	9	1	14
8			0	5	1	8	0	14
9		MAT	0	2	2	9	1	14
10			0	1	3	10	0	14
11			0	2	2	9	1	14
12		IPS	0	2	0	11	1	14
13			0	1	2	10	1	14
14			0	4	5	4	1	14
15		IPA	0	2	2	10	0	14
16	PUNGGUR (2 Set) (a' 5MP)	B.I	0	0	1	12	1	14
17			0	2	2	0	1	14
18			0	1	0	12	1	14
19		PMP	0	3	2	9	0	14
20			0	1	2	10	1	14
21		MAT	0	1	1	12	0	14
22			0	2	2	9	1	14
23		IPS	0	0	6	6	2	14

No. SP	Kancam	M.P	Skala Nilai					Item Skala Nilai Pernyataan
			1	2	3	4	5	
24			0	2	2	9	1	14
25		IPA	0	4	1	9	0	14
26			0	2	2	9	1	14
27			0	3	1	9	1	14
28		B.I	0	2	2	7	3	14
29			0	3	4	7	0	14
30			0	2	2	9	1	14
31	SEKAM -	PMP	0	2	2	9	1	14
32	PUNG.		0	0	1	12	1	14
33	(3 SET)		0	2	2	10	0	14
34	(a' 5MP)	MAT	0	3	1	9	1	14
35			0	2	2	10	0	14
36			0	4	0	9	1	14
37		IPS	0	1	2	11	0	14
38			0	1	1	11	1	14
39			0	2	2	8	2	14
40		IPA	0	1	1	11	1	14
	JUMLAH		0	79	79	371	34	560

Item skala Nilai berdasarkan APKG - I

Terdiri dari 14 pertanyaan/pertanyaan.

Menentukan mean analisis Satpel, untuk daerah Lampung sesudah PPL.

SKALA NILAI	INTERVAL SKOR X	FREKUENSI		DEVIASI d	SKALA f <sub>4</sub> d
		f <sub>4</sub>	%		
1	0 - 59	0	0%	- 2	0
2	60 - 69	76	13,571%	- 1	- 76
3	70 - 79	79	14,107%	0	0
4	80 - 89	371	66,250%	+ 1	371
5	90 - 100	34	6,072%	+ 2	68
		$\bar{Z}f_2 = 560$	100%		$\bar{Z}f_2d = 542$

$$M_{22} = + M' + i \left( \frac{\bar{Z}f_4d}{\bar{Z}f_4} \right)$$

$$M' = \frac{79 + 70}{2} = 74,5$$

$$i = 79 - 69 = 10$$

$$M_{22} = 74,5 + 10 \left( \frac{363}{560} \right)$$

$$= 74,5 + 6,482$$

$$M_{22} = 80,982.$$

Menghitung Mean untuk seluruh Indonesia (Lampung dan Bandung) :

*Sebelum PPL:*

$$M_{BLM} = \frac{M_{11} + M_{21}}{2}$$

$$= \frac{79,357 + 79,153}{2}$$

$$M_{BLM} = 79,255$$

*SESUDAG PPL:*

$$M_{SDH} = \frac{M_{12} + M_{22}}{2}$$

$$= \frac{82,243 + 80,982}{2}$$

$$M_{SDH} = 81,613.$$

Menentukan Gain Mean sebelum dan sesudah PPL.

BANDUNG:  $M_{d1} = M_{12} - M_{11}$

$$= 82,243 - 79,357$$

$$M_{d1} = 2,886$$

LAMPUNG:  $M_{d2} = M_{22} - M_{21}$

$$= 80,982 - 79,153$$

$$M_{d2} = 1,829$$



INDONESIA (BANDUNG & LAMPUNG)

$$\begin{aligned}M_d &= M_{sdh} - M_{blm} \\&= 81,631 - 79,255 \\M_d &= 2,376.\end{aligned}$$

Universitas Terbuka

# ANGKET PPL

Universitas Terbuka

## ANALISIS HASIL ANGKET MAHASISWA PGSD YANG SUDAH PPL

VARIABEL	INDIKATOR	NO.	PERTANYAAN/PERNYATAAN
TIK	Operasional	1.	Selama mengikuti bimbingan PPL, bagaimana kualitas bimbingan yang anda terima dalam merumuskan TIK yang operasional? A. Jelas B. Cukup jelas C. Tidak terlalu jelas D. Tidak jelas
		2.	Setelah mengetahui perumusan TIK yang operasional, apakah menurut anda hal tersebut benar-benar bermanfaat dalam proses pembelajaran yang anda laksanakan nantinya? A. Sangat bermanfaat B. Cukup bermanfaat C. Kurang bermanfaat
	Komprehensif	3.	Dalam menyusun program mengajar, Anda menggunakan format SP yang terdiri dari ...? A. 2 komponen B. 3 komponen C. 4 komponen D. 5 komponen
		4.	Dalam mengembangkan komponen-komponen SP, Bimbingan dalam bidang apa saja yang bermanfaat bagi Anda A. Perumusan TIK B. Mengendalikan materi C. Memilih metode D. Menyusun KBM E. Menyusun Tes/Evaluasi F. Menentukan Media

VARIABEL	INDIKATOR	NO.	PERTANYAAN/PERNYATAAN
KBM	Jenis KBM	5.	<p>G. Memberi UB</p> <p>H. Semua Komponen.</p> <p>Bimbingan apa yang Anda peroleh dalam penyusunan KBM. Tulis jenis bimbingan yang Anda peroleh dalam penyusunan KBM.</p> <p>A. Apersepsi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir</p> <p>B. Appersepsi kegiatan awal, kegiatan akhir</p> <p>C. Appersepsi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.</p>
		6.	<p>Berapa sering Anda merencanakan penggunaan/mencantumkan appersepsi dalam penggunaan SP?</p> <p>A. Selalu</p> <p>B. Sering</p> <p>C. Jarang</p> <p>D. Tidak pernah</p>
KBM	Jenis KBM	7.	<p>Dalam pelaksanaan KBM, apakah Anda diberikan bimbingan untuk menggunakan appersepsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa</p> <p>A. Ya</p> <p>B. Tidak</p>
		8.	<p>Apakah dalam bimbingan, PL Anda dianjurkan untuk melakukan appersepsi dalam pelaksanaan KBM?</p> <p>A. Ya</p> <p>B. Tidak</p> <p>C. Tidak jelas</p>

VARIABEL	INDIKATOR	NO.	PERTANYAAN/PERNYATAAN
KBM	Mendukung TIK	9.	Dalam Pelaksanaan KBM, Apakah Anda membuka pelajaran dengan menjelaskan tujuan yang akan dicapai? A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
		10.	Dalam mengembangkan KBM, Apakah Anda memberikan bimbingan untuk menentukan metode yang sesuai dengan sajian materi? A. Ya B. Tidak
	Pengorganisasian Siswa	11.	Apakah dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, Anda menggunakan metode yang bervariasi A. Ya B. Tidak
		12.	Apa yang Anda lakukan untuk mengakhiri pelajaran? A. Melakukan Tes B. Melakukan Tes dan Tindak
KBM	Pengorganisasian Siswa	13.	Apakah yang Anda lakukan untuk mengakhiri pelajaran? A. Melakukan Tindak Lanjut dan Umpan Balik B. Melakukan Umpan Balik C. Melakukan Tindak Lanjut
	Waktu	14.	Apakah dalam menyajikan pelajaran Anda menggunakan waktu secara tepat. A. Ya B. Tidak

VARIABEL	INDIKATOR	NO.	PERTANYAAN/PERNYATAAN
Materi/ Media	Kesesuaian Materi dan TIK	15.	Penyesuaian Materi dalam SP, harus mengacu pada TIK yang telah dirumuskan. Apakah bimbingan seperti ini ditekankan pada supervisor Anda? A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak Pernah
		16.	Apakah setelah menyajikan Materi, Anda menyimpulkan materi yang telah disajikan? A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
	Pemilihan Media	17.	Apakah setelah materi disajikan, Anda mengadakan Tes? A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
		18.	Dalam menyajikan materi, Apakah Anda diberikan bimbingan untuk memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pengajaran? A. Diberi bimbingan B. Menentukan sendiri
Evaluasi	Jenis Tes	19.	Jenis Tes apakah yang paling sering Anda berikan? A. Lisan B. Tulisan C. Perbuatan

VARIABEL	INDIKATOR	NO.	PERTANYAAN/PERNYATAAN
Kesan Umum	Prosedur	20.	Setiap selesai memberikan Tes, Apakah Anda memberi balikan (umpan balik)? A. Selalu B. Sering C. Kadang-kadang D. Tidak pernah
	Tingkat Kesulitan	21.	Bagaimana tingkat kesulitan Anda dalam penyusunan SP sebelum menerima bimbingan PPL? A. Sulit sekali B. Sulit C. Sedang D. Mudah
		22.	Bagaimana tingkat kesulitan Anda dalam penyusunan SP setelah menerima bimbingan PPL? A. Semakin sulit B. Tetap sulit C. Kesulitan berkurang D. Lebih mudah
	Manfaat	23.	Apakah selama Anda mengikuti PPL banyak Hal yang menunjang dalam proses pembelajaran Anda? A. Banyak sekali B. Banyak C. Cukup D. Sedikit E. Tidak ada

VARIABEL	INDIKATOR	NO.	PERTANYAAN/PERNYATAAN
Kesan Umum	Manfaat	24.	<p>Secara Umum Bagaimana tingkat kemanfaatan bimbingan PPL yang Anda terima dalam usaha meningkatkan kemam-puan profesional?</p> <p>A. Besar manfaatnya B. Cukup besar manfaatnya C. Belum dipraktekan</p>
	Penerapan	25.	<p>Setelah Anda memperoleh bimbingan PPL Apakah hasilnya dipraktekan dalam pembelajaran sehari-hari di SD?</p> <p>A. Besar manfaatnya B. Cukup besar manfaatnya C. Belum dipraktekan</p>
Kesan Umum	Saran-saran	26.	<p>Saran-saran Apakah yang penting dilakukan untuk kegiatan PPL selanjutnya?</p>



### PEDOMAN WAWANCARA

NO.	PERTANYAAN
1.	Kesulitan-kesulitan apa yang Anda alami selama mengikuti bimbingan PPL
2.	Apakah dalam PPL Anda diberi bimbingan dalam penyusunan KBM?
3.	Apakah dalam penyusunan KBM Anda diminta juga mengacu TIK?
4.	Dalam bimbingan PPL mencakup komponen-komponen apa saja untuk penyusunan Satpel?
5.	Bimbingan apa yang Anda terima dalam penyusunan alat evaluasi?
6.	Apa yang Anda jadi pegangan dalam menyusun alat evaluasi?
7.	Apakah hasil bimbingan PPL telah Anda terapkan dalam proses pembelajaran sehari-hari?
8.	Dari bimbingan PPL yang Anda terima, manfaat apa yang Anda peroleh?
9.	Apakah hasil dari bimbingan PPL ada pengaruhnya dalam proses pembelajaran Anda sehari-hari?
10.	Kesan-kesan apa saja selama Anda mengikuti PPL?
11.	Saran-saran apakah yang penting dilakukan untuk meningkatkan efektivitas bimbingan PPL selanjutnya?

**FORMAT  
PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
MENGAJAR YANG BELUM DAN  
SUDAH MENDAPAT PPL**

**Nama Mahasiswa/Guru** : .....  
**Sekolah Dasar** : .....  
**Mata Pelajaran** : .....

- |    |  |                          |                          |                          |                          |                          |
|----|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. | Menjelaskan materi pelajaran sebelumnya  | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
|    |  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. | Menjelaskan tujuan pelajaran yang akan disajikan                                     | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
|    |  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. | Menggunakan respon dan pertanyaan awal untuk merangsang ingatan siswa                | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
|    |  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. | Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pelajaran yang disajikan   | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
|    |  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5. | Membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topik                                  | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
|    |  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6. | Menggunakan respon dan pertanyaan dalam pengajaran                                   | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
|    |  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7. | Memberi motivasi terhadap permasalahan yang diajukan siswa                           | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
|    |  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8. | Menyajikan materi pelajaran secara sistematis  | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
|    |  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9. | Materi penjelasan materi pelajaran baik dalam bentuk ekspresi lisan ataupun tertulis | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
|    |  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

10. Memberikan pengarahan/bimbingan pada siswa yang belum jelas
- |                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
11. Menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disajikan
- |                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
12. Mendemonstrasikan kemampuan mengajar secara individual atau secara kelompok
- |                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
13. Memelihara keterlibatan siswa dalam pelajaran
- |                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
14. Menggunakan buku sumber dan alat bantu yang sesuai dengan tujuan pelajaran
- |                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
15. Menggunakan bahan latihan pengajaran yang sesuai dengan tujuan
- |                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
16. Melaksanakan tugas-tugas rutin
- |                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
17. Menggunakan waktu pengajaran dengan tepat
- |                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
18. Menyediakan lingkungan belajar yang menarik dan teratur
- |                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
19. Melakukan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung
- |                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
20. Mendemonstrasikan pelaksanaan penilaian baik dengan lisan, tertulis, maupun dengan pengamatan
- |                          |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1                        | 2                        | 3                        | 4                        | 5                        |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

22. Menafsirkan hasil penilaian dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

1	2	3	4	5
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

23. Menyimpulkan hasil pelajaran yang telah disajikan (menutup pelajaran)

1	2	3	4	5
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Pengamat

Tanggal, ..... 1993

( )

**Catatan:**

Arti angka-angka atau nilai:

- 1 = Tidak ada/Buruk sekali
- 2 = Jarang/Buruk
- 3 = Sedang/Cukup
- 4 = Sering/Baik
- 5 = Selalu/Sangat baik

**FORMAT ANALISIS  
SATUAN PELAJARAN  
YANG BELUM DAN SUDAH  
MENDAPAT PPL**

## FORMAT ANALISIS SATUAN PELAJARAN

(dilakukan oleh Pengamat)

Analisis Satuan (SP) yang dibuat oleh mahasiswa, dalam berbagai mata pelajaran. Setiap SP dianalisis dengan menggunakan format berikut:

### A. Komponen-komponen SP:

#### 1. SP terdiri dari komponen:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

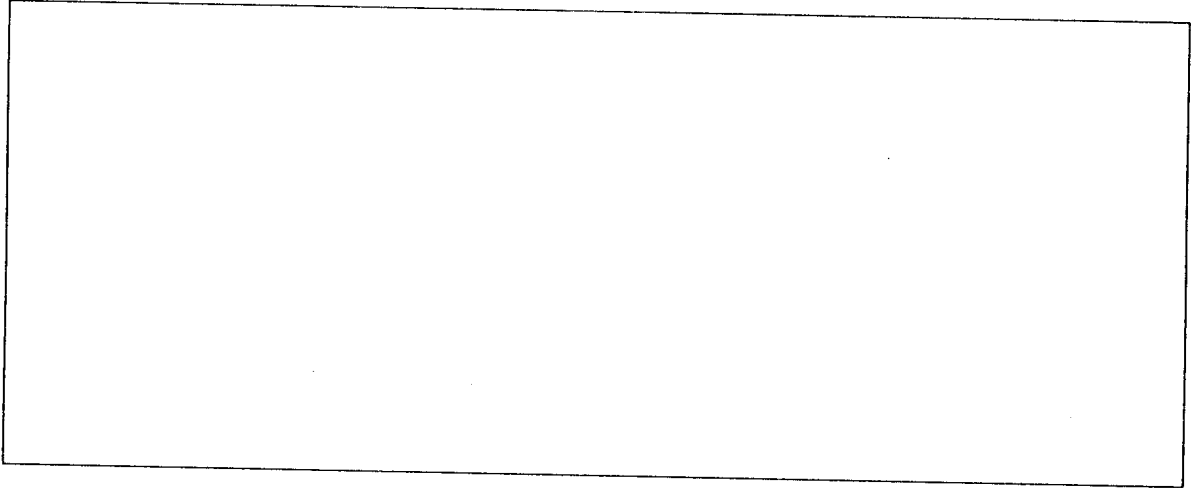
### B. Deskripsi Setiap Komponen

#### 2. Komponen tujuan, mengandung

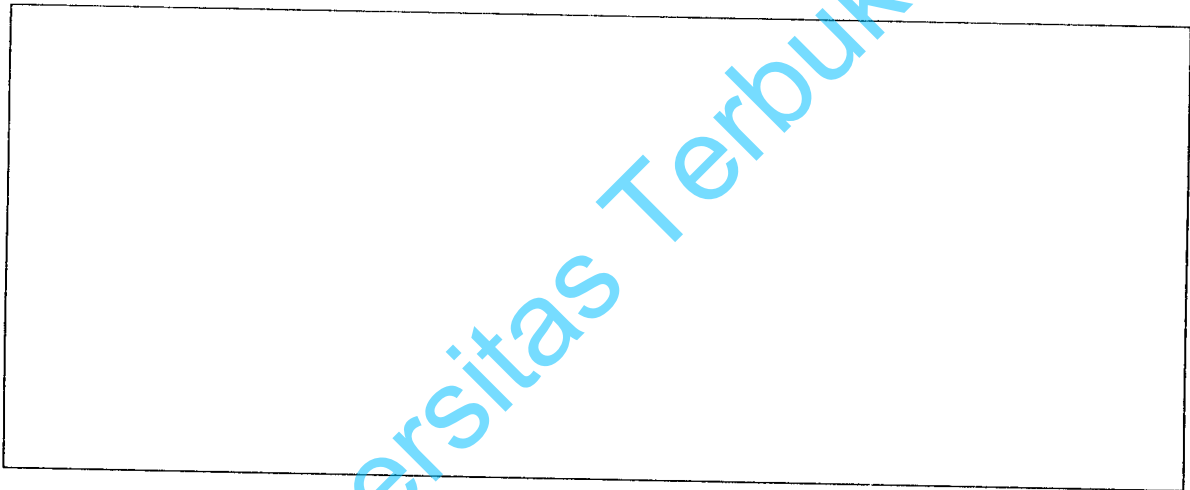
- ☐ Tujuan Instruksional Umum
- ☐ Tujuan Instruksional Khusus

Penjelasan Tujuan Instruksional Khusus

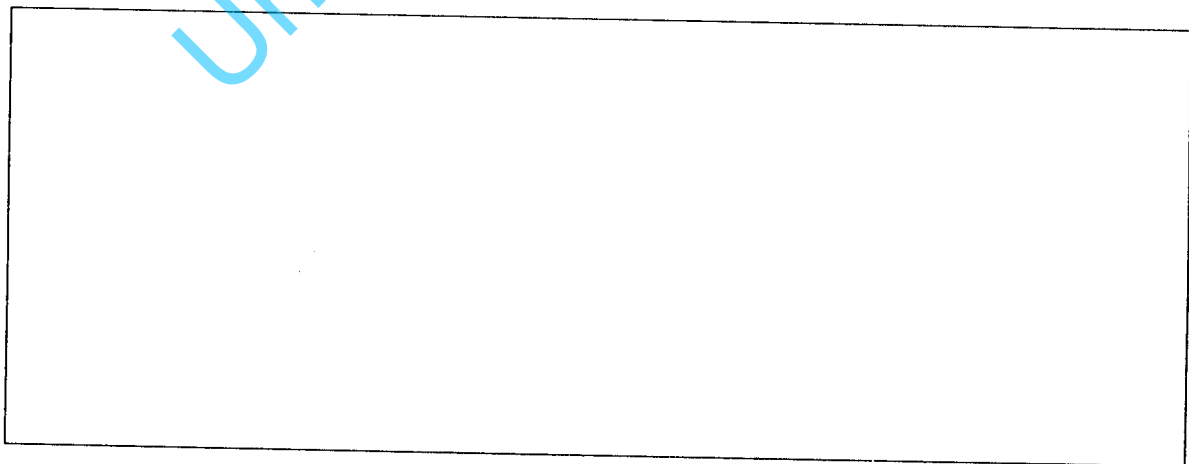
3. KBM mengandung komponen apa saja?



4. Komponen Materi Pelajaran (jika ada) mengandung apa saja?



5. Komponen penilaian mengandung apa saja?






C. Kualitas tiap komponen

6. Apakah Tujuan Instruksional Khusus cukup komprehensif (C1 - C6, ranah: pengetahuan, keterampilan, sikap)

☐ ya

☐ tidak

Penjelasan

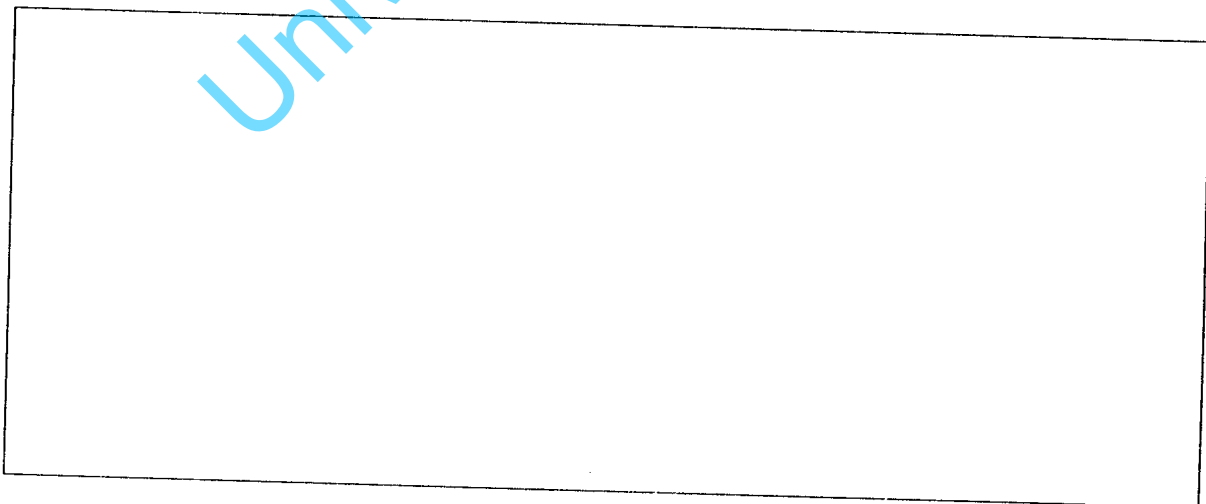


7. Apakah perumusan Tujuan Instruksional Khusus sudah memenuhi persyaratan minimal?

☐ ya

☐ tidak

Jelaskan!



8. Apakah waktu yang tersedia memungkinkan tercapainya Tujuan Instruksional Khusus?

☐ ya

☐ tidak

Penjelasan

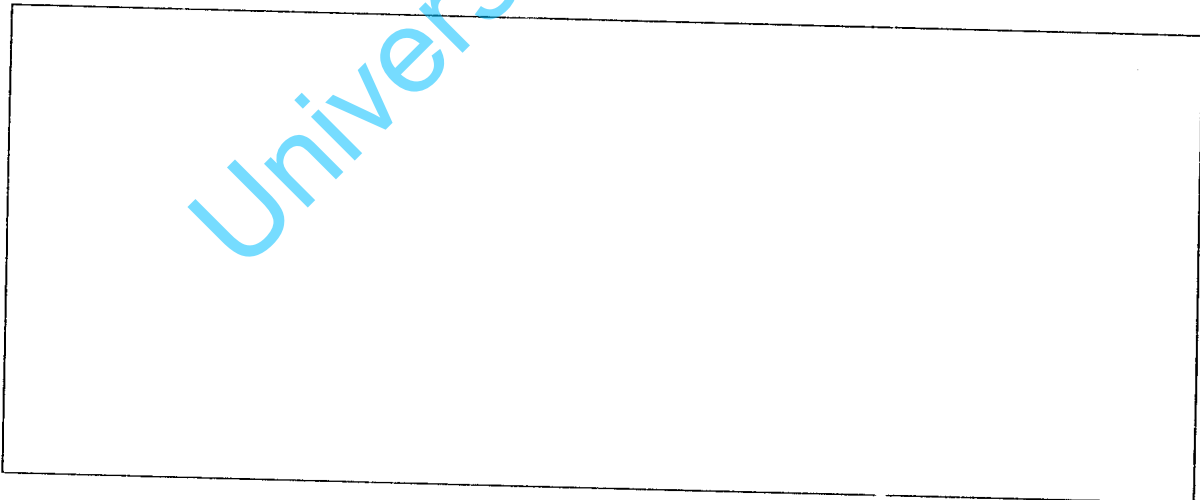


9. Apakah materi pelajaran yang disajikan sesuai dengan tujuan instruksional khusus?

☐ ya

☐ tidak

Penjelasan



10. Apakah kegiatan belajar yang dirancang memungkinkan tercapainya Tujuan Instruksional Khusus?

☐ ya

☐ tidak

Penjelasan

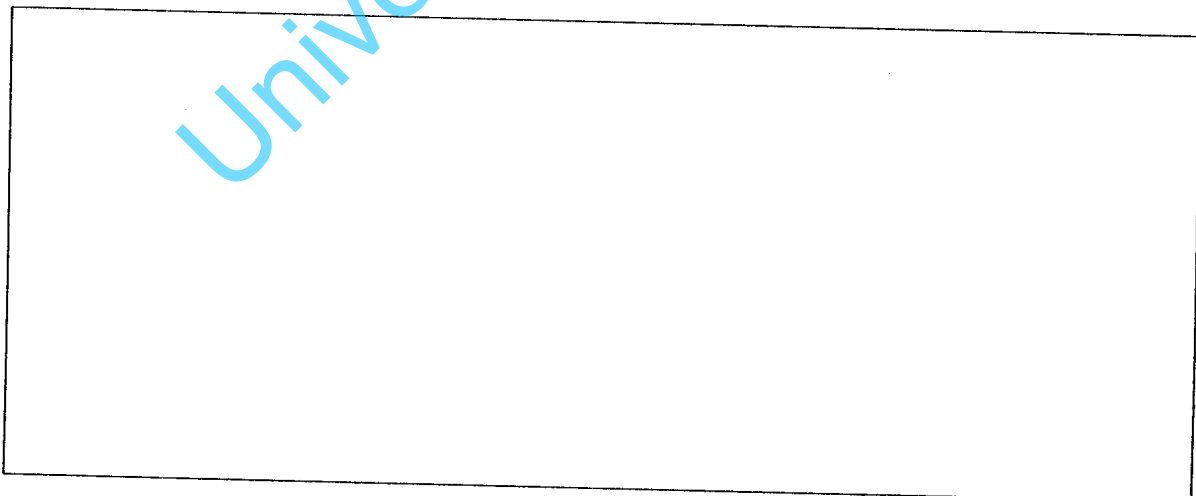


11. Apakah kegiatan belajar yang dirancang memungkinkan murid terlibat secara aktif?

☐ ya

☐ tidak

Penjelasan

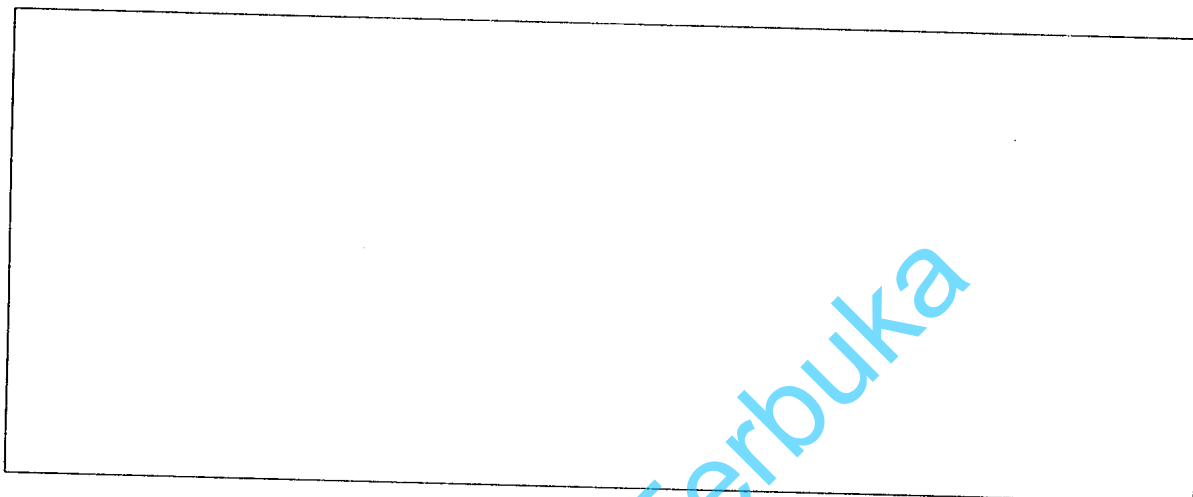


12. Apakah alat bantu (alat, media, sumber, lembaran, dan lain-lain) yang dirancang memungkinkan murid belajar lebih baik?

☐ ya

☐ tidak

Penjelasan

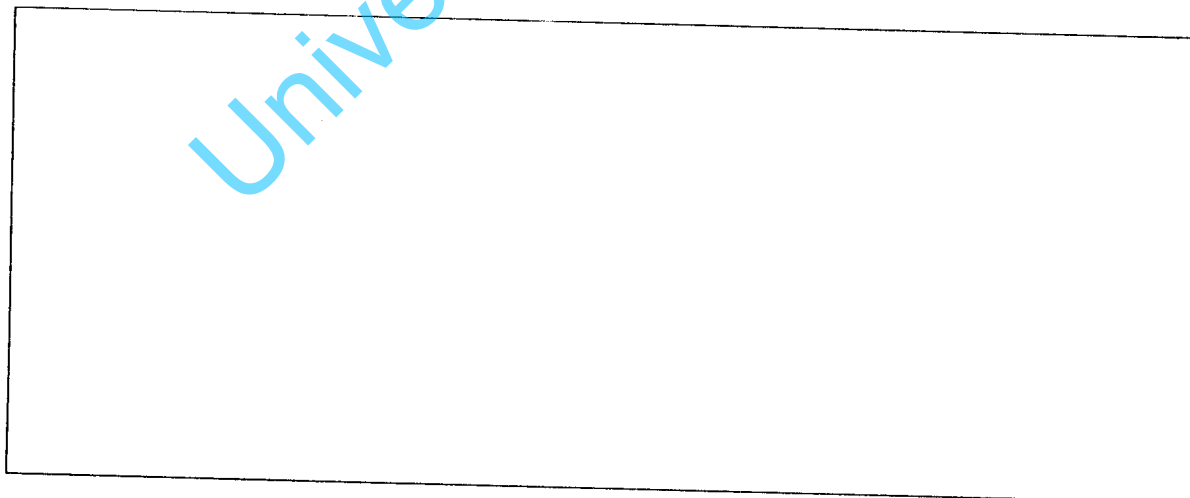


13. Apakah butir-butir soal yang dirancang, sesuai untuk mengukur tercapainya Tujuan Instruksional Khusus?

☐ ya

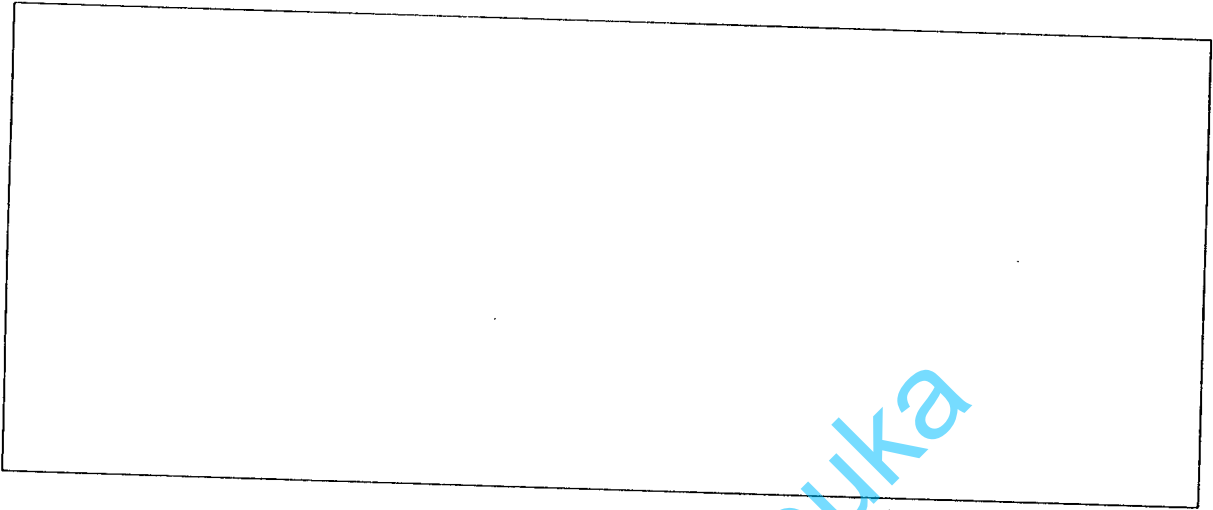
☐ tidak

Penjelasan



#### 14. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan Anda tentang SP yang Anda analisis, dalam bentuk uraian singkat (tujuan, KBM (media) dan evaluasi!



Universitas Terbuka

**FORMAT OBSERVASI  
KEMAMPUAN GURU MENYUSUN  
DAN MERENCANAKAN SATUAN  
PELAJARAN YANG BELUM DAN  
SUDAH PPL**

## FORMAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU MENYUSUN DAN MERENCANAKAN PELAJARAN

1. Nama	:	.....
2. N i m	:	.....
3. SD asal	:	.....
4. Tempat PPL	:	.....
5. Kodya/Kabupaten	:	.....
6. Tanggal	:	.....

### 1. MERENCANAKAN PENGORGANISASIAN BAHAN PENGAJARAN

	1	2	3	4	5
1.1. Menggunakan bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum SD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2. Menentukan bahan pengayaan bidang studi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.3. Menyusun bahan pengajaran dengan berbagai jenjang kemampuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 1

### 2. MERENCANAKAN PENGELOLAAN KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

2.1. Merumuskan tujuan instruksional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2. Menentukan metode mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3. Menentukan langkah-langkah mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4. Menentukan cara-cara memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 2

### 3. MERENCANAKAN PENGELOLAAN KELAS

3.1. Menentukan macam-macam pengaturan tempat duduk dan penataan ruang kelas sesuai dengan tujuan instruksional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
---	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

3.2. Menentukan alokasi waktu belajar mengajar

3.3. Menentukan cara pengorganisasian siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar

Rata-rata butir 3

4. MERENCANAKAN PENGGUNAAN MEDIA DAN SUMBER PENGAJARAN

4.1. Menentukan media pengajaran

4.2. Menentukan sumber pengajaran

Rata-rata butir 4

5. MERENCANAKAN PENILAIAN PRESTASI SISWA UNTUK KEPENTINGAN PENGAJARAN

5.1. Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian

5.2. Membuat alat penilaian

Rata-rata butir 5

Pengamat,

( ..... )  
NIP. ....